

PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)

SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA

Jalan A.M Sangaji 50 Cokrodiningratan, Jetis, Daerah Istimewa Yogyakarta

LAPORAN INDIVIDU

Laporan Ini Disusun Sebagai Pertanggungjawaban Pelaksanaan

Praktik Lapangan Terbimbing tanggal 18 September 2017-15 November 2017



Disusun oleh:

Hanifah Rachmawati

NIM. 14804241036

PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2017

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini, menyatakan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, peserta Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMA Negeri 11 Yogyakarta :

Nama : Hanifah Rachmawati

NIM : 14804241036

Jurusan : Pendidikan Ekonomi

Prodi : Pendidikan Ekonomi

Fakultas : Ekonomi

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMA Negeri 11 Yogyakarta yang dimulai pada tanggal 18 September 2017 sampai dengan 15 November 2017 di SMA Negeri 11 Yogyakarta. sebagai pertanggungjawabannya telah disusun Laporan PLT UNY. hasil seluruh kegiatan terekap dalam naskah laporan PLT ini.

Yogyakarta, 15 November 2017

Dosen Pembimbing Lapangan PLT

Daru Wahyuni, M.Si.

NIP. 196811091994032001

Guru Pembimbing PLT

Ruswidaryanto, S.Pd.

NIP. 197307252008011003

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Rudy Rumanto, S.Pd.

NIP. 196503121994121003

Koordinator PLT

Dwi Raharjo, S.Pd.

NIP. 197003011992011001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kami untuk dapat menyelesaikan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMA Negeri 11 Yogyakarta ini dengan baik. Yang telah dilaksanakan pada tanggal 18 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Kami menyadari sepenuhnya bahwa pelaksanaan kegiatan PLT dan penulisan laporan ini tidak dapat terlaksana dengan baik tanpa dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibunda tercinta yang senantiasa mencurahkan segenap kasih sayang, perhatian, semangat, motivasi, dukungan serta Do'anya sehingga Praktikan dapat melaksanakan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing dengan lancar.
2. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, MA selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PLT/Magang III
3. Ibu Daru Wahyuni, M.Si. sebagai Dosen pembimbing Pembelajaran Mikro dan Dosen Pembimbing Lapangan PLT/Magang III yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi dan masukan kepada Praktikan dengan sabar dan penuh kasih sayang sehingga praktikan dapat melaksanakan PLT/Magang III dengan lancar.
4. Bapak Rudy Rumanto, S.Pd selaku kepala SMA Negeri 11 Yogyakarta yang telah menyediakan berbagai fasilitas kepada Mahasiswa PLT sehingga dapat membantu kelancaran Pelaksanaan PLT/Magang III
5. Bapak Dwi Raharjo, S.Pd selaku koordinator PLT di SMA Negeri 11 Yogyakarta telah memberikan kesempatan kepada Praktikan untuk belajar.
Atas kesabaran, dukungan, bimbingan, motivasi, nasehat dan pengertiannya sehingga Praktikan dapat menjalankan kegiatan PLT dengan baik dan lancar.
6. Bapak Ruswidaryanto, S.Pd. selaku guru pembimbing praktik mengajar di kelas yang telah memberikan saran, nasihat, dan pengarahan serta pengalaman yang sangat bermanfaat bagi praktikan dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar ketika PLT hingga dikemudian hari..
7. Bapak/ Ibu guru dan karyawan/ karyawan SMA Negeri 11 Yogyakarta yang telah berkenan membantu pelaksanaan PLT dan telah menjadikan praktikan bagian dari keluarga besar SMA Negeri 11 Yogyakarta.
8. Rekan-rekan seperjuangan Mahasiswa PLT UNY Angkatan 2017 SMA Negeri 11 Yogyakarta atas kerja sama, tawa, canda, persahabatan, kebersamaan, kritik dan saran yang telah menyukseskan pelaksanaan PLT di SMA Negeri 11 Yogyakarta, semoga persahabatan kita tidak perputus oleh waktu.

9. Seluruh peserta didik SMA Negeri 11 Yogyakarta khususnya kelas X IPS 1 dan X IPS 2 yang telah membantu, mendukung selama proses pembelajaran dan pelaksanaan PLT.
10. Keluarga yang telah memberikan dukungan dan motivasi sehingga praktikan dapat melaksanakan PLT dengan lancar
11. Semua pihak yang telah membantu praktikan yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Praktikan menyadari bahwa dalam pelaksanaan kegiatan PLT serta penyusunan laporan kegiatan PLT ini masih terdapat banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, praktikan sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan dan kesempurnaan laporan ini.

Demikian laporan pelaksanaan kegiatan PLT ini praktikan susun, Harapan dari praktikan semoga laporan PLT yang telah disusun ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan terutama sebagai bekal pengalaman bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 15 November 2017

Mahasiswa PLT

Hanifah Rachmawati

NIM 14804241036

ABSTRAK

PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LOKASI: SMA N 11 YOGYAKARTA

Oleh: **Hanifah Rachmawati**

Pendidikan Ekonomi

NIM: 14804241036

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) mempunyai program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan oleh mahasiswa program studi kependidikan sebagai kegiatan menyangkut profesinya sebagai tenaga pendidik. Pada kegiatan ini para mahasiswa dituntut untuk bisa berkreasi dalam penerapan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh dan dikembangkan kepada masyarakat, terutama masyarakat sekolah. Pelaksanaan PLT bertempat di SMA N 11 Yogyakarta, dengan melaksanakan program-program kegiatan baik yang bersifat fisik maupun non-fisik sesuai ketrampilan yang dimiliki mahasiswa.

Kegiatan PLT dilaksanakan mulai tanggal 18 September sampai dengan 15 November 2017. Sebelum kegiatan dilaksanakan terlebih dahulu diawali dengan berbagai persiapan. Persiapan tersebut menyangkut kegiatan yang diprogramkan dari UNY maupun yang diprogramkan secara individu oleh praktikan, yang meliputi pengajaran mikro, pembekalan, observasi sekolah dan pembuatan perangkat pembelajaran, pengadaan silabus, membuat program tahunan, program semester dan RPP, praktik mengajar, menyusun administrasi mengajar, dan penyusunan evaluasi pembelajaran yang terdiri dari quis dan ulangan harian.

Hasil dari kegiatan PPL di SMA N 11 Yogyakarta antara lain praktik mengajar sebanyak 12 kali tatap muka pertemuan di kelas X IPS 1 dan juga 12 kali tatap muka di kelas X IPS 2, dan melaksanakan program insidental yaitu melakukan presensi disetiap kelas dan piket bersalaman dengan siswa dipagi hari. Kegiatan PLT memberikan banyak manfaat untuk sekolah maupun mahasiswa PLT dalam rangka mengembangkan kompetensi dan sebagai latihan sebelum terjun ke masyarakat dan melakukan tugasnya secara nyata. Pelaksanaan PPL ini tentulah bermanfaat untuk mahasiswa, walaupun banyak hambatan dalam pelaksanaan kegiatan PLT ini, akan tetapi mahasiswa dapat mengatasi hambatan tersebut. hambatan dari peserta didik maupun hambatan diluar itu.

Kata kunci : UNY, Plt, SMA N 11 Yogyakarta

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	13
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL.....	17
A. Persiapan	17
B. Pelaksanaan PPL (Praktik Terbimbing dan Mandiri)	21
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	24
BAB III PENUTUP	27
A. Kesimpulan	27
B. Saran	28
DAFTAR PUSTAKA	29
LAMPIRAN	30

DAFTAR LAMPIRAN

1. KALENDER AKADEMIK
2. AGENDA MENGAJAR
3. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
4. SOAL KUIS
5. LEMBAR JAWAB KUIS
6. KISI-KISI ULANGAN HARIAN
7. SOAL ULANGAN HARIAN
8. LEMBAR JAWAB ULANGAN HARIAN
9. KUNCI JAWABAN ULANGAN HARIAN
10. CATATAN HARIAN
11. SILABUS
12. MINGGU EFEKTIF
13. PROGRAM TAHUNAN
14. PROGRAM SEMESTER
15. PRESENSI KEHADIRAN PESERTA DIDIK
16. PRESENSI ULANGAN HARIAN
17. DAFTAR NILAI PESERTA DIDIK
18. ANALISIS BUTIR SOAL
19. MATRIKS HARIAN
20. MATRIKS MINGGUAN
21. KARTU BIMBINGAN
22. DOKUMENTASI

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) meningkatkan kualitas pendidikan agar menghasilkan lulusan tenaga kependidikan yang unggul dan profesional untuk menghasilkan tenaga kependidikan. Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) bertujuan untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah, untuk diterapkan dalam kehidupan nyata khususnya di lembaga pendidikan formal, lembaga pendidikan non formal serta masyarakat. Kegiatan ini dilakukan supaya mahasiswa dapat mengetahui kondisi sebenarnya peserta didik kalau berada di dalam kelas.

Praktik Lapangan Terbimbing diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional serta siap untuk memasuki dunia pendidikan, serta mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki kompetensi pedagogik, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang profesional sebagai seorang tenaga kependidikan.

PLT juga merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Kegiatan PLT Ini mahasiswa berkesempatan untuk mempraktikkan ilmu yang telah didapatkan di bangku kuliah, agar para mahasiswa tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi lebih jauh lagi mereka juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut, tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya (*real teaching*).

Sebelum pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing, seluruh mahasiswa PLT Universitas Negeri Yogyakarta harus memahami terlebih dahulu situasi, kondisi, dan keadaan sekolah. Pengenalan situasi ini baik berupa kondisi geografis sekolah maupun kondisi fisik sekolah yang melingkupi fasilitas atau sarana dan prasarana pendukung pembelajaran. Sebelumnya mahasiswa PLT melakukan observasi atau pengamatan yang dilakukan sebelum mahasiswa PLT terjun langsung ke lapangan supaya mahasiswa PLT dapat paham tentang kondisi peserta didik sebenarnya.

Peran mahasiswa dalam kegiatan ini adalah mampu memberikan kontribusi positif bagi sekolah dalam rangka peningkatan maupun pengembangan program-program sekolah. Oleh karena itu mahasiswa peserta PLT berusaha untuk merancang dan melaksanakan program-program PLT yang sejalan dengan program sekolah sebagai upaya untuk lebih memajukan sekolah diberbagai bidang.

Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PLT diharapkan dapat digunakan sebagai bekal untuk membentuk calon guru tenaga kependidikan yang profesional. Melihat latar belakang yang ada, praktik melaksanakan PLT di tempat yang dipilih sebelumnya dari beberapa tempat yang telah ditentukan. Praktik yang penulis dapatkan untuk melaksanakan kegiatan PLT di SMAN 11 Yogyakarta. SMA ini berlokasi di Jl.AM. Sangaji 50, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta. Sebelum kegiatan PLT dilaksanakan, dilakukan kegiatan observasi terlebih dahulu secara garis besar yang berhubungan dengan permasalahan dan potensi pembelajaran yang ada di sekolah tersebut. Hal-hal yang diamati antara lain:

- a. Perangkat pembelajaran seperti Silabus, dan RPP yang digunakan sekolah, PROTA dan PROSEM.
- b. Proses pembelajaran, meliputi membuka pelajaran, penyampaian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran.
- c. Perilaku siswa meliputi perilaku siswa didalam kelas dan diluar kelas.

A. Analisis Situasi

Sebelum pelaksanaan PLT, seluruh mahasiswa PLT Universitas Negeri Yogyakarta harus memahami terlebih dahulu situasi, kondisi, dan keadaan sekolah. Pengenalan situasi ini baik berupa kondisi geografis sekolah maupun kondisi fisik sekolah yang melingkupi fasilitas atau sarana dan prasarana pendukung pembelajaran.

1. Profil SMA Negeri 11 Yogyakarta

Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMA Negeri 11 Yogyakarta
NISN/NISS	: 301046004059
Status	: Negeri
Status Akreditasi	: Terakreditasi A
Alamat Sekolah	: Jl. AM.Sangaji No.50 Yogyakarta
Propinsi	: Daerah Istimewa Yogyakarta
Kab/Kota	: Yogyakarta
Kecamatan	: Jetis
Kode Pos	: 55233
Telepon	: 0274 565898
Fax	: 0274 565898
Web Site	: www.sma11jogja.sch.id
E-mail	: sma11jogja@yahoo.co.id

(Sumber: Kepegawaian SMAN 11 Yogyakarta)

Analisis dilakukan sebagai upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk dapat merumuskan program. Melalui observasi, didapatkan berbagai informasi tentang SMA Negeri 11 Yogyakarta sebagai dasar acuan atau konsep awal untuk melakukan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing di SMA Negeri 11 Yogyakarta. SMA Negeri 11 Yogyakarta yang menempati gedung bernilai sejarah yang telah berdiri sejak tahun 1897.

2. Visi

“Terwujudnya sekolah yang unggul intelektual, integritas santun berwawasan kebangsaan dan bercakrawala global”. Visi ini merupakan kristalisasi dan upaya keras SMA Negeri 11 Yogyakarta dalam mencetak dan menghasilkan lulusan berkualitas dari sisi intelektual maupun integritas moral, serta memiliki semangat untuk kebangsaan, sehingga dapat berkembang dan bermanfaat untuk bangsa dan Negara Indonesia (Sumber: Kepegawaian SMAN 11 Yogyakarta).

Adapun maknanya adalah sebagai berikut:

- a. Sekolah UNGGUL INTELEKTUAL adalah sekolah yang insannya tajam pikirannya, cerdas, pandai, tanggap, berpengetahuan luas, terampil, berpikir ilmiah, kreatif, inovatif dan logis.
- b. Sekolah UNGGUL INTEGRITAS SANTUN adalah sekolah yang insannya yang mengerti siapa dirinya, masa depannya, berpikiran ke depan, punya rasa percaya diri, berpandangan terbuka, berbudi luhur, taat menjalankan agamanya, sopan santun, memiliki perasaan hati yang bersih, murni dan mendalam.
- c. Insan BERWAWASAN KEBANGSAAN BERCAKRAWALA GLOBAL adalah insan yang menyadari cinta bangsa dan tanah air bertekad mempertahankan dan mewujudkan sehingga setara dengan bangsa-bangsa lain dan menyadari merupakan bagian dari kehidupan di dunia ini.

Untuk meraih visi tersebut, **Misi** yang dilakukan yaitu :

- 1) Meningkatkan efektifitas kegiatan belajar mengajar
- 2) Meningkatkan disiplin civitas akademika
- 3) Meningkatkan kualitas SDM guru melalui pelatihan
- 4) Meningkatkan penghayatan Diptya Aji Paramita
- 5) Meningkatkan derajat kesehatan dan kebugaran jasmani-rohani seluruh civitas akademika
- 6) Meningkatkan pembinaan dan prestasi akademik dan non akademik
- 7) Meningkatkan prestasi olah raga
- 8) Meningkatkan prestasi kesenian

9) Meningkatkan jiwa nasionalisme

3. Tujuan Sekolah

Adapun Tujuan yang ingin dicapai SMAN 11 Yogyakarta adalah sebagai berikut:

- a. Membentuk peserta didik yang memiliki keimanan dan ketaqwaan, akhlak mulia, budi pekerti luhur berdasarkan nilai – nilai agama dan budaya bangsa
- b. Mengoptimalkan potensi dan kreatifitas peserta didik untuk mencapai berbagai keunggulan dan mampu bersaing di tingkat local, nasional dan internasional
- c. Membekali peserta didik agar memiliki kemampuan akademik dan non akademik berwawasan global, berbasis teknologi informasi dan komunikasi
- d. Mewujudkan profesionalisme dan etos kerja penyelenggara pendidikan
- e. Menjadi warga sekolah bersikap jujur, kreatif, inovatif, dan mandiri serta tanggap terhadap perubahan zaman

4. Sejarah Singkat

Gedung dibangun pada tahun 1897 dan digunakan sebagai gedung Kweekschool (Sekolah Guru Jaman Belanda). Tanggal 3-5 oktober 1908 dijadikan sebagai ajang Kongres Boedi Utomo yang pertama dan menempati ruang makan Kweekschool (Aula). Tahun 1927 kompleks gedung ini digunakan sebagai sekolah guru 4 tahun dan 6 tahun (HIK). Selama penjajahan Jepang dipergunakan untuk SGL dan ditutup pada Revolusi Kemerdekaan RI.

Tahun 1946 sekolah dibuka kembali dengan nama SGB dan untuk memenuhi kebutuhan tenaga guru yang berpendidikan 6 tahun pada bulan November 1947, pemerintah membuka sekolah Guru A (SGA) sehingga kompleks gedung menjadi SGA/SGB dipimpin oleh bapak Sikun Priadi.

Clash 11 pecah sekolah terpaksa ditutup dan dibuka kembali ketika Yogyakarta kembali ke pemerintahan RI (Juni 1949). SGA/B dibuka kembali dengan menempati ruang –ruang STM Negeri karena kompleks SGA dipakai sebagai asrama tentara. Tahun 1950 dengan bantuan Sri Sultan HB IX, SGA/B kembali menempati kampus Jl. AM Sangaji dan diadakan pemisahan yaitu SGB di Jl. AM Sangaji dan SGA A di Jl. AM Sangaji 42.

Tahun 1959, SGA kembali menempati kampus Jl. Sangaji 38, karena SGB tidak menerima siswa baru lagi dan berubah menjadi SMP 6 Yogyakarta menempati Jl, Cemoro Jajar N0.1 dengan meningkatnya kebutuhan tenaga guru pada tahun 1953/1954 dibuka SGA 11 menempati lokasi yang sama dengan SGA 1 tetapi masuk sore. Tahun 1959/1960 kedua SGA digabung

menjadi SPG 1 dan SGTK menjadi SPG 11. Tahun 1970 SPG Negeri 1 Yogyakarta ditetapkan sebagai pusat latihan guru SD dan pada tahun 1971 dijadikan sebagai home base 1 di DIY. Pada tahun 1979 di kompleks sekolah didirikan Perpustakaan Perintis. Pada tahun 1989 Pemerintah mengalih fungsikan SPG menjadi SMA, SPG Negeri 1 menjadi SMA Negeri 11 Yogyakarta (sumber: Kepegawaian SMAN 11 Yogyakarta)

5. Kepala Sekolah

Sejak tahun 1947 sampai sekarang adalah:

- a. 1947 – 1948 (SGA) : Bapak Sikun Pribadi
- b. Yogya Kembali : Bapak Ali Murni
- c. 1952 : Bapak Supoyo
- d. 1956- 1959 : Bapak Slamet Warsito
- e. 1959 – 1963 : Bapak R Sunaryo
- f. 1963 – 1975 (SPG) : Bapak R Suharman
- g. 1975 – 1980 : Bapak Drs. Lasmadi S
- h. 1980 – 1987 : Bapak Drs. Soemajono
- i. 1987 – 1989 : Bapak Drs. Soejono
- j. 1989- 1992 : Bapak Drs.Slamet Suwidyo

(Masa peralihan SPG dialih fungsikan menjadi SMA 11 Yogyakarta tahun 1989)

- k. 1993 – 1995 (SMA 11) : Bapak Drs. Gatut sugiono
- l. 1995 – 1999 (SMU 11) : Bapak Eddy Sugiarto
- m. 2000 – 2007 : Bapak Drs. H Randi Wijiatno
- n. 2007 – 2009 : Ibu Dra. Dwi Rini Wulandari, M.M
- o. 2009 – 2011 : Bapak Drs. Bambang Supriyono, M.M
- p. 2011 - 2016 : Dra.Baniyah
- q. 2016 – sekarang : Rudy Rumanto, S. Pd

(sumber: Kepegawaian SMAN 11 Yogyakarta)

6. Kondisi Fisik SMA Negeri 11 Yogyakarta

Secara geografis SMA Negeri 11 Yogyakarta terletak di Jalan A.M Sangaji No. 50 Yogyakarta. Kondisi Fisik Sekolah dapat dikatakan baik, ini terlihat dari tata letak ruang, bangunan dan kebersihan lingkungan yang sangat terjaga serta penghijauan taman yang ada disekolah SMA Negeri 11 Yogyakarta.

Gedung sekolah terdiri dari kelas, ruang guru, ruang waka, ruang kepala sekolah, ruang TU, ruang AVA, ruang komite sekolah, ruang garuda, ruang nusantara, perpustakaan, aula, masjid, kantin, laboratorium, taman, lapangan basket, sepak bola, lapangan tenis, ruang OSIS dan ruang agama, lapangan upacara, koperasi, kamar mandi, ruang kesenian, PSB, ruang penggandaan.

Adapun fasilitas atau sarana dan prasaranan yang terdapat di SMA Negeri 11 Yogyakarta adalah sebagai berikut:

a. Jumlah Kelas

Jumlah kelas yang ada di SMAN 11 Yogyakarta sebanyak 27 ruang kelas, 9 kelas untuk kelas X (7 kelas jurusan IPA, 2 kelas untuk IPS), 9 kelas untuk kelas XI (6 kelas jurusan IPA, 3 kelas untuk IPS), 9 kelas untuk kelas XII (6 kelas jurusan IPA, 3 kelas untuk IPS). Adapun rinciannya akan disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Kelas

No	Kelas	Jumlah	Keterangan
1	X	9	X IPA 1, X IPA 2, X IPA 3, X IPA 4, X IPA 5, X IPA 6, X IPA 7, X IPS 1, X IPS 2
2	XI	9	XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3, XI IPA 4, XI IPA 5, XI IPA 6, XI IPS 1, XI IPS 2 dan XI IPS 3.
3	XII	9	XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPA 3, XII IPA 4, XII IPA 5, XII IPA 6, XII IPS 1, XII IPS 2 dan XII IPS 3.

b. Perpustakaan

Perpustakaan SMA Negeri 11 Yogyakarta bernama Perpustakaan Ki Hajar Dewantara. Perpustakaan ini dikelola dengan sangat baik. Kondisi dari perpustakaan tersebut adalah rapi, bagus dan bersih. Ruangnya sangat luas dan nyaman. Disana terdapat kursi, meja baca, dan tempat lesehan untuk membaca.. Perpustakaan ini pernah menjadi juara perpustakaan terbaik se-DIY tahun 1993. Selain sebagai tempat untuk membaca dan mencari buku, perpustakaan juga berfungsi sebagai kelas non Islam. Perpustakaan tersebut sudah mengelompokkan buku

sesuai dengan jenisnya. Berikut adalah pengelompokan buku di perpustakaan :

1. Laporan KKN PLT mahasiswa
2. Karya umum
3. Ilmu sosial, politik, ekonomi, hukum dan pendidikan
4. Ilmu agama
5. Bahasa
6. Ilmu murni
7. Ilmu terapan
8. Kesenian dan olahraga
9. Kesusastraan
10. Biografi dan sejarah
11. Fiksi
12. Buku laporan Ilmu pengetahuan praktis
13. Ilmu pasti dan IPA
14. Ilmu pengetahuan dan masyarakat
15. Sastra
16. Seni hiburan dan olah raga
17. Sejarah, Biografi dan Ilmu bumi
18. Ilmu pengetahuan bahasa
19. Karya ilmiah
20. Majalah
21. Koran

Komputer yang terdapat di perpustakaan sebanyak 10 unit. Komputer-komputer tersebut berfungsi dengan baik dan dimanfaatkan oleh siswa-siswa untuk mencari informasi. Selain itu juga terdapat LCD dan proyektor untuk memfasilisi kegiatan belajar mengajar di perpustakaan.

c. Ruang Kepala Sekolah

Terletak di bagian depan sekolah dan disamping ruang tata usaha, didalamnya terdapat meja dan kursi untuk menerima tamu, dan terdapat tv untuk memantau ruang kelas dengan alat bantu cctv.

d. Ruang tata Usaha

Terletak di samping ruang kepala sekolah. Didalamnya terdapat beberapa almari yang digunakan untuk menyimpan arsip sekolah.

Ruangan ini tertata cukup rapih.

e. Ruang Waka

Terletak di depan aula boedi utomo. Terdapat 4 waka (waka kesiswaan, waka sarana dan prasarana, waka humas dan waka kurikulum).

f. Ruang guru

Ruang guru terletak di sebelah selatan ruang waka, terdapat kursi dan meja untuk guru dilengkapi juga dengan toilet khusus dan mushola untuk para guru

g. Lapangan sekolah

Terdapat tiga lapangan sekolah, terletak dibagian barat dan timur yang berfungsi sebagai lapangan upacara, lapangan basket, lapangan bulu tangkis

h. Ruang aula

Aula Boedi Utomo terletak dibagian timur bagian informasi, biasanya aula sering digunakan untuk bimbingan siswa serta berbagai kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan olah raga dan lain-lain. Aula sudah dilengkapi free wifi.

i. Laboratorium Fisika

Laboratorium fisika telah memiliki perlengkapan yang cukup lengkap seperti alat alat laboratorium pendukung pembelajaran

j. Laboratorium Biologi

Laboratorium Biologi telah memiliki perlengkapan yang cukup lengkap seperti prepare basah, tabung reaksi, dan mikrosft

k. Laboratorium Kimia

Laboratorium Kimia telah memiliki perlengkapan yang cukup lengkap seperti tempat penyimpanan larutan dan alat praktikum lainnya.

l. Ruang Nusantara (Karawitan)

Ruang Nusantara terletak di sebelah selatan ruang garuda. Ruang karawitan ini memiliki peralatan gamelan yang lengkap.

m. Laboratorium Bahasa

Laboratorium bahasa telah memiliki perlengkapan yang cukup lengkap. Laboratorium bahasa tertata rapi dengan ruangan yang sudah dilengkapi AC dan terdapat pula tempat cuci tangan di dalamnya.

n. Laboratorium Komputer

Untuk memudahkan proses pembelajaran yang berbasis Teknologi dan Informasi, SMA Negeri 11 Yogyakarta menyediakan ruang komputer. Ruangan ini memungkinkan siswa untuk mempraktikkan materi pelajaran yang berhubungan dengan teknologi. Unit komputer yang disediakan pun cukup memadai untuk mengakomodir kebutuhan siswa.

o. Ruang AVA

Ruang ava merupakan tempat tertutup yang digunakan untuk pertemuan, dan seminar. Ruangan ini dikelola dengan baik dan terjaga kebersihannya.

p. Ruang Komite Sekolah

Ruang komite sekolah ini merupakan tempat untuk rapat pengurus sekolah seperti kepala sekolah dengan wakil kepala sekolah. Ruangannya rapi dan bersih.

q. Ruang Garuda

Ruangan ini terdiri dari banyak kursi, LCD, papan tulis, dan layar proyektor, dan AC biasanya digunakan untuk rapat guru maupun anak OSIS. Terletak di sebelah timur ruang tata usaha dan ruang kepala sekolah

r. Masjid

Masjid yang berada di sekolah ini cukup besar dan luas. Tempatnya bersih dan nyaman. Disana ada sekitar 11 mukena. Karpet untuk sholat sudah cukup dan bersih. Tertata rapi menyesuaikan garis lantai. Disana juga ada jam dinding yang bagus dan masih berjalan. Keseluruhan dari masjid bagus dan nyaman.

Di samping masjid terdapat 2 tempat wudhu ditempat ibadah yaitu tempat wudhu terbuka dan tempat wudhu tertutup. Tempat wudhu terbuka mempunyai banyak kran air, terkadang airnya tidak lancar, tempatnya lumayan bersih dan cukup luas. Tempat wudhu terbuka sudah terpisah antara laki- laki dan perempuan. Disana juga terdapat 2 kamar mandi yang masih berfungsi.

s. Unit Kesehatan Siswa

UKS sebagai minatur rumah sakit disekolah yang memiliki peranan penting dalam menjaga kesehatan siswa SMA 11 Yogyakarta dan sekaligus sebagai mekanisme kontrol kualitas gizi siswa dengan dilengkapi 7 matras, 2 almari, tempat obat-obat dan timbangan.

t. Koperasi Sekolah

SMA Negeri 11 Yogyakarta memiliki koperasi yang dikelola oleh beberapa karyawan. Jam kerja koperasi dibuka dari mulainya kegiatan belajar siswa hingga selesai. Makanan yang dijual adalah titipan dari penjual dan titipan siswa. Selain menjual makanan, koperasi juga menjual kebutuhan siswa antara lain seragam, LKS, dan alat tulis. Pertanggungjawaban kegiatan koperasi dilaporkan langsung ke kepala sekolah. Koperasi ini dilengkapi dengan satu unit mesin fotokopi. Koperasi ini terletak antara ruang kelas XII IPA 4 dan X IPS 5.

u. BK (Bimbingan Konseling)

SMA Negeri 11 Yogyakarta memiliki ruang khusus untuk bimbingan dan konseling dengan 5 guru pembimbing. Kegiatannya meliputi bimbingan konseling, layanan informasi, layanan orientasi, penguasaan konten, bimbingan kelompok, konseling kelompok, konseling individu.. Bimbingan konseling mencakup 4 bidang bimbingan pribadi, sosial, dan belajar. Ruang BK di lengkapi dengan instrumen bimbingan seperti Daftar cek masalah, Inventori Tugas Perkembangan, Sosisometri, Instrumen tipe belajar, ATM (Alat Temukan Minat Riask), MLM (Media Lacak Masalah) dll. Sarana yang ada yaitu 5 set meja guru, 1 set ruang tamu, 2 ruang konseling individu, 1 ruang konseling kelompok, seperangkat komputer, printer scan, telephon, kipas 2, 2 almari, dan 1 rak brosur.

v. Ruang Organisasi Sekolah

1) Ruang OSIS

OSIS sebagai salah satu organisasi yang mendukung kegiatan siswa di sekolah. Ruangan ini berfungsi sebagai tempat kesekertariaatan OSIS untuk melaksanakan kegiatannya.

2) Ruang Taekwondo

Ruang taewondo merupakan organisasi ekstrakurikuler yang bergerak pada bidang seni bela diri taekwondo.

3) Ruang PMR

Ruang PMR merupakan organisasi ekstrakurikuler yang bergerak pada bidang Sosial

4) Ruang Tonti

Ruang Tonti merupakan organisasi ekstrakurikuler yang bergerak pada bidang paskibra.

w. Kamar Mandi/ WC

SMA Negeri 11 Yogyakarta memiliki cukup banyak toilet/kamar mandi, kamar mandinya bersih dan terdapat tempat untuk cuci tangan serta terdapat tempat sampah di setiap kamar mandi.

x. Kantin

SMA Negeri 11 Yogyakarta menyediakan kantin untuk siswa. Ada beberapa kantin yang berlokasi di sekitar ruangan laboratorium. Kantin terawat dengan bersih dan rapi sehingga memberi kenyamanan kepada siswa maupun penjaga kantin disana.

y. Area Parkir

Terdapat tiga arena parkir yaitu khusus guru, siswa dan tamu. Sebagian besar warga sekolah mengendarai sepeda roda dua untuk ke sekolah. Sekolah telah menyediakan area parkir di beberapa titik. Satu hal yang menjadi kendala adalah ketidakrapian dalam menempatkan posisi kendaraan sehingga area parkir terlihat berantakan dan memakan banyak tempat.

7. Kondisi Non Fisik SMA Negeri 11 Yogyakarta

a. Keadaan personalia

Nama Tenaga Pendidik

Untuk kejelasan mengenai data tenaga Pendidik SMAN 11 Yogyakarta, tercantum dalam tabel berikut ini. Tabel 2. Nama dan jabatan tenaga Pendidik

NO	NAMA	JABATAN
1	Rudy Rumanto, S.Pd	Guru Matematika
2	Agus Subiantoro, S.Pd	Guru Ekonomi
3	Nuny Baswari, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
4	Drs. Sudono	Guru Matematika
5	Dra. Triyanti Pudji L.	Guru Sosiologi

6	Drs. F. Sunu Purwawarsita	Guru Bahasa Inggris
7	Drs. F. Suharjono	Guru Sejarah
8	Dra. Rusmiyati	Guru Matematika
9	Dra. Hj. Ari Rochiastuti, M.A	Guru KiIPA
10	Drs. FX. Supardi	Guru Bahasa Indonesia
11	Dra. Koesnawati	Guru Biologi
12	Drs. Bidrun Fatoni	Guru Matematika
13	Dra. Penny Widyawati	Guru Biologi
14	Dra. Andri Yogastari	Guru Bahasa Indonesia
15	Drs. G. Joko Santoso	Guru Bahasa Inggris
16	Hj. Marthin Mugiwati, S.Pd	Guru PPKn
17	Drs. Harjendro,ESJ, M.Pd	Guru Fisika
18	Dra. Siti Herzamzam	Guru Matematika
19	Drs. Tata Widiatmana	Guru Fisika
20	Dwi Raharjo, S.Pd	Guru KiIPA
21	Dra. Sri Maryatun	Guru BK
22	Sihana, S.Pd	Guru Geografi
23	Dra. Rahayu Erry Murti	Guru Fisika
24	Drs. Suroso	Guru Sejarah
25	Yulius, S.Pd	Guru Matematika

26	Drs. Muhammad Mahfudz, MA	Guru Agama Islam
27	Drs. Soebandriyo	Guru Geografi
28	Kristina Kartinem	Guru Agama Katolik
29	Dra. Bariyatun	Guru Matematika
30	Drs. Edy Widyanta H.I	Guru Bahasa Indonesia
31	Titi Dwi Kurnasih, S.Pd	Guru Biologi
32	Sulastri, S.Pd	Guru PKn
33	Nuning Rahayu, S.Pd	Guru Seni Budaya
34	Yuara Ermawati, S.Pd	Guru Biologi
35	Dra. Sugiharti	Guru BK
36	Ratih Wulandari, S.Pd	Guru Penjas Orkes
37	Edi Prajaka, S.Pd	Guru BK
38	Ruswidaryanto, S.Pd	Guru Ekonomi
39	Endang Mariastuti, S.Si	Guru Prakarya
40	Herman Junaedi, S.Pd	Guru Seni Budaya
41	Catur Priyo, S.Pd	Guru Geografi

42	Ulin Nuha, S.Pd. I	Guru Agama Islam
43	Tri Utami, S.PAK	Guru Agama Kristen
44	Andri Widyastuti, S.Sn	Guru Karawitan
45	C. Tyasasih Widyastuti, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
46	Dian C. Rusliadi, S.Si	Guru TIK
47	Adriyani Winahyutari, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
48	Noer Indahyati, S.Pd., M.Pd	Guru Bahasa Inggris
49	Sri Wulan Dianingtias, S.S	Guru Bahasa Jepang
50	Pramuka Giri Sutanto	PKn
51	Drs. Purwo Putranto W	Guru Sosiologi
52	Ida Retnawati, S.Ag	Guru Agama Hindu
53	Rika Kusumangrum, S.Pd.T	Guru Tata Boga
54	Johansyah Sungsang	Guru Bahasa Jawa
55	Yoga Bagaswara	Guru Penjas Orkes
56	Tri Suci Rahmawati, S.S	Guru Bahasa Jepang
57	Yiliana Purnawati, S.Pd	Guru Kimia
58	Drs R. Ananta Djoko S	Guru Kimia
59	Drajad Gatot Suharto	Guru Penjas Orkes
60	Ari Septiyanto	Guru Penjas Orkes
61	Amrita Kurnia K, S.Pd. I	Guru Agama Islam

b. Jumlah Siswa

Data mengenai jumlah seluruh siswa di SMAN 11 Yogyakarta tercantum dalam tabel 3. Tabel 3. Jumlah Siswa

No	Kelas	Rombel	Jumlah Siswa
1	X IPA	6	192
2	X IPS	3	93
3	XI IPA	6	192
4	XI IPS	3	96
5	XII IPA	6	192
6	XII IPS	3	96
Total			861

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT

Kegiatan PLT mahasiswa tahun 2017, dilaksanakan pada tanggal 18 September 2017 sampai dengan 15 November 2017, yaitu :

1. Tahap Persiapan di Kampus

Tahap persiapan di kampus diawali dengan kegiatan pengajaran mikro selama satu semester sebagai awal kegiatan PLT dan pembekalan oleh pihak UPLT selama diterjunkan di sekolah selama satu hari.

2. Tahap Penerjunan

Tahap ini penerjunan ini dilakukan pada tanggal 18 September 2017. Pada Tahap ini Mahasiswa PLT mengikuti penerjunan di SMAN 11 Yogyakarta sebagai tanda terima/diserahkannya Mahasiswa untuk PLT.

3. Observasi Fisik Sekolah

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran tentang sekolah terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi serta fasilitas sekolah sebagai tempat mahasiswa melaksanakan praktik, agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri serta menyesuaikan program PLT.

4. Observasi Proses Belajar Mengajar Di dalam Kelas

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman terlebih dahulu mengenai tugas menjadi seorang guru, khususnya tugas dalam mengajar. Obyek pengamatannya adalah kompetensi profesional yang dicalonkan guru pembimbing. Selain itu juga pengamatan terhadap keadaan kelas yang sebenarnya dan pada proses belajar yang terjadi di kelas. Observasi kegiatan proses belajar mengajar bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai proses belajar mengajar yang berlangsung, proses pendidikan yang lain di lembaga tersebut, tugas guru, dan kepala sekolah, tugas instruktur dan lembaga, pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar, hambatan atau kendala serta pemecahannya. Observasi di dalam kelas bertujuan untuk mengetahui kondisi peserta didik sebenarnya bila berada di dalam kelas, supaya mahasiswa PLT menjadi paham terhadap peserta didik.

5. Persiapan Perangkat Pembelajaran

Persiapan ini merupakan praktik mengajar terbimbing. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan seorang guru. Perangkat pembelajaran tersebut meliputi; Prota, Prosem, Silabus dan Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP).

6. Praktik Mengajar

Praktik mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Praktik mengajar minimal dilakukan sebanyak empat kali pertemuan dengan indikator pembelajaran yang berbeda-beda untuk setiap pertemuan. Sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan maka mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas X IPS 1 dan X IPS 2 dengan alokasi waktu 3 jam pelajaran perminggu selain itu Mahasiswa Calon Guru juga menggantikan guru yang mengajar apabila guru tidak masuk/ bertugas ditempat lain. Tahap inti dari Praktik Lapangan Terbimbing adalah latihan mengajar di kelas dan bagaimana menguasai kelas dalam pembelajaran. Pada tahap ini mahasiswa calon Guru diberi kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari pengajaran mikro dan ilmu yang pernah didapat selama perkuliahan.

7. Kegiatan Sekolah

Kegiatan praktik persekolahan di SMA Negeri 11 Yogyakarta adalah:

- 1) Upacara bendera hari Kesaktian Pancasila, Hari Sumpah Pemuda, Hari Pahlawan.
- 2) Piket KBM dan piket 3S.
- 3) Jum'at Afeksi
- 4) Membantu Administrasi Perpustakaan
- 5) Memasukkan Data peserta didik kelas X

8. Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi

Evaluasi merupakan tolak ukur keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menangkap atau memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa. Dimana sebelum melaksanakan evaluasi, mahasiswa telah menentukan kisi-kisi dari setiap soal. Dalam setiap soal tersebut memiliki indikator yang berbeda-beda sesuai dengan kurikulum yang sedang digunakan di sekolah. Sehingga setiap soal mampu mewakili satu atau lebih indikator dalam satu kompetensi dasar yang sama. Evaluasi ini biasanya dibuat dengan serangkaian quis dan ulangan harian.

9. Penyusunan Laporan PLT

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PLT, yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas

pelaksanaan PLT. Laporan ini bersifat individu. Laporan ini disusun secara tertulis yang nantinya diketahui oleh guru pembimbing, dosen pembimbing PLT, koordinator PLT SMA N 11 Yogyakarta dan Kepala SMA N 11 Yogyakarta.

10. Penarikan PLT

Kegiatan penarikan PLT dilakukan pada tanggal 15 September 2016 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PLT di SMA N 11 Yogyakarta.

Demikian tahap-tahap dalam program dan rancangan Praktik Lapangan Terbimbing yang dilaksanakan di SMA N 11 Yogyakarta.

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN

A. Persiapan

Kegiatan PLT merupakan kegiatan untuk mengimplementasikan ilmu-ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan sekaligus sebagai wahana untuk memperoleh pengalaman mengajar langsung sehingga dapat membandingkan antara teori dengan keadaan nyata di lapangan (sekolah). Kegiatan ini meliputi: pengajaran mikro di kampus, observasi pembelajaran kelas, penyesuaian administrasi pembelajaran dengan standar baku sekolah, dan pembuatan perangkat pembelajaran atau perangkat guru serta pembekalan PLT.

Faktor-faktor penting yang sangat mendukung dalam pelaksanaan PLT antara lain kesiapan mental, penguasaan materi, penguasaan dan pengelolaan kelas, penyajian materi, kemampuan berinteraksi dengan peserta didik, guru, karyawan, orang tua/ wali murid, dan masyarakat sekitar. Jika praktikan hanya menguasai sebagian dari faktor di atas maka pada pelaksanaan PLT akan mengalami kesulitan.

Adapun syarat akademis yang harus dipenuhi adalah sudah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro (*micro teaching*) serta harus mengikuti pembekalan PLT yang diadakan oleh universitas sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi.

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dilaksanakan kurang lebih selama dua bulan, di mana mahasiswa PLT harus benar-benar mempersiapkan diri baik mental maupun fisik. Program persiapan yang dilaksanakan sebagai berikut:

1. Pembelajaran Mikro/Magang II

Pengajaran mikro/Magang II merupakan mata kuliah wajib tempuh dan wajib lulus bagi mahasiswa program studi kependidikan terutama menjelang PLT. Mata kuliah ini dilaksanakan satu semester sebelum pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing, yaitu pada semester VI. Pembelajaran Mikro dilaksanakan pada bulan Februari hingga Mei 2017. Dalam kegiatan ini mahasiswa calon guru dilatih keterampilannya dalam menyelenggarakan proses pembelajaran di kelas. Pengajaran mikro selama 15 - 20 menit setiap satu kali tampil.

Pengajaran mikro dilaksanakan di Laboratorium Micro Teaching dibimbing oleh dosen pembimbing yaitu Daru Wahyuni, M.Si. dalam bentuk *micro teaching*. Di sini mahasiswa diberi kesempatan untuk dapat praktik

secara langsung dan bergantian dihadapan dosen pembimbing dan rekan-rekan mahasiswa dalam satu kelompok tersebut. Untuk materi yang akan disampaikan tidak ditentukan oleh dosen tetapi bisa menyesuaikan dengan materi yang akan kita ajarkan pada saat pelaksanaan PLT nanti sehingga sudah terlatih.

Praktik Pembelajaran Mikro/Magang II meliputi:

- a Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- b Praktik membuka pelajaran.
- c Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- d Praktik menyampaikan materi (materi fisik dan non fisik).
- e Teknik bertanya kepada peserta didik.
- f Teknik menjawab pertanyaan peserta didik.
- g Praktik penguasaan atau pengelolaan kelas.
- h Praktik menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan.
- i Praktik menutup pelajaran. Selesai mengajar, mahasiswa mendapat pengarahannya atau koreksi mengenai kesalahan atau kekurangan dan kelebihan yang mendukung mahasiswa dalam mengajar.

2. Penerjunan PLT

Penerjunan PLT dilaksanakan di SMAN 11 Yogyakarta pada tanggal 18 September 2017. Seluruh Mahasiswa yang mengikuti PLT di SMAN 11 Yogyakarta hadir didampingi DPL SMAN 11 Yogyakarta. Acara penerjunan merupakan tanda serah terima bahwa Mahasiswa PLT telah diterima di SMAN 11 Yogyakarta. Dalam acara penerjunan, mahasiswa juga dibekali terkait dengan tata tertib untuk Mahasiswa PLT.

3. Pembekalan PLT

Pembekalan dilaksanakan di tingkat fakultas untuk seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah PLT. Pembekalan PLT diselenggarakan di Auditorium Fakultas Ekonomi UNY. Adapun pembekalan PLT dipandu oleh Ibu Barkah Lestari.

4. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan sebelum mahasiswa diterjunkan ke sekolah. Kegiatan observasi bertujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan sekolah, baik secara fisik maupun sistem yang ada didalamnya. Hal ini dapat dilakukan melalui beberapa cara, yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung atau dengan melakukan wawancara terhadap warga sekolah. Dengan demikian

diharapkan mahasiswa dapat memperoleh gambaran yang nyata tentang praktik mengajar dan lingkungan persekolahan. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

a. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan. Obyek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi:

- 1) Letak dan lokasi gedung sekolah
- 2) Kondisi ruang kelas
- 3) Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan KBM
- 4) Keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah

Observasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan dengan berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di lingkungan sekolah tempat PLT. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan cara observasi langsung, dan wawancara dengan pihak sekolah. Observasi lingkungan fisik sekolah antara lain pengamatan pada:

- 1) Fasilitas pembelajaran
- 2) Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah
- 3) Lingkungan fisik disekitar sekolah

b. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas dilakukan dengan cara mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pembimbing dari mahasiswa yang bersangkutan. Observasi kegiatan belajar mengajar di kelas bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman awal tentang kondisi dan karakteristik siswa, baik di dalam maupun di luar kelas secara umum. Selain itu, praktikan juga mendapatkan gambaran secara umum tentang metode mengajar guru di kelas serta sikap guru dalam menghadapi tingkah laku siswa di kelas sehingga diharapkan nantinya mahasiswa dapat menemukan gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing. Sasaran observasi pembelajaran di kelas adalah:

- 1) Perangkat Pembelajaran
 - a) Satuan Pembelajaran / Kurikulum
 - b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 2) Proses Pembelajaran
 - a) Cara membuka pelajaran

- b) Penyajian materi
- c) Metode pembelajaran
- d) Penggunaan bahasa
- e) Gerak
- f) Cara memotivasi siswa
- g) Teknik bertanya
- h) Teknik menjawab
- i) Teknik penguasaan kelas
- j) Penggunaan media
- k) Menutup pelajaran

3) Perilaku Siswa

- a) Perilaku siswa di dalam kelas
- b) Perilaku siswa di luar kelas

Melalui kegiatan observasi di kelas ini mahasiswa praktikan dapat:

- 1) Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 2) Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pelajaran.
- 3) Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Observasi pembelajaran di kelas tersebut telah dilaksanakan pada hari Sabtu, 11 Maret 2017 di kelas XI IPS 1. Selain observasi di kelas, mahasiswa PLT juga melakukan observasi fisik/lingkungan sekolah yang dilaksanakan secara individu bagi tiap-tiap mahasiswa peserta PLT. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui sarana dan prasarana, situasi dan kondisi pendukung kegiatan belajar mengajar, serta perangkat pembelajaran.

5. Persiapan Praktik Mengajar

Adapun persiapan yang dilakukan sebelum praktik mengajar diantaranya adalah:

a. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran memuat kompetensi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Dalam upaya pencapaian kompetensi, perangkat pembelajaran ini harus dibuat secara matang. Mahasiswa harus paham mengenai materi pokok pembelajaran yang diajarkan, apa saja substansi instruksional yang harus dikuasai, bagaimanakah metode penilaian yang

digunakan, strategi atau skenario pembelajaran apa yang dipakai, penentuan alokasi waktu yang tepat dan sumber belajar apa yang digunakan. Setiap kali melakukan pengajaran di kelas mahasiswa harus mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dapat digunakan sebagai panduan dalam melakukan tatap muka dengan peserta didik. Mahasiswa harus melakukan minimal 8 kali tatap muka. Oleh sebab itu dalam penyusunan RPP benar-benar memperhitungkan waktu yang tersedia, jumlah jam mengajar per minggu, dan materi yang harus disampaikan.

b. Pembuatan Media

Pembuatan media pembelajaran ini bertujuan untuk membantu guru dalam proses pembelajaran di kelas dan memudahkan peserta didik dalam pembelajaran media pembelajaran berupa *power point* dan video pembelajaran.

c. Persiapan Alat, Sarana, dan Prasarana

Alat, sarana, dan prasarana yang dipersiapkan sebelum kegiatan PLT/Magang III dilakukan adalah mempersiapkan alat tulis pribadi (spidol, bolpoin, dll), alat berbasis IT (LCD, komputer, flashdisk, dll), serta mempersiapkan ruangan yang akan dipakai. Mempersiapkan alat-alat yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program PLT.

d. Kondisi Fisik dan Mental

Sebelum melaksanakan kegiatan PLT diperlukan kondisi fisik yang baik agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Untuk kegiatan PLT diperlukan juga kondisi mental yang mendukung karena bagi mahasiswa kegiatan ini merupakan sesuatu yang baru yang tidak semua orang dapat melakukannya dengan baik. Kegiatan memberikan pengajaran di kelas merupakan hal yang sulit karena mahasiswa dihadapkan pada banyak peserta didik yang memiliki karakter yang berbeda-beda, sehingga persiapan yang matang ketika akan mengajar di kelas sangat penting untuk dilakukan. Penguasaan materi juga harus benar-benar matang agar mahasiswa dapat menguasai kelas dengan baik.

B. Pelaksanaan PLT

Tahapan pelaksanaan merupakan tahapan yang paling penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran didalam kelas. Pelaksanaan PLT di mulai dari tanggal 18 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Dalam kegiatan praktik mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Praktikan mengajar dengan berpedoman kepada silabus yang telah

dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia. Kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan PLT adalah:

1. Konsultasi dengan guru pembimbing

Penulis berkonsultasi dengan guru pembimbing untuk meminta arahan, saran, masukan, dan pesan kepada penulis agar melaksanakan PLT dengan baik. Setelah kegiatan mengajar selesai, guru pembimbing juga memberikan evaluasi terhadap penampilan dan cara mengajar praktikan. Guru pembimbing memberikan masukan dan saran kepada mahasiswa ketika ada beberapa hal yang kurang tepat atau perlu diperbaiki. Selain itu, guru pembimbing juga memeriksa dan mengoreksi perangkat pembelajaran (RPP) yang dibuat mahasiswa agar benar-benar sesuai dengan aturan administrasi sekolah.

2. Kegiatan sebelum mengajar.

Sebelum mengajar mahasiswa praktikan harus melakukan persiapan awal yaitu:

- a) Mempelajari bahan yang akan disampaikan
- b) Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan
- c) Mempersiapkan media yang sesuai
- d) Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, Buku Pegangan Materi yang disampaikan, Referensi buku yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan)

3. Kegiatan selama mengajar

a. Membuka Pelajaran.

Kegiatan yang dilakukan saat membuka pelajaran adalah:

- 1) Mengucapkan salam
- 2) Menanyakan kondisi kepada peserta didik
- 3) Mengkondisikan kelas
- 4) Mengajak peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan
- 5) berdoa'a sesuai agama dan keyakinan masing-masing
- 6) Mempresensi siswa
- 7) Guru memberi motivasi dengan membimbing peserta didik
- 8) Memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan

- 9) Menyampaikan tujuan pembelajaran
- 10) Mengemukakan pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang akan disampaikan b. Penyajian Materi

Hal-hal yang dilakukan dalam penyajian materi:

- 1) Penguasaan Materi.

Materi harus dikuasai oleh mahasiswa praktikan agar dapat menjelaskan dan memberi contoh dengan benar.

- 2) Penggunaan metode dalam mengajar.

Metode yang digunakan dalam mengajar adalah:

- a) Metode Ceramah

Metode ini berarti guru memberikan penjelasan yang dapat membawa siswa untuk berfikir bersama mengenai materi yang disampaikan. Dengan demikian siswa dilibatkan secara langsung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar dikelas.

- b) Metode Diskusi

Metode ini berarti siswa aktif berdiskusi, berani mengemukakan pendapatnya terkait dengan tema yang diangkat. Metode ini bertujuan untuk melatih keterampilan siswa dalam mengemukakan pendapat dan bekerjasama dengan teman.

- c) Metode *Discovery Learning*.

Model pembelajaran *Discovery Learning* pertama kali dikembangkan oleh Jerome Bruner, seorang ahli psikologi yang lahir di New York pada tahun 1915. Bruner menganggap bahwa belajar penemuan (*Discovery Learning*) sesuai dengan pencarian pengetahuan secara aktif oleh manusia dan dengan sendirinya memberikan hasil yang paling baik. Bruner menyarankan agar siswa hendaknya belajar melalui berpartisipasi aktif dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip agar mereka dianjurkan untuk memperoleh pengalaman dan melakukan eksperimen-eksperimen yang mengizinkan mereka untuk menemukan konsep dan prinsip itu sendiri (Mubarok, 2014 : 216)

c. Menutup Materi

Setelah materi disampaikan, mahasiswa praktikan mengakhiri pelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menyimpulkan materi yang telah disampaikan

- 2) Tanya jawab mengenai manfaat yang diperoleh setelah mengikuti proses pembelajaran serta tindakan atau sikap yang akan dilakukan selanjutnya
- 3) Mengadakan evaluasi
- 4) Menyampaikan judul yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya, agar siswa dapat belajar sebelumnya.
- 5) Mengucapkan salam

Praktik mengajar (terlampir)

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Dari pelaksanaan kegiatan PLT, dapat menganalisis beberapa hal antara lain:

1. Analisis Hasil Pelaksanaan Program PLT

Pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing di SMA Negeri 11 ini dimulai dari tanggal 18 September sampai dengan 15 November 2017. Mahasiswa melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing di kelas X IPS 1 dan X IPS 2. Mahasiswa mengajarkan KD 3.4 Menganalisis terbentuknya keseimbangan pasar dan struktur pasar. Dalam materi ini mahasiswa membagi materi menjadi beberapa pertemuan. Materinya antara lain pengertian permintaan, faktor-faktor yang memengaruhi permintaan, hukum permintaan, fungsi permintaan, kurva permintaan, elastisitas permintaan, pengertian penawaran, faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran, hukum penawaran, fungsi penawaran dan kurva penawaran, elastisitas penawaran, pergeseran dan pergerakan kurva, harga keseimbangan, dan struktur pasar. Setiap kelas pada mata pelajaran ekonomi untuk kelas X adalah 3 Jam Pertemuan (2 pertemuan) 1 kali pertemuan 45 menit.

(Agenda Mengajar *terlampir*)

Langkah-langkah pembelajaran dalam Praktik Mengajar antara lain :

a. Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan ini kegiatannya antara lain:

- 1) Salam
- 2) Berdoa
- 3) Menanyakan kabar peserta didik
- 4) Mengabsen peserta didik dan menanyai bila ada yang tidak masuk sekolah
- 5) Guru memberikan apersepsi sebelum masuk ke pembelajaran
- 6) guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- 7) Guru menyampaikan model pembelajaran yang akan digunakan

b. Kegiatan Inti

- 1) Mengamati, peserta didik mengamati video atau gambar yang diberikan oleh guru melalui tampilan Power Point.
- 2) Menanya, dari video dan gambar tersebut peserta didik diharapkan dapat menulis pertanyaan tentang video tersebut, dan guru bertanya kepada peserta didik.
- 3) Mengumpulkan informasi, peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru melalui sumber belajar, baik buku maupun internet untuk mencari materi yang mereka dapatkan.
- 4) Mengasosiasi, peserta didik mengolah dan mengerjakan tugas yang didapatkannya dan guru membimbing peserta didik dan menjawab apabila ada peserta didik yang kurang paham.
- 5) Mengkomunikasikan, peserta didik dapat mempresentasikan hasil diskusi/ tugas yang diberikan oleh guru di depan kelas dan peserta didik yang lain menyimak dan menanggapi/ memberikan pertanyaan.
- 6) Mahasiswa memberikan jawaban bila ada jawaban dari peserta didik yang kurang benar.

c. Penutup

- 1) Peserta didik mengumpulkan lembar kerja/ tugas
- 2) Peserta didik dan guru melakukan refleksi tentang pelajaran yang telah dilakukan.
- 3) Menyimpulkan materi yang telah diajarkan.
- 4) Guru menginformasikan materi yang akan diajarkan berikutnya.

Saat mahasiswa PLT mengajar guru pembimbing mengamati dan menilai penampilan dari mahasiswa PLT. Tujuannya agar mahasiswa PLT dapat mengetahui apa saja yang kurang saat mengajar. Guru pembimbing memberikan saran agar mahasiswa PLT dapat mengendalikan kelas dengan mendekati peserta didik yang ramai sendiri dan bermain handphone.

2. Refleksi

Berdasarkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan mahasiswa, dapatlah dianalisis dan diambil beberapa hal sebagai acuan kegiatan di masa mendatang. Ada beberapa hambatan yang dihadapi mahasiswa PLT dalam praktik mengajar, antara lain:

- a. Mahasiswa kesulitan dalam menghadapi anak-anak yang ramai dan bermain handphone sendiri.
- b. Masih rendahnya motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan oleh mahasiswa jadi peserta didik ada yang tidak memperhatikan.

- c. Suasana belajar yang kurang kondusif yang disebabkan karena ada beberapa peserta didik dikelas yang mengganggu temannya saat temannya lagi memperhatikan. Hal ini menyebabkan waktu pembelajaran menjadi berkurang karena mahasiswa harus menertibkan peserta didik tersebut.

Ada beberapa usaha untuk mengatasi hambatan-hambatan di atas, antara lain:

- a. Jika suasana kelas ramai sebaiknya mahasiswa PLT diam didepan kelas, kalau peserta didik merasa bersalah biasanya peserta didik langsung diam sendiri tetapi jika masih tetap ramai guru memberi soal-soal latihan yang mudah dikerjakan oleh peserta didik.
- b. Untuk memunculkan motivasi dalam belajar, maka mahasiswa mahasiswa PLT memberikan “*reward*” kepada siswa yang berprestasi, aktif serta yang memperhatikan dan merespon. Dan tidak langsung menyalahkan peserta didik apabila dalam menjawab atau menanggapi suatu permasalahan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.
- c. Diciptakan suasana belajar yang serius tetapi santai untuk mengatasi situasi yang kurang kondusif akibat keadaan yang kurang tenang. Mahasiswa PLT mendekati peserta didik yang kurang memperhatikan dan peserta didik tersebut diberikan pertanyaan atau menanyakan materi kepada peserta didik yang kurang memperhatikan tersebut.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) /Magang III

Pelaksanaan Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)/Magang III ini dimulai sejak tanggal 18 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Kegiatan PLT/Magang III yang dilaksanakan oleh Mahasiswa PLT meliputi observasi pembelajaran dan kondisi sekolah, praktik mengajar di kelas, menyusun administrasi dan mengikuti seluruh kegiatan sekolah.

Observasi pembelajaran bertujuan untuk mengamati guru pembimbing dan peserta didik di dalam kelas terkait dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Observasi kondisi sekolah bertujuan untuk mengamati sarana dan prasarana sekolah sebagai faktor penunjang kegiatan pembelajaran..Menyusun administrasi yang dilakukan oleh Mahasiswa PLT berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, program tahunan, program semester, pengitungan hari efektif, analisis hasil belajar siswa dan program remedial.

Dalam pelaksanaan PLT banyak hambatan yang dihadapi mahasiswa PLT contohnya ada peserta didik yang ramai sendiri dan mengganggu temannya, serta peserta didik yang bermain handphone. Akan tetapi dengan usaha mendekati peserta didik dan memberikan pertanyaan tentang materi yang telah diajarkan, peserta didik menjadi lebih fokus ke pelajaran.

Selain itu banyak manfaat yang diperoleh oleh Mahasiswa mahasiswa PLT dalam melaksanakan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT/Magang III) adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan PLT sebagai bekal mahasiswa untuk bisa menjadi calon guru kelak setelah lulus dari UNY.
2. Mahasiswa akan berusaha untuk menumbuh kembangkan sikap dan kepribadian sebagai seorang pendidik, memiliki sikap dewasa dalam bertindak dan berpikir serta disiplin dalam melaksanakan tugas.
3. Dengan program PLT/Magang III, mahasiswa sebagai calon pendidik tenaga kependidikan tentunya akan lebih menyadari tugas dan kewajibannya sebagai seorang pendidik yang berkompeten.
4. Dengan adanya kegiatan PLT, mahasiswa dapat belajar banyak dengan guru pembimbing yang memberikan saran kepada mahasiswa dan saat mahasiswa melakukan observasi sebelum PLT.

B. Saran Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) /Magang III

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Mahasiswa harus benar-benar mengetahui dahulu kondisi dan keadaan peserta didik sebelum terjun dalam mengajar peserta didik.
- 2) Lebih mempersiapkan diri secara optimal baik materi, fisik, mental, maupun finansial serta memperbanyak wawasan dan pengetahuan dengan membaca berbagai literatur yang relevan, sehingga saat mengajar, materi dapat disampaikan secara lancar dan runtut.
- 3) Pembelajaran dibuat santai dan tidak sepaneng.
- 4) Hubungan dengan peserta didik harus terjalin dengan baik.

b. Bagi Sekolah

- 1) Sekolah harus bisa lebih tegas lagi dengan peserta didik yang banyak datang terlambat.
- 2) Sebaiknya Sekolah membangun laboratorium IPS sebagai fasilitas untuk menunjang pembelajaran yang berkaitan dengan keilmuan sosial.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- 1) Sebaiknya pelaksanaan PLT dan KKN tidak berdekatan dikarenakan setelah KKN harus membuat laporan KKN dan selang beberapa hari mahasiswa PLT sudah diterjunkan ke lapangan yang membuat laporan KKN menjadi tidak terurus dengan baik karena harus juga memikirkan PLT.
- 2) Perlu adanya koordinasi yang baik antara pihak Universitas dengan sekolah mengenai berbagai mekanisme yang berhubungan dengan kegiatan PLT, sehingga dapat saling memahami kepentingan masing-masing antara kedua belah pihak.
- 3) Sebaiknya harus ada format laporan PLT yang benar-benar baku beserta lampirannya yang diperlukan apa saja.

DAFTAR PUSTAKA

Kepegawaian SMA Negeri 11 Yogyakarta.

Tim Pembekalan PLT. 2016. *Materi pembekalan PLT/Magang III Tahun 2016*.

Yogyakarta : UNY

Tim PLT/Magang III UNY. 2016. *Pedoman Pengajaran Mikro/Magang II*.

Yogyakarta : UNY

LAMPIRAN

KALENDER AKADEMIK

AGENDA MENGAJAR

AGENDA KEGIATAN MENGAJAR

X IPS 1

No	Hari, tanggal	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Keterangan
1.	Senin, 9 Oktober 2017	Pengertian Permintaan, faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan	Pendahuluan Disajikan gambar pasar Diskusi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan Presentasi Penutup Penilaian	Perkenalan terlebih dahulu Diskusi kelompok Siswa yang aktif dicatat
2.	Selasa, 10 Oktober 2017	Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan Hukum permintaan	Pendahuluan Review diskusi faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan Memancing siswa mengenai hukum permintaan Penutup Penilaian	Siswa menjadi memahami dengan baik materi
3.	Senin, 16 Oktober 2017	Fungsi permintaan	Pendahuluan Penyampaian materi oleh guru Tugas individu Penutup penilaian	Siswa diberikan tugas agar menjadi paham tentang fungsi permintaan
4.	Selasa, 17 Oktober 2017	Kurva permintaan	Pendahuluan Penjelasan tentang gambar kurva dan disajikan tabel Siswa menggambar kurva sesuai dengan tugas individu sebelumnya Penutup Penilaian	Berjalan dengan baik dan lancar Siswa terkondisikan
5.	Senin, 23 Oktober 2017	Pengertian penawaran Faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran Fungsi penawaran	Pendahuluan Disajikan gambar penjual dan pembeli Menjelaskan faktor-faktor mempengaruhi penawaran	Penilaian siswa yang aktif

			Memberikan contoh soal tentang fungsi penawaran yang dikerjakan siswa Penutup penilaian	
6.	Selasa, 24 Oktober 2017	Hukum penawaran Kurva penawaran	Pendahuluan Memancing siswa menyebutkan bunyi hukum penawaran Menampilkan contoh soal untuk menggambar kurva penawaran Penutup penilaian	Siswa dapat memahami dengan baik materi
7.	Senin, 30 Oktober 2017	QUIS, Pergerakan dan Pergeseran Kurva	Pendahuluan Quiz materi permintaan dan penawaran Menjelaskan pergerakan dan pergeseran kurva Penutup penilaian	Quiz diadakan untuk mengukur pemahaman siswa tentang materi yang sudah diajarkan
8.	Selasa, 31 Oktober 2017	Harga keseimbangan	Pendahuluan Memancing pengetahuan siswa dengan melakukan tanya jawab Menjelaskan tentang harga keseimbangan dan rumus untuk mencari harga keseimbangan Memberikan contoh soal dan siswa mengerjakan soal tersebut serta menggambarkan kurva keseimbangannya Penutup penilaian	Siswa aktif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru Siswa mengerjakan soal di papan tulis
9.	Senin, 6 November 2017	Elastisitas permintaan dan penawaran	Pendahuluan Menjelaskan tentang pengertian dan rumus mencari elastisitas Memberikan lembar kerja kelompok yang berupa puzzle tentang sifat-sifat elastisitas baik permintaan	Siswa aktif dan dapat bekerja sama dengan baik dengan kelompoknya

			<p>maupun penawaran untuk disusun</p> <p>Siswa mempresentasikan puzzle yang telah disusun</p> <p>Penutup</p> <p>penilaian</p>	
10.	Selasa, 7 November 2017	Struktur pasar	<p>Pendahuluan</p> <p>Menampilkan gambar pasar</p> <p>Memancing siswa untuk menyebutkan contoh dari jenis-jenis pasar</p> <p>Memberikan pertanyaan kepada siswa tentang masing-masing pasar</p> <p>Memberikan tugas kelompok kepada siswa untuk mencari artikel tentang pasar persaingan sempurna maupun pasar monopoli</p> <p>Penutup</p> <p>penilaian</p>	Siswa aktif dalam menjawab dan mengerjakan tugas serta bertanya bila ada yang belum paham
11.	Senin, 13 November 2017	Struktur pasar	<p>Pendahuluan</p> <p>Menjelaskan tentang pasar oligopoli dan monopolistik serta pasar input</p> <p>Memberikan contoh kasus artikel pasar input siswa menganalisis kasus tersebut mengapa bisa dikatakan sebagai pasar input</p> <p>Penutup</p> <p>Penilaian</p>	Siswa aktif dan mengikuti pelajaran dengan baik
12.	Selasa, 14 November 2017	ULANGAN HARIAN		

AGENDA KEGIATAN MENGAJAR

X IPS 2

No	Hari, tanggal	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Keterangan
1.	Sabtu, 7 Oktober 2017	Perkenalan Kontrak belajar Penilaian	Pendahuluan Perkenalan Menyampaikan kontrak belajar Menyampaikan penilaian Penutup	
2.	Senin, 9 Oktober 2017	Pengertian Permintaan, faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan	Pendahuluan Disajikan gambar pasar Diskusi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan Presentasi Penutup Penilaian	Diskusi kelompok Siswa yang aktif dicatat
3.	Sabtu, 14 Oktober 2017	Hukum permintaan, fungsi permintaan dan kurva permintaan	Pendahuluan Memancing siswa mengenai hukum permintaan Menjelaskan rumus mencari fungsi permintaan Tugas individu Penjelasan tentang gambar kurva dan disajikan tabel Siswa menggambar kurva sesuai dengan tugas individu Penutup Penilaian	Siswa menjadi memahami dengan baik materi Siswa diberikan tugas agar menjadi paham tentang fungsi permintaan
4.	Senin, 16 Oktober 2017	ORASI CALON KETUA OSIS		
5.	Sabtu, 21 Oktober 2017	Pengertian penawaran Faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran Fungsi penawaran	Pendahuluan Disajikan gambar penjual dan pembeli Menjelaskan faktor-faktor mempengaruhi penawaran	Penilaian siswa yang aktif

			Memberikan contoh soal tentang fungsi penawaran yang dikerjakan siswa Penutup penilaian	
6.	Senin, 23 Oktober 2017	Hukum penawaran Kurva penawaran	Pendahuluan Memancing siswa menyebutkan bunyi hukum penawaran Menampilkan contoh soal untuk menggambar kurva penawaran Penutup penilaian	Siswa dapat memahami dengan baik materi
7.	Sabtu, 28 Oktober 2017	QUIS	Pendahuluan Quis materi permintaan dan penawaran Penutup penilaian	Quiz diadakan untuk mengukur pemahaman siswa tentang materi yang sudah diajarkan
8.	Senin, 30 Oktober 2017	Pergerakan dan Pergeseran Kurva	Pendahuluan Menjelaskan pergerakan dan pergeseran kurva Penutup penilaian	
9.	Sabtu, 4 November 2017	Harga keseimbangan Elastisitas permintaan dan penawaran	Pendahuluan Memancing pengetahuan siswa dengan melakukan tanya jawab Menjelaskan tentang harga keseimbangan dan rumus untuk mencari harga keseimbangan Memberikan contoh soal dan siswa mengerjakan soal tersebut serta menggambarkan kurva keseimbangannya Menjelaskan tentang pengertian dan rumus mencari elastisitas Memberikan lembar kerja kelompok yang berupa puzzle tentang sifat-sifat elastisitas baik permintaan	Siswa aktif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru Siswa mengerjakan soal di papan tulis Siswa aktif dan dapat bekerja sama dengan baik dengan kelompoknya

			<p>maupun penawaran untuk disusun</p> <p>Penutup</p> <p>penilaian</p>	
10.	Senin, 6 November 2017	Elastisitas permintaan dan penawaran	<p>Pendahuluan</p> <p>Siswa mempresentasikan puzzle yang telah disusun</p> <p>Penutup</p> <p>penilaian</p>	Siswa aktif dan dapat bekerja sama dengan baik dengan kelompoknya
11.	Sabtu, 11 November 2017	Struktur pasar	<p>Pendahuluan</p> <p>Menampilkan gambar pasar</p> <p>Memancing siswa untuk menyebutkan contoh dari jenis-jenis pasar</p> <p>Memberikan pertanyaan kepada siswa tentang masing-masing stuktur pasar</p> <p>Memberikan contoh kasus artikel pasar input siswa menganalisis kasus tersebut mengapa bisa dikatakan sebagai pasar input</p> <p>Penutup</p> <p>penilaian</p>	<p>Siswa aktif dalam menjawab dan mengerjakan tugas serta bertanya bila ada yang belum paham</p> <p>Siswa aktif dan mengikuti pelajaran dengan baik</p>
12.	Senin, 13 November 2017	ULANGAN HARIAN		

RENCANA
PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 11 Yogyakarta
Kelas/Semester : X/ Gasal
Mata Pelajaran : Ekonomi
Materi Pokok : Keseimbangan Pasar dan Struktur Pasar
Alokasi Waktu : 2JP (2 x 45 menit)
Pertemuan ke : 1

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Kompetensi Sikap Spiritual yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran & agama yang dianutnya”. Kompetensi Sikap Sosial yaitu, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”.
- KI 2 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 3 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4. Mendeskripsikan terbentuknya keseimbangan pasar dan struktur pasar	3.4.1. Mendeskripsikan pengertian permintaan 3.4.2. Mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi permintaan
4.4. Menyajikan hasil pengamatan tentang perubahan harga dan kuantitas keseimbangan pasar di pasar	4.4.1. Menyajikan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran berbasis pengamatan, peserta didik dapat menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya dalam mempelajari materi keseimbangan pasar dan struktur pasar dengan penuh kejujuran, teliti, disiplin, tanggung jawab, kerja keras dan menerima pendapat orang lain.

D. Materi Pembelajaran (terlampir)

1. Faktual : faktor yang mempengaruhi permintaan
2. Konseptual : pengertian permintaan

E. Metode Pembelajaran

Pembelajaran disampaikan dengan :

1. Pendekatan pembelajaran : *Scientific Approach*.
2. Metode pembelajaran : Ceramah, Diskusi, *Tanya Jawab*
3. Model pembelajaran : *Kooperatif Learning (Jigsaw)*

F. Media dan Bahan

1. Media:
 - *Power point* materi tentang Permintaan
 - Gambar tentang pasar.
2. Bahan:
 - Papan tulis
 - Spidol
 - Kertas
 - Lembar kegiatan
3. Alat :
 - Laptop
 - Papan Tulis
 - Alat Tulis
 - Proyektor

G. Sumber Belajar

1. Buku referensi :

Indriayu, Mintasih. 2009. *Ekonomi Untuk SMA dan MA Kelas X*. Jakarta: CV Teguh Karya.

Ismawanto.2009. *Ekonomi 1 : Untuk SMA dan MA Kelas X*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Rudianto, Alam. 2016. *Ekonomi (Edisi Revisi) Kelas X*. Jakarta: Erlangga.

Supriyanto. Muhson, Ali. 2009. Ekonomi untuk SMA dan MA Kelas X.
 Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

2. Internet
3. Lingkungan Masyarakat

H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pertemuan ke-2: 2X 45 menit

Keterangan	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>a.</p> <p>Kegiatan Awal</p>	<p>a. Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan mengkondisikan kelas • Berdoa • Guru mengecek kehadiran peserta didik dan menanyakan kondisi peserta didik • Guru membangkitkan semangat peserta didik dengan jargon • Guru memberikan apersepsi berupa memancing peserta didik mengenai materi yang akan disampaikan tentang permintaan dengan menampilkan gambar pasar tradisional. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. • Guru menyampaikan model pembelajaran yang digunakan. • Peserta didik dikelompokkan menjadi 4 kelompok, masing-masing kelompok 8 peserta didik. 	<p>10menit</p>
	<p>b. Kegiatan inti</p> <p>PERSIAPAN</p> <p><u>Mengamati</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru mengenai materi permintaan. 2. Peserta didik melihat gambar pasar yang ditampilkan guru. <p><u>Menanya</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menjawab apa yang ditanyakan oleh guru mengenai materi permintaan. <p>PERMAINAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membentuk kelompok menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 8 anak (kelompok asal). 2. Setiap anak per kelompok diberikan sub materi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan. Anggota 1 : Harga barang itu sendiri 	<p>70 menit</p>

	<p>Anggota 2 : Harga barang komplementer dan barang Substitusi</p> <p>Anggota 3 : Jumlah pendapatan</p> <p>Anggota 4 : Jumlah dan karakteristik penduduk</p> <p>Anggota 5 : Selera masyarakat</p> <p>Anggota 6 : Perkiraan dan Harapan masyarakat (ekspektasi)</p> <p>Anggota 7 : Hari raya keagamaan</p> <p>Anggota 8 : Kondisi sosial dan ekonomi</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Setelah dibagi materi, anggota kelompok yang mendapatkan materi yang sama bergabung menjadi satu dan membentuk kelompok baru yang disebut kelompok ahli. 4. Kelompok ahli mendiskusikan sub materi yang mereka dapatkan. 5. Guru memberikan lembar kerja siswa kepada kelompok ahli. <p><u>Mengumpulkan informasi</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat menggunakan sumber belajar baik buku maupun internet untuk mencari materi yang mereka dapatkan. 2. Guru mengkondisikan peserta didik agar diskusi berjalan dengan lancar dan peserta didik dapat terkondisikan saat mereka menggunakan alat komunikasi. <p>KONFIRMASI</p> <p><u>Mengasosiasikan</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap anggota kelompok ahli bersiap-siap berkumpul kembali pada kelompok asal. 2. Anggota kelompok ahli yang sudah kembali kemudian menjelaskan hasil diskusinya di kelompok ahli tadi kepada semua anggota kelompok asal. <p>REFLEKSI</p> <p><u>Mengkomunikasikan</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Semua kelompok ahli membacakan seluruh hasil diskusinya di depan kelas. 2. Peserta didik yang lain memperhatikan dan memberikan pertanyaan apabila ada yang belum paham. 3. Guru memberikan tambahan /masukan untuk melengkapi jawaban yang masih dirasa kurang. 	
	<p>c. Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik dan guru melakukan refleksi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada hari ini. 2) Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang telah diajarkan. 3) Guru menginformasikan pertemuan berikutnya adalah membahas faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan hukum permintaan. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam 	10menit

1. Penilaian

Kompetensi Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Essay

Kisi-kisi:

No.	Aspek	Indikator	Teknik penilaian	Bentuk soal
1.	Pengetahuan	Mendeskripsikan pengertian permintaan	Tes Tertulis	Essay (1)
		Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan	Tes Tertulis	Essay (2)
2.	Keterampilan	Menyajikan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan	Penugasan	Kinerja

- d. Instrumen: lihat *Lampiran*
- e. Petunjuk (Rubrik) Penskoran dan Penentuan Nilai : lihat *Lampiran*

Yogyakarta, 06 Oktober 2017

Mengetahui

Guru Pembimbing PLT

Mahasiswa PLT

Ruswidaryanto, S.Pd.

NIP. 19730725 200801 1 003

Hanifah Rachmawati

NIM. 14804241036

Lampiran 1A: INSTRUMEN KOMPETENSI SPIRITUAL

Pedoman Observasi Sikap Spiritual

Petunjuk:

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik.

Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut.

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Indikator	Aspek yang diamati
1.1.1	Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran tentang keseimbangan pasar dan struktur pasar
1.1.2	Berse semangat dalam mengikuti proses pembelajaran keseimbangan pasar dan struktur pasar

15																				
16																				
17																				
18																				
19																				

Lampiran 1B: PETUNJUK PENENTUAN NILAI KOMPETENSI SPIRITUAL

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 4, skor maksimal 4 x 2 pernyataan = 8, maka skor akhir:

$$\frac{4}{8} \times 4 = 2$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah:

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : **3,33 < skor ≤ 4,00**

Baik : apabila memperoleh skor : **2,33 < skor ≤ 3,33**

Cukup : apabila memperoleh skor : **1,33 < skor ≤ 2,33**

Kurang : apabila memperoleh skor : **skor ≤ 1,33**

LAMPIRAN 2A: INSTRUMEN SIKAP SOSIAL

Pedoman Observasi Sikap Sosial

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam kedisiplinan dan kepedulian.

Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai sikap disiplin yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut.

Ya = apabila peserta didik menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan

Tidak = apabila peserta didik tidak menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan.

Untuk memudahkan dalam penyajian lembar observasi sikap spiritual, berikut ini adalah penjelasannya.

Indikator	Aspek yang Diamati
2.1.1	Bersikap jujur dalam melakukan setiap kegiatan
2.1.2	Disiplin dalam mengerjakan tugas dari guru
2.1.3	Bertanggung jawab dalam menyelesaikan semua tugas.
2.1.4	Peduli terhadap lingkungan sekitar

16																				
17																				
18																				

LAMPIRAN 2B: PETUNJUK PENILAIAN SIKAP SOSIAL

Petunjuk Penskoran:

Jawaban YA diberi skor 1, dan jawaban TIDAK diberi skor 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{Skor}{Skor Tertinggi} \times 4 = skor\ akhir$$

Contoh :

Jawaban YA sebanyak 2, maka diperoleh skor 2, dan skor tertinggi 1 X 4=4

maka skor akhir adalah : $\frac{2}{4} \times 4 = 2$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah:

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < skor \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < skor \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < skor \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $skor \leq 1,33$

Lampiran 3A: INSTRUMEN KOMPETENSI PENGETAHUAN

Mata Pelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Contoh Instrumen
Ekonomi	Mendeskripsikan pengertian permintaan	Tes Tertulis	Jelaskan pengertian permintaan menurut kalian!
	Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan	Tes Tertulis	<ol style="list-style-type: none">1. Jelaskan faktor penting dan utama yang dapat mempengaruhi permintaan!2. Sebutkan dan jelaskan 2 faktor yang mempengaruhi permintaan beserta contohnya!

LAMPIRAN 3B: FORMAT KISI-KISI PENILAIAN PENGETAHUAN

Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Soal	Ranah (jenjang) Kognitif	Teknik Penilaian	Butir Soal	Jawaban	No Soal
3.4.1 Mendeskripsikan Pengertian Permintaan	a. Peserta didik dapat menjelaskan dan memberikan contoh permintaan.	C1	Tes tertulis	Jelaskan Pengertian permintaan menurut kalian!	Permintaan dapat didefinisikan sebagai kesediaan pembeli untuk membeli berbagai jumlah barang/ jasa pada berbagai tingkat harga, dengan anggapan faktor-faktor lain (selain harga itu sendiri) tidak berubah. Asumsi tersebut kita kenal dengan istilah <i>ceteris paribus</i> . Permintaan adalah banyaknya jumlah barang dan jasa yang diminta oleh konsumen pada berbagai tingkat harga dan waktu tertentu. Permintaan (<i>demand</i>)	1

					adalah berbagai jumlah barang atau jasa yang diminta pada berbagai tingkat harga dan waktu tertentu.	
3.4.2 Mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi Permintaan	<p>b. Peserta didik dapat menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan.</p> <p>c. Peserta didik dapat memberikan contoh faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan.</p>	C2	Tes Tertulis	<p>1. Jelaskan faktor penting dan utama yang dapat mempengaruhi permintaan!</p> <p>2. Jelaskan faktor yang mempengaruhi permintaan tingkat pendapatan dan berikan contohnya!</p>	<p>1. Harga barang itu sendiri Merupakan faktor utama yang memengaruhi permintaan seseorang atau pasar. Hubungan antara harga barang dengan jumlah permintaan barang tersebut adalah negatif. Apabila diketahui pendapatan tetap/stabil, jumlah penduduk relatif konstan (<i>zero growth</i>), selera tidak berubah, ramalan masa akan datang tidak ada</p>	2,3

					<p>perubahan, harga barang substitusi relatif tetap, dan faktor-faktor lain yang berpengaruh dianggap tidak ada atau tidak berubah maka permintaan hanya ditentukan oleh harga. Artinya, besar kecilnya perubahan permintaan dideterminasi/ditentukan oleh besar kecilnya perubahan harga. Dalam hal ini berlaku perbandingan terbalik antara harga terhadap permintaan. Artinya apabila harga mengalami kenaikan maka</p>	
--	--	--	--	--	--	--

					<p>permintaan akan turun, sebaliknya bila harga barang tersebut turun maka permintaan akan naik.</p> <p>2. Tingkat Pendapatan</p> <p>Pendapatan masyarakat merupakan cermin atau gambaran daya beli masyarakat, sehingga akan mempengaruhi permintaan barang atau jasa baik dari segi kuantitas atau kualitas. Untuk <i>barang normal</i>, jika pendapatan masyarakat naik maka permintaan akan barang tersebut cenderung naik dan sebaliknya jika pendapatan masyarakat turun maka</p>	
--	--	--	--	--	--	--

					<p>permintaan akan barang tersebut juga cenderung turun. Tetapi untuk <i>barang inferior</i> sebaliknya, yaitu jika pendapatan masyarakat naik/bertambah justru permintaan akan barang tersebut semakin berkurang.</p>
--	--	--	--	--	--

Rubrik Penilaian

Soal No 1	Jika jawaban lengkap dan tepat	Skor 5
	Jika jawaban tepat	Skor 4
	Jika jawaban kurang lengkap	Skor 3
	Jika jawaban salah	Skor 2
Soal No 2	Jika jawaban lengkap dan tepat	Skor 5
	Jika jawaban tepat	Skor 4
	Jika jawaban kurang lengkap	Skor 3
	Jika jawaban salah	Skor 2
Soal No 3	Jika jawaban lengkap dan tepat	Skor 5
	Jika jawaban tepat	Skor 4
	Jika jawaban kurang lengkap	Skor 3
	Jika jawaban salah	Skor 2

LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN

Kelas : X

Materi Pokok : Keseimbangan pasar dan Struktur Pasar

No.	Nama Siswa	NIS	Soal			Skor Diperoleh	Nilai Akhir
			1	2	3		
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							

Nilai akhir: $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$

PEDOMAN PENILAIAN UNJUK KERJA

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai kegiatan simulasi peserta didik dalam dalam mempresentasikan Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai dengan kegiatan yang ditampilkan oleh peserta didik dengan kriteria sebagai berikut :

- SB, apabila peserta didik sangat baik menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan
- B, apabila peserta didik baik dalam menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan
- C, apabila peserta didik cukup baik dalam menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan
- K, apabila peserta didik kurang baik dalam menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan

Petunjuk Penskoran :

Jawaban SB diberi skor 4, Jawaban B diberi skor 3 Jawaban C diberi skor 2, Jawaban K diberi skor 1.

Petunjuk Penskoran:

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai kegiatan simulasi peserta didik dalam dalam mempresentasikan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai dengan kegiatan yang ditampilkan oleh peserta didik dengan kriteria sebagai berikut :

- SB, apabila peserta didik sangat baik menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan diberi skor 4
- B, apabila peserta didik baik dalam menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan diberi skor 3
- C, apabila peserta didik cukup baik dalam menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan diberi skor 2
- K, apabila peserta didik kurang baik dalam menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan diberi skor 1

LEMBAR PENILAIAN UNJUK KERJA

Mata Pelajaran : Ekonomi
 Kelas/Semester : X
 Tanggal Pengamatan :
 Materi Pokok : Keseimbangan Pasar dan Struktur Pasar

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati dan Kriteria												Total Skor (TS)	Nilai
		Siswa dapat bekerja sama dengan teman sekelompok				Siswa mampu menjawab pertanyaan				Siswa mampu mempresentasikan materi dengan baik					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1															
2															
3															
4															
5															
6															
7															
8															

Nilai : $\frac{\text{Total Skor yang diperoleh}}{\text{Total Skor Maksimum}} \times 100$

MATERI POKOK

KESEIMBANGAN PASAR DAN STRUKTUR PASAR

A. PENGERTIAN PERMINTAAN

Definisi permintaan dibangun berdasarkan hubungan tingkat harga dan banyaknya barang/ jasa yang dibeli. Hal-hal lainnya yang sebenarnya juga mempengaruhi banyaknya barang/jasa yang dibeli dianggap tidak berubah. Dengan anggapan ini, permintaan dapat didefinisikan sebagai kesediaan pembeli untuk membeli berbagai jumlah barang/ jasa pada berbagai tingkat harga, dengan anggapan faktor-faktor lain (selain harga itu sendiri) tidak berubah. Asumsi tersebut kita kenal dengan istilah *ceteris paribus*. Permintaan adalah banyaknya jumlah barang dan jasa yang diminta oleh konsumen pada berbagai tingkat harga dan waktu tertentu. Permintaan (*demand*) adalah berbagai jumlah barang atau jasa yang diminta pada berbagai tingkat harga dan waktu tertentu.

Jenis-jenis permintaan

Konsep permintaan dapat dibedakan atas daya beli konsumen

3. Permintaan Potensial (*Potential Demand*)

Permintaan potensial adalah permintaan yang hanya mendasarkan pada keinginan dan tanpa atau belum didukung oleh daya beli. Keinginan tanpa daya beli hanya mengarah pada kemauan, tetapi tidak pada permintaan

4. Permintaan Efektif (*Effective Demand*)

Permintaan Efektif adalah permintaan yang disertai dengan kekuatan untuk membeli atau daya beli.

Pembagian lain, permintaan dapat dibedakan dari jumlah pemintanya:

1. Permintaan Individual/Pribadi

Permintaan individual adalah permintaan yang datang dari perseorangan atau individu. Permintaan ini dipengaruhi oleh nilai yang dikaitkan dengan perolehan dan penggunaan barang jasa yang bersangkutan serta kemampuan untuk memperolehnya.

2. Permintaan Pasar

Permintaan Pasar adalah penjumlahan secara horizontal (sematamata merupakan gabungan) dari permintaan-permintaan individual/ *pribadi* yang ada di pasar tersebut.

B. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN

Sekarang ini kita beranggapan bahwa perubahan harga produk itu sendiri yang akan mempengaruhi jumlah produk yang diminta (dalam hal ini berarti faktor-faktor lain dianggap konstan/asumsi *ceteris paribus* berlaku). Perubahan harga produk hanya akan menyebabkan perubahan jumlah produk yang diminta, perubahan ini hanya terjadi dalam satu kurva atau disepanjang kurva. Jika *ceteris paribus* tidak berlaku dengan kata lain faktor-faktor lain yang dianggap konstan mengalami perubahan maka akan terjadi perubahan permintaan atau terjadi pergeseran kurva. Adapun faktor-faktor yang bisa mempengaruhi perubahan permintaan antara lain:

1. Harga barang itu sendiri

Merupakan faktor utama yang memengaruhi permintaan seseorang atau pasar. Hubungan antara harga barang dengan jumlah permintaan barang tersebut adalah negatif. Apabila diketahui pendapatan tetap/stabil, jumlah penduduk relatif konstan (*zero growth*), selera tidak berubah, ramalan masa akan datang tidak ada perubahan, harga barang substitusi relatif tetap, dan faktor-faktor lain yang berpengaruh dianggap tidak ada atau tidak berubah maka permintaan hanya ditentukan oleh harga. Artinya, besar kecilnya perubahan permintaan dideterminasi/ditentukan oleh besar kecilnya perubahan harga. Dalam hal ini berlaku perbandingan terbalik antara harga terhadap permintaan. Artinya apabila harga mengalami kenaikan maka permintaan akan turun, sebaliknya bila harga barang tersebut turun maka permintaan akan naik. Mengapa harga dan permintaan memiliki sifat hubungan terbalik? *Pertama*, sifat hubungan seperti itu disebabkan oleh kenaikan harga menyebabkan para pembeli mencari barang lain yang dapat digunakan sebagai pengganti terhadap barang yang mengalami kenaikan harga. Sebaliknya, apabila harga turun maka orang akan mengurangi pembelian terhadap barang pengganti dan melakukan pembelian terhadap barang yang mengalami penurunan harga. *Kedua*, kenaikan harga menyebabkan pendapatan riil pembeli berkurang. Pendapatan merosot tersebut mengakibatkan pembeli mengurangi pembeliannya terhadap barang terutama barang yang mengalami kenaikan harga.

2. Harga Barang Substitusi dan barang Komplementer

Jumlah permintaan suatu barang bisa berubah bila harga barang lain yang mempunyai hubungan erat berubah. Harga barang lain yang mempunyai hubungan erat bisa berupa *barang substitusi* (barang yang bisa saling menggantikan) atau *barang komplementer* (barang yang bisa saling melengkapi). **Barang substitusi** adalah dua barang yang dalam penggunaannya bisa saling menggantikan. Contoh: Daging Sapi dengan

Daging Ayam. Ketika harga daging sapi naik, maka masyarakat/konsumen akan cenderung mengurangi volume permintaan barang yang harganya naik dan menggantikannya dengan barang yang harganya relatif tetap. Jadi dalam hal ini jika daging sapi harganya mengalami kenaikan, sementara daging ayam harganya tetap maka permintaan akan daging sapi mengalami penurunan dan permintaan daging ayam akan mengalami kenaikan. Dalam hal ini konsumen akan mengganti konsumsi barang yang harganya naik (daging sapi) dengan barang substitusinya (daging ayam), sehingga masyarakat masih bisa menikmati daging. **Barang komplementer** adalah dua barang yang dalam penggunaannya akan efektif bila digunakan secara bersama-sama. Contoh: Kopi dengan Gula Pasir atau Mobil Diesel dengan Solar. Dalam kasus ini contohnya naiknya harga kopi akan bisa menyebabkan turunnya permintaan akan gula pasir, walaupun harga gula pasir relatif tetap. Atau naiknya harga solar bisa menyebabkan turunnya permintaan akan mobil jenis diesel.

3. **Pendapatan Masyarakat**

Pendapatan masyarakat merupakan cermin atau gambaran daya beli masyarakat, sehingga akan mempengaruhi permintaan barang atau jasa baik dari segi kuantitas atau kualitas. Untuk *barang normal*, jika pendapatan masyarakat naik maka permintaan akan barang tersebut cenderung naik dan sebaliknya jika pendapatan masyarakat turun maka permintaan akan barang tersebut juga cenderung turun. Tetapi untuk *barang inferior* sebaliknya, yaitu jika pendapatan masyarakat naik/bertambah justru permintaan akan barang tersebut semakin berkurang.

4. **Selera Masyarakat**

Selera atau cita rasa konsumen terhadap suatu barang dapat mempengaruhi permintaan terhadap barang tersebut. Jika selera masyarakat terhadap suatu barang meningkat maka permintaan terhadap barang tersebut juga akan meningkat dan sebaliknya jika selera masyarakat terhadap suatu barang menurun maka permintaan terhadap barang tersebut menurun. Contoh, selera masyarakat terhadap suatu barang yang berhubungan dengan mode. Model pakaian/celana panjang yang sedang trend saat ini adalah celana yang relatif ketat, maka jumlah permintaan model celana ini cenderung meningkat. Sebaliknya model pakaian yang sudah ketinggalan (*out of date*) seperti model rok mini atau model longgar, jumlah permintaannya cenderung menurun atau berkurang.

5. **Jumlah Penduduk**

Pertambahan jumlah penduduk jelas menambah jumlah barang yang dikonsumsi, akan tetapi proporsinya akan sangat tergantung pada

pertambahan dalam kesempatan kerja. Apabila pertambahan penduduk diiringi oleh pertambahan dalam kesempatan kerja, maka akan lebih banyak orang yang menerima pendapatan, sehingga daya beli masyarakat akan meningkat. Meningkatnya daya beli masyarakat berarti akan meningkatkan permintaan terhadap barang atau jasa.

6. Perkiraan masa yang akan datang dan harapan (Ekspektasi)

Perubahan yang diramalkan akan terjadi di masa datang akan dapat memengaruhi permintaan. Jika para konsumen meramalkan bahwa akan terjadi kenaikan harga-harga barang di masa mendatang, maka pada saat sekarang konsumen akan melakukan pembelian yang lebih banyak terhadap barang-barang yang akan mengalami kenaikan harga tersebut. Contoh, saat BBM akan naik, konsumen akan melakukan pembelian BBM lebih banyak sebelum BBM naik, bahkan mungkin ada yang menimbunnya.

7. Bidang sosial dan ekonomi

Pada waktu kondisi keamanan kacau, permintaan terhadap makanan dan senjata tajam mungkin meningkat. Toko-toko dan perkantoran meningkatkan tenaga keamanan mereka. Begitu pula dengan penduduk yang berpendapatan tinggi. Mereka beramai-ramai menyewa jasa tenaga keamanan untuk menjaga rumah serta harta kekayaan mereka. Semnetara itu, sebagian besar orang cenderung mengerjakan berbagai aktivitas di rumah. Hal ini mengakibatkan permintaan terhadap bensin dan jasa angkutan cenderung menurun.

8. Hari Raya Keagamaan

Pada saat Hari Lebaran, permintaan terhadap ketupat, daging sapi, kue-kue, mukena, dan sajadah juga meningkat tajam. Begitu pula pada Hari Natal, permintaan terhadap pohon natal, kaset lagu-lagu rohani, kue-kue natal, atau berbagai barang souvenir, akan meningkat tajam.

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Faktor yang mempengaruhi permintaan

A. Harga Barang itu Sendiri

1. Penjelasan

2. Contoh

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Faktor yang mempengaruhi permintaan

B. Harga barang komplementer dan barang substitusi

1. Penjelasan

2. Contoh

LEMBAR KERJA SISWA

Faktor yang mempengaruhi permintaan

C. Jumlah Pendapatan

1. Penjelasan

2. Contoh

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Faktor yang mempengaruhi permintaan

D. Jumlah dan karakteristik penduduk

1. Penjelasan

2. Contoh

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Faktor yang mempengaruhi permintaan

E. Selera masyarakat

1. Penjelasan

2. Contoh

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Faktor yang mempengaruhi permintaan

F. Perkiraan dan harapan masyarakat (ekspektasi)

1. Penjelasan

2. Contoh

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Faktor yang mempengaruhi permintaan

G. Hari Raya Keagamaan

1. Penjelasan

2. Contoh

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Faktor yang mempengaruhi permintaan

H. Hari Raya Keagamaan

1. Penjelasan

2. Contoh

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 11 Yogyakarta
Kelas/Semester : X/ Gasal
Mata Pelajaran : Ekonomi
Materi Pokok : Keseimbangan Pasar dan Struktur Pasar
Alokasi Waktu : 1JP (1 x 45 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Kompetensi Sikap Spiritual yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran & agama yang dianutnya”. Kompetensi Sikap Sosial yaitu, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”.
- KI 2
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
6.4. Mendeskripsikan terbentuknya keseimbangan pasar dan struktur pasar	3.4.3 Mengidentifikasi hukum permintaan
8.4. Menyajikan hasil pengamatan tentang perubahan harga dan kuantitas keseimbangan pasar di pasar	8.4.1. Menyajikan hasil diskusi tentang hukum permintaan

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran berbasis pengamatan, peserta didik dapat menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya dalam mempelajari materi keseimbangan harga dan struktur pasar dengan penuh kejujuran, teliti, disiplin, tanggung jawab, kerja keras dan menerima pendapat orang lain.

D. Materi Pembelajaran (terlampir)

1. Faktual : hukum permintaan

E. Metode Pembelajaran

Pembelajaran disampaikan dengan :

1. Pendekatan pembelajaran: *Scientific Approach*.
2. Metode pembelajaran: Ceramah, Diskusi, *Tanya Jawab*
3. Model pembelajaran: *Kooperatif Learning*

F. Media dan Bahan

1. Media:
 - *Power point* materi tentang Permintaan
 - Video mengenai hukum permintaan
2. Bahan:
 - Papan tulis
 - Spidol
 - Kertas
 - Lembar kegiatan
3. Alat :
 - Laptop
 - Papan Tulis
 - Alat Tulis
 - Speaker
 - Proyektor

G. Sumber Belajar

1. Buku referensi :

Departemen Pendidikan Nasional (bab 2) merupakan buku sekolah elektronik diakses melalui

http://bse.mahoni.com/data/SMA_10/Ekonomi_1_Kelas_10_Supriyanto_Ali_Muhson_2009.pdf pada tanggal 16 Desember 2016

S, Alam. 2010. *Economics IA*. Jakarta: Esis (bab 2)

Supriyanto, Muhson, Ali. 2009. Untuk SMA dan MA Kelas X. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional (bab 2) merupakan buku sekolah elektronik diakses melalui

H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pertemuan ke-2: 1X 45 menit

Keterangan	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>a.</p> <p>Kegiatan Awal</p>	<p>a. Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan mengkondisikan kelas • Berdoa • Guru mengecek kehadiran peserta didik dan menanyakan kondisi peserta didik • Guru membangkitkan semangat peserta didik dengan jargon • Guru memberikan apersepsi berupa review materi yang sudah disampaikan sebelumnya tentang pengertian permintaan, faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan mengkaitkannya dengan materi yang akan disampaikan tentang hukum permintaan. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. • Guru menyampaikan model pembelajaran yang digunakan. 	<p>5 menit</p>
	<p>b. Kegiatan inti</p> <p><u>Mengamati</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati video yang ditampilkan guru tentang hukum permintaan. <p><u>Menanya</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diarahkan pada pertanyaan tentang hukum permintaan • Peserta didik merumuskan pertanyaan yang tentang hukum permintaan. <p><u>Mengumpulkan Informasi</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik mengumpulkan data/ informasi bersama kelompoknya tentang hukum permintaan dari berbagai sumber seperti: membaca buku pegangan peserta didik atau mencari di internet untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan. 	<p>35 menit</p>

	<p style="text-align: center;"><u>Mengasosiasikan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bersama kelompoknya mengolah dan menganalisis informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber mengenai hukum permintaan untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan. • Peserta didik menganalisis data dan informasi yang telah diperoleh dan digunakan sebagai dasar untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. <p style="text-align: center;"><u>Mengomunikasikan</u></p> <p>b. Perwakilan dari setiap kelompok menjelaskan materi hukum permintaan yang didapatkannya di depan kelas yang diperoleh dari berbagai sumber</p> <p>c. Guru mendampingi peserta didik dan menambahkan bila ada materi yang kurang dan mengulas tentang apa yang dipresentasikan peserta didik</p>	
	<p>c. Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 4) Peserta didik dan guru melakukan refleksi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada hari ini. 5) Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang telah diajarkan. 6) Guru menginformasikan materi yang akan disampaikan pertemuan berikutnya yaitu fungsi permintaan dan kurva permintaan. 7) Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam 	4 menit

I. Penilaian

Kompetensi Pengetahuan

a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis

b. Bentuk Instrumen : Essay

Kisi-kisi

No.	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1.	Menyebutkan hukum permintaan	2
	JUMLAH	2

c. Instrumen: lihat *Lampiran 3A*

d. Petunjuk (Rubrik) Penskoran dan Penentuan Nilai: Lihat *Lampiran 3B*

Yogyakarta, 07 Oktober 2017

Mengetahui

Guru Pembimbing PLT

Mahasiswa PLT

Ruswidaryanto, S.Pd.

NIP. 19730725 200801 1 003

Hanifah Rachmawati

NIM. 14804241036

Lampiran 1A: INSTRUMEN KOMPETENSI SPIRITUAL

Pedoman Observasi Sikap Spiritual

Petunjuk:

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik.

Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut.

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Indikator	Aspek yang diamati
1.1.1	Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran tentang keseimbangan pasar dan struktur pasar
1.1.2	Bersembangat dalam mengikuti proses pembelajaran keseimbangan pasar dan struktur pasar

LEMBAR OBSERVASI SIKAP SPIRITUAL

16																					
17																					

Lampiran 1B: PETUNJUK PENENTUAN NILAI KOMPETENSI SPIRITUAL

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 4, skor maksimal 4 x 2 pernyataan = 8, maka skor akhir:

$$\frac{4}{8} \times 4 = 2$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah:

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

LAMPIRAN 2A: INSTRUMEN SIKAP SOSIAL

Pedoman Observasi Sikap Sosial

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam kedisiplinan dan kepedulian.

Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai sikap disiplin yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut.

Ya = apabila peserta didik menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan

Tidak = apabila peserta didik tidak menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan.

Untuk memudahkan dalam penyajian lembar observasi sikap spiritual, berikut ini adalah penjelasannya.

Indikator	Aspek yang Diamati
2.1.1	Bersikap jujur dalam melakukan setiap kegiatan
2.1.2	Disiplin dalam mengerjakan tugas dari guru
2.1.3	Bertanggung jawab dalam menyelesaikan semua tugas.
2.1.4	Peduli terhadap lingkungan sekitar

LEMBAR OBSERVASI SIKAP SOSIAL

Kelas : X
Tanggal Pengamatan :

LAMPIRAN 2B: PETUNJUK PENILAIAN SIKAP SOSIAL

Petunjuk Penskoran:

Jawaban YA diberi skor 1, dan jawaban TIDAK diberi skor 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Jawaban YA sebanyak 2, maka diperoleh skor 2, dan skor tertinggi 1 X 4=4

maka skor akhir adalah : $\frac{2}{4} \times 4 = 2$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah:

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

Lampiran : INSTRUMEN KOMPETENSI PENGETAHUAN

Mata Pelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Contoh Instrumen
Ekonomi	Mengidentifikasi tentang hukum permintaan	Tes Tertulis	4.4 Menyebutkan hukum permintaan! 4.5 Menjelaskan tentang kondisi ceteris paribus!

LAMPIRAN : FORMAT KISI-KISI PENILAIAN PENGETAHUAN

Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Soal	Ranah (jenjang) Kognitif	Teknik Penilaian	Butir Soal	Jawaban	No Soal
3.4.3 Menyebutkan hukum permintaan	Peserta didik dapat menyebutkan hukum permintaan.	C1	Tes tertulis	Menyebutkan hukum permintaan!	Hukum permintaan yang menyatakan bahwa “Jumlah produk (barang/jasa) yang diminta berbanding terbalik dengan harga” . Artinya apabila harga suatu produk naik/tinggi maka jumlah produk yang diminta cenderung turun/rendah, atau sebaliknya bila harga suatu produk cenderung turun/rendah maka	1

	Peserta didik dapat menjelaskan tentang kondisi ceteris paribus.	C2	Tes Tertulis	Menjelaskan tentang kondisi ceteris paribus!	<p>jumlah produk yang diminta cenderung naik atau tinggi.</p> <p>Hukum Permintaan yang berbunyi sebagai berikut: <i>Apabila harga suatu barang turun maka permintaan terhadap barang tersebut akan bertambah, sebaliknya jika harga suatu barang naik maka permintaan terhadap barang akan berkurang.</i></p> <p>Jadi antara harga barang dengan permintaan mempunyai sifat hubungan yang berlawanan arah (negatif).</p>	2
--	--	----	--------------	--	--	---

					Hukum permintaan ini hanya berlaku apabila faktor-faktor lain yang mempengaruhi permintaan produk, selain faktor harga dianggap konstan (<i>ceteris paribus</i>). Dalam analisis ini berarti jumlah produk yang diminta hanya dianggap bergantung pada harga barang itu sendiri.	
--	--	--	--	--	--	--

LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN

Kelas : X

Materi Pokok : Keseimbangan pasar dan Struktur Pasar

No.	Nama Siswa	NIS	Soal		Skor Diperoleh	Nilai
			1	2		
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						

Nilai akhir: $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$

Rubrik Penilaian

Soal No 1	Jika jawaban lengkap dan tepat	Skor 5
	Jika jawaban tepat	Skor 4
	Jika jawaban kurang lengkap	Skor 3
	Jika jawaban salah	Skor 2
Soal No 2	Jika jawaban lengkap dan tepat	Skor 5
	Jika jawaban tepat	Skor 4
	Jika jawaban kurang lengkap	Skor 3
	Jika jawaban salah	Skor 2
Soal No 3	Jika jawaban lengkap dan tepat	Skor 5
	Jika jawaban tepat	Skor 4
	Jika jawaban kurang lengkap	Skor 3
	Jika jawaban salah	Skor 2

MATERI POKOK

KESEIMBANGAN PASAR DAN STRUKTUR PASAR

HUKUM PERMINTAAN

Hukum sebenarnya merupakan generalisasi dari suatu realita. Hukum Permintaan mencoba menjelaskan realita dilapangan mengenai sifat hubungan antara perubahan harga suatu barang dengan perubahan jumlah barang yang diminta. Secara umum dijumpai bahwa apabila harga suatu barang turun, maka orang cenderung untuk membeli barang itu dalam jumlah yang lebih banyak. Sebaliknya apabila harga suatu barang naik, maka orang akan cenderung mengurangi jumlah pembeliannya. Jadi pola hubungan antara harga barang dengan jumlah barang yang diminta adalah negatif. Berdasarkan kenyataan di atas maka munculah hukum permintaan yang menyatakan bahwa **“Jumlah produk (barang/jasa) yang diminta berbanding terbalik dengan harga”**. Artinya apabila harga suatu produk naik/tinggi maka jumlah produk yang diminta cenderung turun/rendah, atau sebaliknya bila harga suatu produk cenderung turun/rendah maka jumlah produk yang diminta cenderung naik atau tinggi. Hukum permintaan ini hanya berlaku apabila faktor-faktor lain yang mempengaruhi permintaan produk, selain faktor harga dianggap konstan (*ceteris paribus*). Dalam analisis ini berarti jumlah produk yang diminta hanya dianggap bergantung pada harga barang itu sendiri.

Sifat keterkaitan antara permintaan terhadap suatu barang dan harganya dijelaskan dalam Hukum Permintaan yang berbunyi sebagai berikut: *Apabila harga suatu barang turun maka permintaan terhadap barang tersebut akan bertambah, sebaliknya jika harga suatu barang naik maka permintaan terhadap barang akan berkurang*. Jadi antara harga barang dengan permintaan mempunyai sifat hubungan yang berlawanan arah (negatif). Hal ini sangat logis karena apabila harga suatu barang naik, maka pembeli akan mencari barang lain sebagai penggantinya yang harganya tidak mengalami kenaikan, atau jika pendapatan nominal konsumen tetap sementara harga barang naik, maka pendapatan konsumen tersebut akan menurun, akibatnya konsumen akan mengurangi permintaan terhadap barang tersebut. Sebaliknya apabila harga barang turun, maka konsumen akan mengurangi pembelian terhadap barang lain dan menambah pembelian terhadap barang yang harganya mengalami penurunan tersebut. Cara untuk menunjukkan keterkaitan antara jumlah barang yang diminta dengan tingkat harga dapat dilakukan dengan membuat skedul permintaan. Skedul permintaan merupakan daftar angka-angka yang menunjukkan jumlah barang dan jasa yang diminta pada berbagai tingkat harga.

Contohnya dapat kalian perhatikan pada tabel berikut ini.

Tabel 5.1 Jumlah Permintaan Barang

	Harga Barang X	Jumlah yang Diminta
A	Rp 600,00	40
B	Rp 500,00	50
C	Rp 400,00	60
D	Rp 300,00	70
E	Rp 200,00	80
F	Rp 100,00	100

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 11 Yogyakarta
Kelas/Semester : X/ Gasal
Mata Pelajaran : Ekonomi
Materi Pokok : Keseimbangan Pasar dan Struktur Pasar
Alokasi Waktu : 2JP (2 x 45 menit)
Pertemuan ke : 3

2. Kompetensi Inti

- KI 1 : Kompetensi Sikap Spiritual yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran & agama yang dianutnya”. Kompetensi Sikap Sosial yaitu, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”.
- KI 2 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 3 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

3. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
9.4. Mendeskripsikan terbentuknya keseimbangan pasar dan struktur pasar	3.4.4 Menghitung fungsi permintaan 3.4.5 Menggambarkan kurva permintaan
12.4. Menyajikan hasil pengamatan tentang perubahan harga dan kuantitas	12.4.1. Menyajikan kurva permintaan

keseimbangan pasar di pasar	
-----------------------------	--

4. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran berbasis pengamatan, peserta didik dapat menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya dalam mempelajari materi keseimbangan pasar dan struktur pasar dengan penuh kejujuran, teliti, disiplin, tanggung jawab, kerja keras dan menerima pendapat orang lain.

5. Materi Pembelajaran (terlampir)

1. Faktual : fungsi permintaan
2. Metakognitif : kurva permintaan

6. Metode Pembelajaran

Pembelajaran disampaikan dengan :

7. Pendekatan pembelajaran: *Scientific Approach*.
8. Metode pembelajaran: Ceramah, Diskusi, *Tanya Jawab*
9. Model pembelajaran: *Discovery Learning*

10. Media dan Bahan

11. Media:

- *Power point* materi tentang Permintaan
- Vidio tentang permintaan.

12. Bahan:

- Papan tulis
- Spidol
- Kertas
- Lembar kegiatan

13. Alat :

- Laptop
- Papan Tulis
- Alat Tulis
- Proyektor

14. Sumber Belajar

15. Buku referensi :

Indriayu, Mintasih. 2009. *Ekonomi Untuk SMA dan MA Kelas X*. Jakarta: CV Teguh Karya.

Ismawanto.2009. Ekonomi 1 : Untuk SMA dan MA Kelas X. Jakarta: Pusat Perbukuan,

Departemen Pendidikan Nasional.

Rudianto, Alam. 2016. Ekonomi (Edisi Revisi) Kelas X. Jakarta: Erlangga.

Supriyanto. Muhson, Ali. 2009. Ekonomi untuk SMA dan MA Kelas X. Jakarta: Pusat Perbukuan

Departemen Pendidikan Nasional.

16. Internet

17. Lingkungan Masyarakat

18. Langkah-langkah Pembelajaran

19. Pertemuan ke-3: 2X 45 menit

Keterangan	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>a.</p> <p>Kegiatan Awal</p>	<p>a. Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan mengkondisikan kelas • Berdoa • Guru mengecek kehadiran peserta didik dan menanyakan kondisi peserta didik • Guru membangkitkan semangat peserta didik dengan jargon • Guru memberikan apersepsi berupa memancing peserta didik mengenai materi sebelumnya tentang hukum permintaan dan mengkaitkannya dengan fungsi permintaan dan kurva permintaan. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. • Guru menyampaikan model pembelajaran yang digunakan. 	<p>10menit</p>
	<p>b. Kegiatan inti</p> <p>STIMULATION</p> <p><u>Mengamati</u></p> <p>3. Peserta didik memperhatikan gambar tabel permintaan buku.</p> <p>4. Setelah melihat gambar tersebut peserta didik diarahkan kepada materi yang akan dipelajari tentang fungsi permintaan dan kurva permintaan.</p> <p><u>Menanya</u></p> <p>1. Peserta didik bertanya tentang gambar tabel permintaan buku.</p> <p>2. Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.</p> <p>PROBLEM STATEMENT</p> <p>6. Guru memberikan lembar kerja siswa kepada masing-masing peserta didik tentang fungsi permintaan.</p>	<p>70</p>

	<p>7. Peserta didik membaca soal yang terdapat dalam lembar kerja siswa tersebut dan memahaminya.</p> <p>DATA COLLECTING <u>Mengumpulkan informasi</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat menggunakan sumber belajar baik buku maupun internet untuk mencari materi yang mereka dapatkan. 2. Guru mengkondisikan peserta didik agar diskusi berjalan dengan lancar dan peserta didik dapat terkondisikan saat mereka menggunakan alat komunikasi. <p>DATA PROCESSING <u>Mengasosiasikan</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik mengolah dan mengerjakan lembar kerja siswa yang diduplikatnya secara individu. 4. Guru membimbing peserta didik dan menjawab apabila ada peserta didik yang kurang paham. 	menit
	<p>c. Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 8) Peserta didik mengumpulkan lembar kerja siswa individu. 9) Peserta didik dan guru melakukan refleksi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada hari ini. 10) Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang telah diajarkan. 11) Guru menginformasikan pertemuan berikutnya adalah membahas tentang pergeseran dan pergerakan kurva permintaan. 	10menit

20. Penilaian

Kompetensi Pengetahuan

- c. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- d. Bentuk Instrumen : Essay

Kisi-kisi

No.	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
2.	Menghitung fungsi permintaan	3
3.	Menggambarkan kurva permintaan	2
	JUMLAH	5

4. Instrumen: lihat *Lampiran*

5. Petunjuk (Rubrik) Penskoran dan Penentuan Nilai: Lihat *Lampiran*

Yogyakarta, 12 Oktober 2017

Mengetahui

Guru Pembimbing PLT

Mahasiswa PLT

Ruswidaryanto, S.Pd.

NIP. 19730725 200801 1 003

Hanifah Rachmawati

NIM. 14804241036

Lampiran : INSTRUMEN KOMPETENSI SPIRITUAL

Pedoman Observasi Sikap Spiritual

Petunjuk:

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik.

Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut.

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Indikator	Aspek yang diamati
1.1.1	Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran tentang keseimbangan pasar dan struktur pasar
1.1.2	Berse semangat dalam mengikuti proses pembelajaran keseimbangan pasar dan struktur pasar

LEMBAR OBSERVASI SIKAP SPIRITUAL

18																				
19																				

Lampiran: PETUNJUK PENENTUAN NILAI KOMPETENSI SPIRITUAL

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 4, skor maksimal 4 x 2 pernyataan = 8, maka skor akhir:

$$\frac{4}{8} \times 4 = 2$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah:

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

LAMPIRAN: INSTRUMEN SIKAP SOSIAL

Pedoman Observasi Sikap Sosial

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam kedisiplinan dan kepedulian.

Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai sikap disiplin yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut.

Ya = apabila peserta didik menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan

Tidak = apabila peserta didik tidak menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan.

Untuk memudahkan dalam penyajian lembar observasi sikap spiritual, berikut ini adalah penjelasannya.

Indikator	Aspek yang Diamati
2.1.1	Bersikap jujur dalam melakukan setiap kegiatan
2.1.2	Disiplin dalam mengerjakan tugas dari guru
2.1.3	Bertanggung jawab dalam menyelesaikan semua tugas.
2.1.4	Peduli terhadap lingkungan sekitar

LEMBAR OBSERVASI SIKAP SOSIAL

Kelas : X

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok : Keseimbangan pasar dan Struktur Pasar

No.	Nama Siswa	NIS	Aspek yang Diamati																Skor Diperoleh	Skor Akhir	Nilai		
			Jujur				Disipin				Bertanggung Jawab				Peduli								
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
1																							
2																							
3																							
4																							
5																							
6																							
7																							
8																							
9																							
10																							
11																							
12																							
13																							
14																							
15																							
16																							
17																							
18																							

LAMPIRAN 2B: PETUNJUK PENILAIAN SIKAP SOSIAL

Petunjuk Penskoran:

Jawaban YA diberi skor 1, dan jawaban TIDAK diberi skor 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{Skor}{Skor Tertinggi} \times 4 = skor\ akhir$$

Contoh :

Jawaban YA sebanyak 2, maka diperoleh skor 2, dan skor tertinggi 1 X 4=4

maka skor akhir adalah : $\frac{2}{4} \times 4 = 2$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah:

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < skor \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < skor \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < skor \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $skor \leq 1,33$

Lampiran: INSTRUMEN KOMPETENSI PENGETAHUAN

Mata Pelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Contoh Instrumen
Ekonomi	Menghitung fungsi permintaan	Tes Tertulis	<p>a. Pada saat harga buku Rp. 20.000,00 per pack, jumlah buku yang diminta 200 pack. Pada saat harga buku turun menjadi Rp. 18.000,00, jumlah buku yang diminta naik menjadi 300 pack. Bagaimana fungsi permintaan buku? Dan gambarkan kurva permintaannya!</p> <p>b. Pada saat harga barang Rp. 150,00, jumlah permintaannya adalah 120 unit. Pada saat harga barang Rp. 200,00 , jumlah permintaannya adalah 100 unit. Tentukanlah fungsi permintaan barang tersebut!</p> <p>c. Pak Jaja penjual kedelai di pasar tradisional. Pada saat harga kedelai Rp. 10.500,00 per kg, jumlah kedelai yang diminta 400 kg. Ketika harga kedelai naik menjadi Rp. 11.500,00 per kg, jumlah kedelai yang diminta turun menjadi 300 kg. Bagaimana fungsi permintaan kedelai di pasar?</p>
	Menggambarkan kurva permintaan	Tes Tertulis	<p>Gambarkan kurva permintaan dari soal nomor 1.</p> <p>Gambarkan kurva permintaan dari soal nomor 2.</p>

LAMPIRAN 3B: FORMAT KISI-KISI PENILAIAN PENGETAHUAN

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Ranah (jenjang) Kognitif	Teknik Penilaian	Materi pokok	Indikator Soal	No Soal
3.4.Mendeskripsikan terbentuknya keseimbangan pasar dan struktur pasar	3.4.1 Menghitung fungsi permintaan	C3	Tes tertulis	Keseimbangan pasar dan struktur pasar	a. Peserta didik dapat menentukan fungsi permintaan	1,2,3
	3.4.2 Menggambarkan kurva permintaan	C3	Tes Tertulis	Keseimbangan pasar dan struktur pasar	b. Peserta didik dapat menggambarkan kurva permintaan	4,5

Nilai kompetensi pengetahuan peserta didik = $\frac{\text{Skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{Skor total}(50)} \times 4$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah:

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,3$

MATERI POKOK

FUNGSI PERMINTAAN DAN KURVA PERMINTAAN

A. FUNGSI PERMINTAAN

Fungsi permintaan akan sebuah produk adalah sebuah pernyataan hubungan antara kuantitas yang diminta dan semua faktor yang mempengaruhi kuantitas tersebut. Permintaan ditempatkan sebagai

suatu fungsi yang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut antara lain harga barang itu sendiri, harga barang lain/saingan, selera, pendapatan, jumlah penduduk dan faktor lain. Selain dapat diidentifikasi, keterkaitan antara permintaan dan faktor-faktor tersebut dapat dirumuskan secara matematis sebagai berikut:

$$Q_{dx} = f(P_x ; P_y ; t ; Y ; P_{op})$$

Dimana:

Q_{dx} = Jumlah produk X yang diminta

P_x = Harga barang X

P_y = Harga barang Y (Harga barang lain, bisa barang substitusi dan Barang komplementer)

t = Selera/taste

Y = Pendapatan/Yield

Pop = Jumlah Penduduk/ Populasi

Dalam kaitannya dengan hukum ekonomi, pada masalah permintaan sebagian besar analisisnya menggunakan *asumsi ceteris paribus* (faktor-faktor lain dianggap konstan/tidak berubah). Oleh

karena itu harga merupakan faktor dominan dalam permintaan, sementara faktor-faktor seperti harga barang lain, selera, tingkat pendapatan dan jumlah penduduk dianggap tetap.

Sebagaimana uraian di depan, kita mengenal permintaan individu/ perseorangan tertentu dan permintaan pasar yang sebenarnya merupakan penjumlahan secara horizontal dari permintaan-permintaan individu yang ada di pasar. Berikut ini contoh Daftar/Skedul permintaan akan telur per bulan dalam kg dari permintaan individu dan permintaan pasar (dengan asumsi dalam pasar tersebut hanya ada dua permintaan individu yaitu Individu A dan Individu B):

Tabel 3.1 Permintaan akan telur per bulan dari Individu dan Pasar

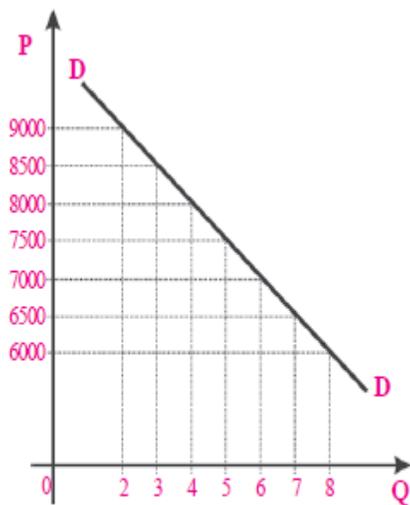
Situasi	Harga per Kilogram(Rp)	Jumlah Telur yang diminta Individu A per bulan (Kg)	Jumlah Telur yang diminta Individu B per bulan (Kg)	Jumlah Telur yang diminta Pasar per bulan (Kg)
A	Rp 9.000,00	2	4	6
C	Rp 8.000,00	4	8	12
E	Rp 7.000,00	6	12	18
G	Rp 6.000,00	8	16	24

Fungsi p

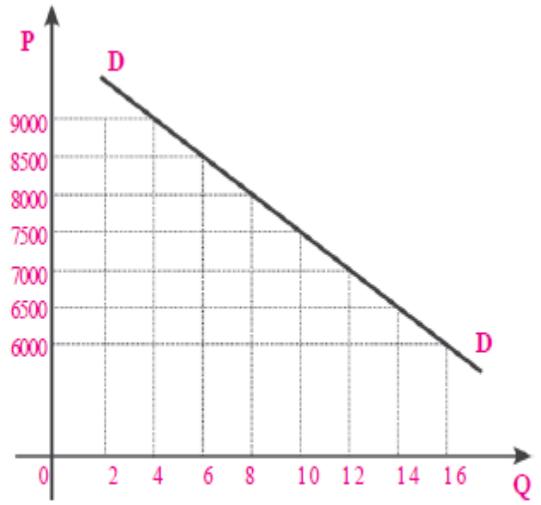
$$\text{RUMUS} = \frac{P - P_1}{P_2 - P_1} = \frac{Q - Q_1}{Q_2 - Q_1}$$

B. KURVA PERMINTAAN

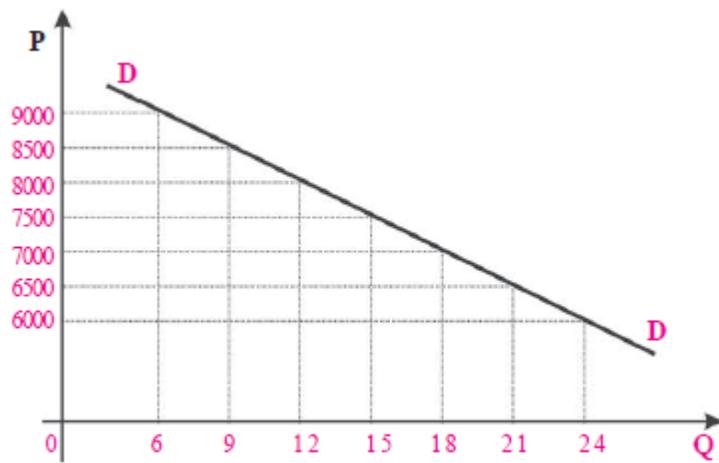
Dari skedul/daftar permintaan di atas kita dapat membuat kurva permintaan. Kurva permintaan sendiri merupakan garis yang menghubungkan berbagai jumlah barang yang diminta pada berbagai tingkat harga. Berikut kurva permintaan individu dan kurva permintaan pasar yang bisa digambar dari daftar skedul di atas:



Grafik 3.1.a Kurva Permintaan Individu A (Harga/kg telur)



Grafik 3.1.a Kurva Permintaan Individu B (Harga/kg telur)



Grafik 3.2.c Kurva Permintaan Pasar per bulan
(Harga/kg telur)

Dari grafik kurva permintaan di atas dapat dibuat kesimpulan bahwa bentuk kurva permintaan pada umumnya memiliki kemiringan (slope) yang negatif atau bergerak dari kiri atas ke kanan bawah. Bentuk kurva semacam ini mempunyai makna bahwa semakin tinggi harga suatu barang maka semakin sedikit permintaan akan barang tersebut, demikian juga sebaliknya semakin rendah harga suatu barang maka semakin tinggi permintaan akan barang tersebut. Hal ini terjadi karena pada harga yang tinggi banyak pembeli yang sebenarnya berminat membeli barang tersebut menjadi tidak mampu membeli sehingga permintaan terhadap barang tersebut menjadi berkurang/ sedikit.

Sebaliknya pada harga yang rendah, pembeli yang sebelumnya tidak mampu membeli, menjadi mampu membeli sehingga pada harga yang rendah permintaan terhadap barang cenderung banyak atau mengalami kenaikan.

Dari grafik di atas juga menunjukkan bahwa permintaan-permintaan individu yang ada di pasar jika dijumlahkan secara horizontal (hanya pada sumbu kuantitas = Q) akan menjadi kurva permintaan pasar. Jadi kurva permintaan pasar sebenarnya hanya merupakan penggabungan secara horizontal dari kurva-kurva permintaan individual yang ada di pasar.

LEMBAR KERJA SISWA

Nama :

No. Absen :

Kelas :

FUNGSI PERMINTAAN

Pak Jaja penjual kedelai di pasar tradisional. Pada saat harga kedelai Rp. 10.500,00 per kg, jumlah kedelai yang diminta 400 kg. Ketika harga kedelai naik menjadi Rp. 11.500,00 per kg, jumlah kedelai yang diminta turun menjadi 300 kg.

Bagaimana fungsi permintaan kedelai di pasar? Dan gambarkan kurva permintaan kedelai tersebut!

Jawaban :

LEMBAR KERJA SISWA

Nama :

No. Absen :

Kelas :

FUNGSI PERMINTAAN

Pada saat harga buku Rp. 20.000,00 per pack, jumlah buku yang diminta 200 pack. Pada saat harga buku turun menjadi Rp. 18.000,00, jumlah buku yang diminta naik menjadi 300 pack. Bagaimana fungsi permintaan buku? Dan gambarkan kurva permintaannya!

Jawaban :

LEMBAR KERJA SISWA

Nama :

No. Absen :

Kelas :

FUNGSI PERMINTAAN

Pada saat harga barang Rp. 150,00, jumlah permintaannya adalah 120 unit. Pada saat harga barang Rp. 200,00 , jumlah permintaannya adalah 100 unit.

Tentukanlah fungsi permintaan barang tersebut! Dan gambarkan kurva permintaan barang tersebut!

Jawaban :

LEMBAR KERJA SISWA

Nama :

No. Absen :

Kelas :

FUNGSI PERMINTAAN

Pada saat harga daging ayam Rp. 30.000,00 per kg, jumlah yang diminta adalah 50 kg. Pada waktu harga naik menjadi Rp. 40.000,00 per kg, jumlah yang diminta menjadi 30 kg. Tentukan fungsi permintaannya dan gambarkan kurva permintaannya!

Jawaban :

LEMBAR KERJA SISWA

Nama :

No. Absen :

Kelas :

FUNGSI PERMINTAAN

Bila harga kue Rp50.000,- jumlah kue yang diminta 100 buah lalu harga naik menjadi Rp60.000,- jumlah kue yang diminta menjadi 80 buah. Tentukanlah fungsi permintaan dan gambarkan kurvanya!

Jawaban :

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 11 Yogyakarta
Kelas/Semester : X/ Gasal
Mata Pelajaran : Ekonomi
Materi Pokok : Keseimbangan Pasar dan Struktur Pasar
Alokasi Waktu : 1JP (1 x 45 menit)
Pertemuan ke : 4

21. Kompetensi Inti

- KI 1 : Kompetensi Sikap Spiritual yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran & agama yang dianutnya”. Kompetensi Sikap Sosial yaitu, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”.
- KI 2 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 3 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

22. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
12.4. Mendeskripsikan terbentuknya keseimbangan pasar dan struktur pasar	3.4.6 Menjelaskan tentang pengertian penawaran 3.4.7 Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran
16.4. Menyajikan hasil pengamatan tentang perubahan harga dan	16.4.1. Menyajikan faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran beserta contohnya

kuantitas keseimbangan pasar di pasar	
---------------------------------------	--

23. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran berbasis pengamatan, peserta didik dapat menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya dalam mempelajari materi keseimbangan pasar dan struktur pasar dengan penuh kejujuran, teliti, disiplin, tanggung jawab, kerja keras dan menerima pendapat orang lain.

24. Materi Pembelajaran (terlampir)

1. Faktual : faktor yang mempengaruhi penawaran
2. Konseptual : pengertian penawaran

25. Metode Pembelajaran

Pembelajaran disampaikan dengan :

26. Pendekatan pembelajaran: *Scientific Approach*.
27. Metode pembelajaran: Ceramah, Diskusi, *Tanya Jawab*
28. Model pembelajaran: *Mind Mapping*

29. Media dan Bahan

30. Media:

- *Power point* materi tentang Penawaran

31. Bahan:

- Papan tulis
- Spidol
- Kertas
- Lembar kegiatan

32. Alat :

- Laptop
- Papan Tulis
- Alat Tulis
- Proyektor

33. Sumber Belajar

34. Buku referensi :

Indriayu, Mintasih. 2009. *Ekonomi Untuk SMA dan MA Kelas X*. Jakarta: CV Teguh Karya.

Ismawanto.2009. Ekonomi 1 : Untuk SMA dan MA Kelas X. Jakarta: Pusat Perbukuan,

Departemen Pendidikan Nasional.

Rudianto, Alam. 2016. Ekonomi (Edisi Revisi) Kelas X. Jakarta: Erlangga.

Supriyanto. Muhson, Ali. 2009. Ekonomi untuk SMA dan MA Kelas X. Jakarta: Pusat Perbukuan

Departemen Pendidikan Nasional.

35. Internet

36. Lingkungan Masyarakat

37. Langkah-langkah Pembelajaran

38. Pertemuan ke-3: 2X 45 menit

Keterangan	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>a.</p> <p>Kegiatan Awal</p>	<p>a. Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan mengkondisikan kelas • Berdoa • Guru mengecek kehadiran peserta didik dan menanyakan kondisi peserta didik • Guru membangkitkan semangat peserta didik dengan jargon • Guru memberikan apersepsi berupa memancing peserta didik mengenai materi sebelumnya tentang hukum permintaan dan mengkaitkannya dengan fungsi permintaan dan kurva permintaan. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. • Guru menyampaikan model pembelajaran yang digunakan. 	<p>10menit</p>
	<p>b. Kegiatan inti</p> <p><u>Mengamati</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik memperhatikan gambar yang diberikan kegiatan tawar menawar di pasar. <p><u>Menanya</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bertanya tentang gambar penawaran buku. 2. Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. <p><u>Mengumpulkan informasi</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan selembar kertas untuk peserta didik untuk membuat mind mapping. 2. Peserta didik membaca materi sebelum membuat mind mapping. 3. Peserta didik dapat menggunakan sumber belajar baik buku maupun internet untuk mencari materi yang mereka dapatkan. 	<p>70</p>

	<p>4. Guru mengkondisikan peserta didik agar diskusi berjalan dengan lancar dan peserta didik dapat terkondisikan saat mereka menggunakan alat komunikasi.</p> <p><u>Mengasosikan</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengolah dan mengerjakan lembar kerja siswa yang didapatkannya secara individu. 2. Guru membimbing peserta didik dan menjawab apabila ada peserta didik yang kurang paham. <p><u>Mengkomunikasikan</u></p> <ol style="list-style-type: none"> a. Semua kelompok membacakan seluruh hasil diskusinya di depan kelas. b. Peserta didik yang lain memperhatikan dan memberikan pertanyaan apabila ada yang belum paham. c. Guru memberikan tambahan /masukan untuk melengkapi jawaban yang masih dirasa kurang. 	menit
	<p>c. Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 12) Peserta didik mengumpulkan lembar kerja siswa individu. 13) Peserta didik dan guru melakukan refleksi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada hari ini. 14) Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang telah diajarkan. 15) Guru menginformasikan pertemuan berikutnya adalah membahas tentang fungsi penawaran, hukum penawaran dan kurva penawaran. 	10menit

5 Penilaian

Kompetensi Pengetahuan

- e. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- f. Bentuk Instrumen : Essay

Kisi-kisi

No.	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
4.	Mendeskripsikan pengertian penawaran	1
5.	Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran	2
	JUMLAH	3

6. Instrumen: lihat *Lampiran 3A*

7. Petunjuk (Rubrik) Penskoran dan Penentuan Nilai: Lihat *Lampiran 3B*

Yogyakarta, 06 Oktober 2017

Mengetahui

Guru Pembimbing PLT

Mahasiswa PLT

Ruswidaryanto, S.Pd.
NIP. 197307252008011003

Hanifah Rachmawati
NIM. 14804241036

Lampiran : INSTRUMEN KOMPETENSI SPIRITUAL

Pedoman Observasi Sikap Spiritual

Petunjuk:

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik.

Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut.

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Indikator	Aspek yang diamati
1.1.1	Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran tentang keseimbangan pasar dan struktur pasar
1.1.2	Bersehat dalam mengikuti proses pembelajaran keseimbangan pasar dan struktur pasar

LEMBAR OBSERVASI SIKAP SPIRITUAL

16																					
17																					
18																					

Lampiran: PETUNJUK PENENTUAN NILAI KOMPETENSI SPIRITUAL

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 4, skor maksimal 4 x 2 pernyataan = 8, maka skor akhir:

$$\frac{4}{8} \times 4 = 2$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah:

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

LAMPIRAN: INSTRUMEN SIKAP SOSIAL

Pedoman Observasi Sikap Sosial

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam kedisiplinan dan kepedulian.

Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai sikap disiplin yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut.

Ya = apabila peserta didik menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan

Tidak = apabila peserta didik tidak menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan.

Untuk memudahkan dalam penyajian lembar observasi sikap spiritual, berikut ini adalah penjelasannya.

Indikator	Aspek yang Diamati
2.1.1	Bersikap jujur dalam melakukan setiap kegiatan
2.1.2	Disiplin dalam mengerjakan tugas dari guru
2.1.3	Bertanggung jawab dalam menyelesaikan semua tugas.
2.1.4	Peduli terhadap lingkungan sekitar

LEMBAR OBSERVASI SIKAP SOSIAL

Kelas : X
Tanggal Pengamatan :

LAMPIRAN 2B: PETUNJUK PENILAIAN SIKAP SOSIAL

Petunjuk Penskoran:

Jawaban YA diberi skor 1, dan jawaban TIDAK diberi skor 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{Skor}{Skor Tertinggi} \times 4 = skor\ akhir$$

Contoh :

Jawaban YA sebanyak 2, maka diperoleh skor 2, dan skor tertinggi 1 X 4=4

maka skor akhir adalah : $\frac{2}{4} \times 4 = 2$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah:

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < skor \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < skor \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < skor \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $skor \leq 1,33$

Lampiran 3A: INSTRUMEN KOMPETENSI PENGETAHUAN

Mata Pelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Contoh Instrumen
Ekonomi	Mendeskripsikan pengertian penawaran	Tes Tertulis	Menjelaskan pengertian penawaran
	Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran	Tes Tertulis	Memberikan penjelasan dan contoh faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran

LAMPIRAN : FORMAT KISI-KISI PENILAIAN PENGETAHUAN

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Ranah (jenjang) Kognitif	Teknik Penilaian	Materi pokok	Indikator Soal	No Soal
3.5.Mendeskripsikan terbentuknya keseimbangan pasar dan struktur pasar	3.4.1 Mendeskripsikan pengertian penawaran	C1	Tes tertulis	Keseimbangan pasar dan struktur pasar	a. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian penawaran.	1
	3.4.2 mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran	C1	Tes Tertulis	Keseimbangan pasar dan struktur pasar	b. Peserta didik dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran.	2,3

LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN

Kelas : X

Materi Pokok : Keseimbangan pasar dan Struktur Pasar

No.	Nama Siswa	NIS	Soal			Skor Diperoleh	Nilai
			1	2	3		
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							

Nilai akhir: $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$

MATERI POKOK

PENAWARAN DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENAWARAN

C. PENGERTIAN PENAWARAN

Setelah kita pelajari mengenai permintaan, tahukah kamu apa yang disebut penawaran? Penawaran adalah banyaknya barang yang ditawarkan oleh penjual pada suatu pasar tertentu, periode tertentu dan pada tingkat tertentu. Seperti dalam permintaan menurut ekonomi mikro dijelaskan bahwa penawaran juga dapat digolongkan menjadi penawaran perorangan dan penawaran pasar.

5.4 Penawaran perorangan

Penawaran perorangan ialah penawaran yang dilakukan oleh seorang penjual dalam menawarkan berbagai jumlah barang pada berbagai tingkat harga.

6 Penawaran pasar

Penawaran pasar ialah keseluruhan penawaran yang didapat dari penjumlahan penawaran perorangan suatu barang atau jasa pada berbagai tingkat harga.

Dengan memahami konsep permintaan maka kita tidak akan kesulitan untuk memahami konsep penawaran, karena pembahasan konsep penawaran pada dasarnya hanya kebalikan dari konsep permintaan. Kalau permintaan merupakan kegiatan ekonomi yang dilihat dari sudut konsumennya, maka penawaran dilihat dari sudut produsen atau penjualnya. Dalam ilmu ekonomi penawaran diartikan kesediaan penjual untuk menjual/menyerahkan berbagai jumlah barang pada berbagai tingkat harga dalam waktu tertentu dan keadaan tertentu. Waktu tertentu menunjukkan periode atau saat tertentu dan kondisi tertentu menunjukkan keadaan *ceteris paribus*.

D. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENAWARAN

Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi produsen dalam menawarkan produknya pada suatu pasar di antaranya sebagai berikut.

6.4 *Faktor Harga terhadap Penawaran*

Dalam menganalisis mengenai permintaan telah dinyatakan bahwa tidak mungkin untuk membicarakan secara sekaligus bagaimana permintaan dipengaruhi oleh perubahan daripada berbagai faktor yang menentukannya. Kita harus menganalisis satu demi satu setiap faktor yang memengaruhinya. Dalam menganalisis mengenai penawaran, cara itu juga diperlukan. Dengan memisalkan faktor-faktor lain tidak berubah (*ceteris paribus*). Apabila harga barang substitusi tetap, ongkos dan biaya produksi relatif tidak berubah, tujuan perusahaan tetap pada orientasinya, teknologi yang digunakan tidak berkembang dan lainnya dianggap tidak berubah, maka penawaran hanya ditentukan oleh harga. Artinya besar kecilnya perubahan penawaran dideterminasi/ditentukan oleh besar kecilnya perubahan harga. Dalam hal ini berlaku perbandingan lurus antara harga terhadap penawaran yang disebut hukum penawaran.

Jumlah suatu barang yang ditawarkan dapat bertambah karena menurunnya harga barang yang lain. Misalkan sebuah perusahaan memproduksi dua macam barang yaitu sepatu dan tas kulit, kalau harga tas kulit cenderung turun maka perusahaan akan mengurangi produksi barang yang harganya turun (tas kulit) dan menambah produksi barang yang harganya relatif tetap (sepatu).

2. *Pengaruh Faktor Bukan Harga terhadap Penawaran*

6.4.3 *Harga Barang-barang Lain*

Perlu kamu ketahui bahwa barang yang ada saling menggantikan/bersaing guna memenuhi kebutuhan hidup manusia. Barang-barang tersebut dapat menimbulkan pengaruh yang penting terhadap penawaran suatu barang. Sebagai contoh banyak masyarakat Indonesia menyukai produk-produk buatan Jepang (televisi merek Jepang), apabila suatu ketika harga televisi merk Jepang mengalami kenaikan maka masyarakat akan beralih ke produk-produk buatan Cina yang harganya relatif murah maka permintaan terhadap produk-produk tersebut akan makin tinggi. Kenaikan permintaan tersebut ditanggapi oleh produsen di Cina dengan menaikkan produksi dan menaikkan penawaran televisi merk Cina dengan mengeksport produknya ke Indonesia.

6.4.4 Biaya Untuk Memperoleh Faktor Produksi

Biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam memperoleh faktor-faktor produksi memengaruhi besarnya biaya produksi. Perusahaan memerlukan kenaikan produktivitas dan efisiensi. Dalam kehidupan fakta berbicara bahwa banyak perusahaan gulung tikar/tutup yang diakibatkan kenaikan harga faktor-faktor produksi yang dapat mengurangi keuntungan mereka, dan jika keuntungan tersebut tidak menarik bagi mereka, maka perusahaan akan dipindahkan ke sektor usaha lain bahkan perusahaan sampai ditutup. Tindakan inilah yang dapat mengurangi penawaran. Biaya produksi berkaitan langsung dengan penentuan harga jual. Jika biaya produksi mengalami kenaikan maka harga barang akan cenderung naik, sehingga produsen cenderung mengurangi jumlah produksinya akibatnya jumlah penawaranpun akan berkurang. Sebaliknya jika biaya produksi turun, produsen akan menambah jumlah produksi sehingga akan mampu menambah jumlah penawaran.

6.4.5 Teknologi dan informasi

Lihatlah negara maju seperti Amerika, Jepang, dan Inggris! Apa yang terjadi dalam keadaan ekonomi negara tersebut? Tentu saja keadaan ekonomi mereka sangat kuat. Para ahli ekonomi mengatakan bahwa terdapat faktor-faktor perkembangan ekonomi yang pesat terjadi di negara maju disebabkan oleh kemajuan teknologi yang semakin modern. Artinya, teknologi yang maju dapat meningkatkan efisiensi produksi sehingga dapat mengurangi biaya produksi dan biaya yang lain. Dalam dunia usaha teknologi modern dapat mengurangi biaya produksi, meningkatkan produktivitas, meningkatkan mutu barang, dan menemukan inovasi-inovasi baru. Dengan demikian, kemajuan teknologi cenderung akan menimbulkan kenaikan penawaran.

Kemajuan di bidang teknologi, seperti diketemukannya teknologi baru dalam proses produksi biasanya akan membawa perubahan-perubahan kuantitas maupun kualitas dengan kata lain akan terjadinya penghematan atau efisiensi. Penggunaan teknologi yang lebih efisien jelas akan mampu menurunkan biaya produksi yang pada gilirannya akan mampu menambah jumlah barang yang diproduksi sehingga penawarannyapun akan bertambah.

d. Tujuan Perusahaan

Perusahaan yang bertujuan mencari keuntungan sebesar-besarnya (profit oriented) akan menjual produknya dengan margin keuntungan yang besar sehingga harga jual jadi tinggi. Jika perusahaan ingin produknya laris dan menguasai pasar maka perusahaan menetapkan harga yang rendah dengan tingkat keuntungan yang rendah sehingga harga jual akan rendah untuk menarik minat konsumen.

e. **Pajak**

Pajak yang naik akan mempengaruhi jumlah permintaan, karena dengan kenaikan pajak, harga barangpun menjadi lebih tinggi.

f. **Ketersediaan dan Harga Barang pengganti/pelengkap**

Penjual yang menjual barang sejenis dengan harga murah, maka pembeli akan beralih ke produk yang lebih murah diantara penjual tersebut.

g. **Prediksi**

Ketika harga jual akan naik di masa mendatang perusahaan akan mempersiapkan diri dengan memperbanyak output produksi dengan harapan bisa menawarkan/menjual lebih banyak ketika harga naik akibat berbagai faktor.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 11 Yogyakarta
Kelas/Semester : X/ Gasal
Mata Pelajaran : Ekonomi
Materi Pokok : Keseimbangan Pasar dan Struktur Pasar
Alokasi Waktu : 2JP (2 x 45 menit)
Pertemuan ke : 5

39. Kompetensi Inti

- KI 1 : Kompetensi Sikap Spiritual yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran & agama yang dianutnya”. Kompetensi Sikap Sosial yaitu, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”.
- KI 2
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

40. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
15.4. Mendeskripsikan terbentuknya keseimbangan pasar dan struktur pasar	3.4.8. Menyebutkan hukum penawaran 3.4.9. Menentukan fungsi penawaran 3.4.10. Menggambarkan kurva penawaran
20.4. Menyajikan hasil pengamatan tentang perubahan harga dan kuantitas keseimbangan pasar di pasar	20.4.1. Menyajikan kurva penawaran

41. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran berbasis pengamatan, peserta didik dapat menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya dalam mempelajari materi keseimbangan pasar dan struktur pasar dengan penuh kejujuran, teliti, disiplin, tanggung jawab, kerja keras dan menerima pendapat orang lain.

42. Materi Pembelajaran (terlampir)

Penawaran yaitu tentang hukum penawaran, fungsi penawaran, dan kurva penawaran.

43. Metode Pembelajaran

Pembelajaran disampaikan dengan :

- 44. Pendekatan pembelajaran: *Scientific Approach*.
- 45. Metode pembelajaran: Ceramah, Diskusi, *Tanya Jawab*
- 46. Model pembelajaran: STAD

47. Media dan Bahan

48. Media:

- *Power point* materi tentang Penawaran
- Vidio tentang penawaran.

49. Bahan:

- Papan tulis
- Spidol
- Kertas
- Lembar kegiatan

50. Alat :

- Laptop
- Papan Tulis
- Alat Tulis
- Proyektor

51. Sumber Belajar

52. Buku referensi :

Indriayu, Mintasih. 2009. *Ekonomi Untuk SMA dan MA Kelas X*. Jakarta: CV Teguh Karya.

Ismawanto.2009. *Ekonomi 1 : Untuk SMA dan MA Kelas X*. Jakarta: Pusat Perbukuan,

Departemen Pendidikan Nasional.

Rudianto, Alam. 2016. Ekonomi (Edisi Revisi) Kelas X. Jakarta: Erlangga.
 Supriyanto. Muhson, Ali. 2009. Ekonomi untuk SMA dan MA Kelas X.
 Jakarta: Pusat Perbukuan
 Departemen Pendidikan Nasional.

53. Internet

54. Lingkungan Masyarakat

55. Langkah-langkah Pembelajaran

56. Pertemuan ke-3: 2X 45 menit

Keterangan	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>a.</p> <p>Kegiatan Awal</p>	<p>a. Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan mengkondisikan kelas • Berdoa • Guru mengecek kehadiran peserta didik dan menanyakan kondisi peserta didik • Guru membangkitkan semangat peserta didik dengan jargon • Guru memberikan apersepsi berupa memancing peserta didik mengenai materi hukum penawaran, fungsi penawaran, dan kurva penawaran. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. • Guru menyampaikan model pembelajaran yang digunakan. 	<p>10menit</p>
	<p>b. Kegiatan inti</p> <p><u>Mengamati</u></p> <p>5. Peserta didik memperhatikan gambar mengenai gambar tabel harga.</p> <p>6. Setelah melihat gambar tersebut peserta didik diarahkan kepada materi yang akan dipelajari tentang hukum penawaran, fungsi penawaran, dan kurva penawaran.</p> <p><u>Menanya</u></p> <p>1. Peserta didik bertanya tentang gambar tabel penawaran telur.</p> <p>2. Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.</p> <p><u>Mengumpulkan informasi</u></p> <p>8. Peserta didik membaca soal tersebut dan memahaminya.</p> <p>9. Peserta didik dapat menggunakan sumber belajar baik buku maupun internet untuk mencari materi yang mereka dapatkan.</p> <p>10. Guru mengkondisikan peserta didik agar diskusi berjalan dengan lancar dan peserta didik dapat terkondisikan saat mereka menggunakan alat komunikasi.</p>	<p>70 menit</p>

	<p>11. Peserta didik mengerjakan soal yang diberikan oleh guru mengenai fungsi penawaran.</p> <p><u>Mengasosiakan</u></p> <p>5. Peserta didik mengolah dan mengerjakan pertanyaan yang diberikan oleh guru.</p> <p>6. Guru membimbing peserta didik dan menjawab apabila ada peserta didik yang kurang paham.</p>	
	<p>c. Penutup</p> <p>16) Peserta didik diberikan pertanyaan oleh guru.</p> <p>17) Peserta didik dan guru melakukan refleksi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada hari ini.</p> <p>18) Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang telah diajarkan.</p> <p>19) Guru menginformasikan pertemuan berikutnya adalah membahas tentang pergeseran dan pergerakan kurva penawaran.</p>	10menit

7 Penilaian

Kompetensi Pengetahuan

g. Teknik Penilaian : Tes Tertulis

h. Bentuk Instrumen : Essay

Kisi-kisi

No.	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
6.	Menyebutkan hukum penawaran	1
7.	Menentukan fungsi permintaan	2
8.	Menggambarkan kurva permintaan	2
	JUMLAH	5

8. Instrumen: lihat *Lampiran 3A*

9. Petunjuk (Rubrik) Penskoran dan Penentuan Nilai: Lihat *Lampiran 3B*

Yogyakarta, Oktober 2017

Mengetahui

Guru Pembimbing PLT

Mahasiswa PLT

Ruswidaryanto, S.Pd.

NIP. 197307252008011003

Hanifah Rachmawati

NIM. 14804241036

Lampiran : INSTRUMEN KOMPETENSI SPIRITUAL

Pedoman Observasi Sikap Spiritual

Petunjuk:

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik.

Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut.

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Indikator	Aspek yang diamati
1.1.1	Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran tentang keseimbangan pasar dan struktur pasar
1.1.2	Bersembangat dalam mengikuti proses pembelajaran keseimbangan pasar dan struktur pasar

LEMBAR OBSERVASI SIKAP SPIRITUAL

16																				
17																				
18																				

Lampiran: PETUNJUK PENENTUAN NILAI KOMPETENSI SPIRITUAL

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 4, skor maksimal 4 x 2 pernyataan = 8, maka skor akhir:

$$\frac{4}{8} \times 4 = 2$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah:

- Sangat Baik** : apabila memperoleh skor : **3,33 < skor ≤ 4,00**
- Baik** : apabila memperoleh skor : **2,33 < skor ≤ 3,33**
- Cukup** : apabila memperoleh skor : **1,33 < skor ≤ 2,33**
- Kurang** : apabila memperoleh skor : **skor ≤ 1,33**

LAMPIRAN: INSTRUMEN SIKAP SOSIAL

Pedoman Observasi Sikap Sosial

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam kedisiplinan dan kepedulian.

Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai sikap disiplin yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut.

Ya = apabila peserta didik menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan

Tidak = apabila peserta didik tidak menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan.

Untuk memudahkan dalam penyajian lembar observasi sikap spiritual, berikut ini adalah penjelasannya.

Indikator	Aspek yang Diamati
2.1.1	Bersikap jujur dalam melakukan setiap kegiatan
2.1.2	Disiplin dalam mengerjakan tugas dari guru
2.1.3	Bertanggung jawab dalam menyelesaikan semua tugas.
2.1.4	Peduli terhadap lingkungan sekitar

16																				
17																				
18																				

LAMPIRAN 2B: PETUNJUK PENILAIAN SIKAP SOSIAL

Petunjuk Penskoran:

Jawaban YA diberi skor 1, dan jawaban TIDAK diberi skor 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{Skor}{Skor Tertinggi} \times 4 = skor\ akhir$$

Contoh :

Jawaban YA sebanyak 2, maka diperoleh skor 2, dan skor tertinggi 1 X 4=4

maka skor akhir adalah : $\frac{2}{4} \times 4 = 2$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah:

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < skor \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < skor \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < skor \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $skor \leq 1,33$

Lampiran 3A: INSTRUMEN KOMPETENSI PENGETAHUAN

Mata Pelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Contoh Instrumen
Ekonomi	Menyebutkan hukum penawaran	Tes Tertuli	Menyebutkan tentang hukum penawaran dan sifatnya.
	Menghitung fungsi penawaran	Tes Tertulis	P1 = 15.000 P2 = 20.000 Q1=100 Q2=200 Bagaimana fungsi penawarannya? P1 = 20.000 P2 = 15.000 Q1=150 Q2=100
	Menggambarkan kurva permintaan	Tes Tertulis	Menggambarkan kurva penawaran dari soal di atas.

LAMPIRAN 3B: FORMAT KISI-KISI PENILAIAN PENGETAHUAN

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Ranah (jenjang) Kognitif	Teknik Penilaian	Materi pokok	Indikator Soal	No Soal
3.6.Mendesripsikan terbentuknya keseimbangan pasar dan struktur pasar	B. Menyebutkan hukum penawaran	C1	Tes Tertulis	Keseimbangan pasar dan struktur pasar	a. peserta didik dapat menyebutkan hukum permintaan	1
	C. Menentukan fungsi permintaan	C3	Tes tertulis	Keseimbangan pasar dan struktur pasar	a. Peserta didik dapat menentukan fungsi permintaan	2,3
	D. Menggambarkan kurva permintaan	C3	Tes Tertulis	Keseimbangan pasar dan struktur pasar	a. Peserta didik dapat menggambarkan kurva permintaan	4,5

MATERI POKOK

HUKUM PENAWARAN, FUNGSI PENAWARAN, DAN KURVA PENAWARAN

A. HUKUM PENAWARAN

Sejalan dengan hukum permintaan, maka Hukum Penawaran mencoba menjelaskan realita dilapangan mengenai sifat hubungan antara perubahan harga suatu barang dengan perubahan jumlah barang yang ingin ditawarkan oleh penjual/produsen. Secara umum dijumpai bahwa apabila harga suatu barang turun, maka produsen akan cenderung untuk menawarkan barang dalam jumlah yang lebih sedikit. Hal ini disebabkan dengan turunnya harga atau rendahnya harga maka hanya produsen yang efisienlah yang mampu dan berani menjual pada harga yang rendah. Produsen yang tidak efisien tidak bisa lagi menawarkan barang pada harga yang sedemikian rendah sehingga mereka akan menarik diri dari pasar. Kalau hal ini terjadi maka pada harga yang rendah produsen yang bersedia menawarkan barangnya menjadi lebih sedikit. Sebaliknya apabila harga suatu barang naik, maka produsen akan cenderung menawarkan barangnya dalam jumlah yang lebih banyak. Hal ini terjadi karena produsen yang pada harga lebih rendah sebelumnya tidak mampu menawarkan barangnya, maka ketika harga barang naik produsen menjadi mampu menawarkan/menjual barangnya sehingga akan menambah *supply* atau penawaran di pasar. Jadi pola hubungan antara harga barang dengan jumlah penawarannya adalah positif.

Berdasarkan kenyataan itulah maka munculah hukum penawaran yang menyatakan bahwa **“Jumlah produk yang ditawarkan berbanding lurus dengan harga”**. Artinya apabila harga suatu produk naik/tinggi maka jumlah produk yang ditawarkan cenderung naik/tinggi, atau sebaliknya bila harga suatu produk cenderung turun/rendah maka jumlah produk yang ditawarkan juga cenderung turun atau rendah. Hukum penawaran ini juga hanya berlaku apabila faktor-faktor lain yang mempengaruhi penawaran produk, selain faktor harga barang itu sendiri dianggap konstan (*ceteris paribus*). Dalam analisis ini berarti jumlah produk yang ditawarkan hanya dianggap tergantung pada harga.

B. FUNGSI PENAWARAN

Fungsi penawaran akan sebuah produk adalah sebuah pernyataan hubungan antara kuantitas yang ditawarkan dan semua faktor yang mempengaruhi kuantitas tersebut. Penawaran ditempatkan sebagai suatu fungsi yang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut antara lain harga barang itu sendiri, harga barang lain/saingan, tingkat teknologi, harga

input/faktor-faktor produksi dan faktor lain. Keterkaitan antara jumlah yang ditawarkan dan faktor-faktor tersebut dapat dirumuskan secara matematis sebagai berikut:

$$Q_{sx} = f (P_x ; P_y ; T ; I)$$

Dimana:

Q_{sx} = Jumlah produk X yang ditawarkan

P_x = Harga barang X

P_y = Harga barang Y (Harga barang lain, bisa barang substitusi dan Barang komplementer)

T = Tingkat Teknologi yang dipakai

I = Harga Input

Sama halnya dengan kurva permintaan, pada masalah penawaran analisisnya juga menggunakan asumsi ceteris paribus (faktor-faktor lain dianggap konstan/tidak berubah). Oleh karena itu harga barang itu sendiri merupakan faktor dominan dalam penawaran, sementara faktor-faktor seperti harga barang lain, tingkat teknologi dan harga input dianggap tetap.

Tabel 3.2. Penawaran akan telur per bulan dari Individu dan Pasar

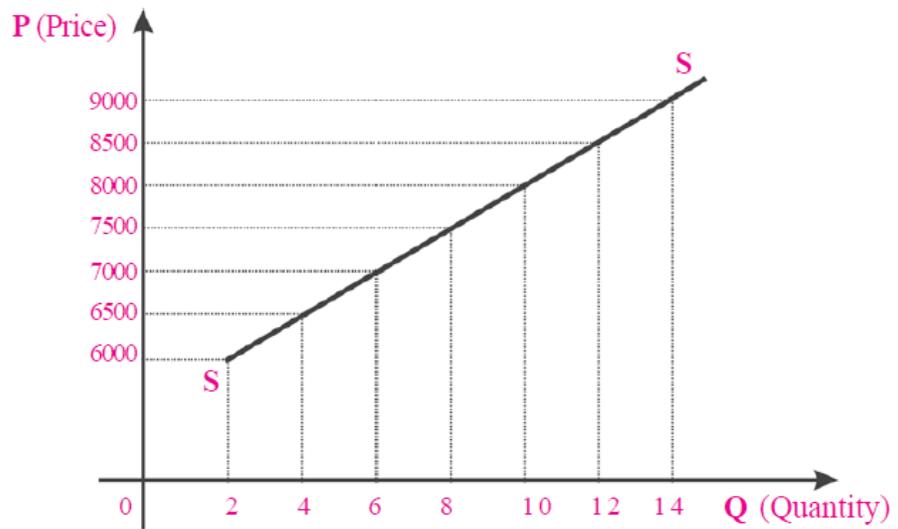
Situasi	Harga per Kilogram (Rp)	Jumlah Telur yang ditawarkan Individu A per bulan (Kg)	Jumlah Telur yang ditawarkan Individu B per bulan (Kg)	Jumlah Telur yang ditawarkan Pasar per bulan (Kg)
H	Rp 9.000,00	14	13	27
I	Rp 8.500,00	12	11	23
J	Rp 8.000,00	10	9	19
K	Rp 7.500,00	8	7	15
L	Rp 7.000,00	6	5	11
M	Rp 6.500,00	4	3	7
N	Rp 6.000,00	2	1	3

C. KURVA PENAWARAN

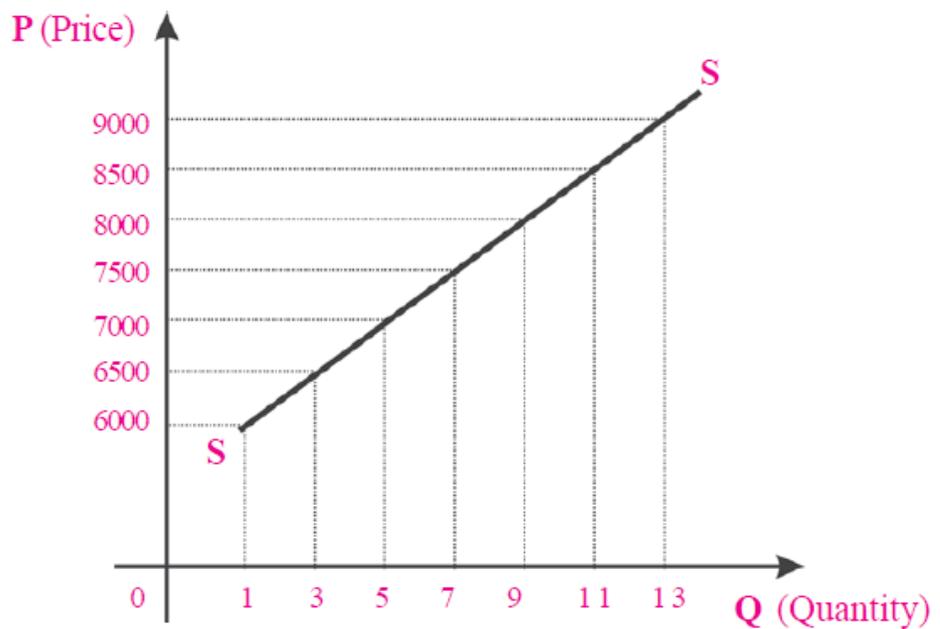
Dari skedul/daftar penawaran di atas kita dapat membuat kurva penawaran.

Kurva penawaran sendiri merupakan garis yang menghubungkan berbagai jumlah barang yang ditawarkan pada berbagai tingkat harga.

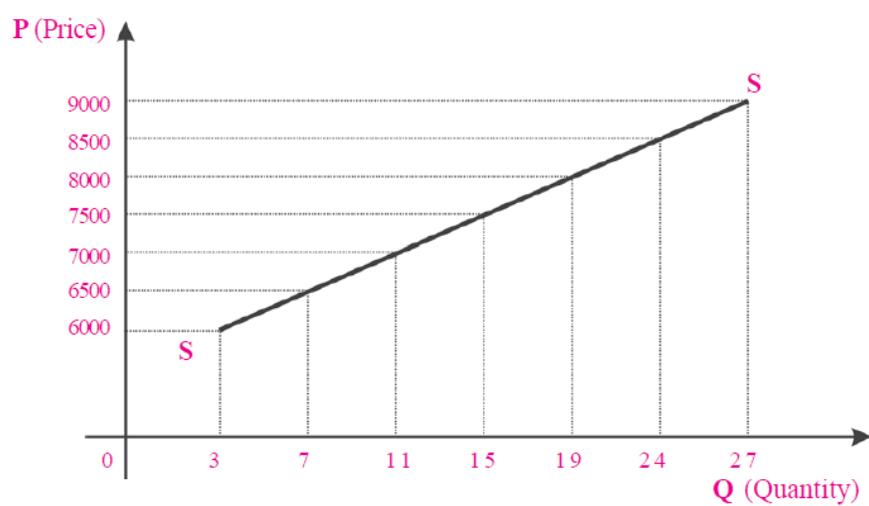
Berikut kurva penawaran individu dan kurva penawaran pasar yang bisa digambar dari daftar/skedul di atas :



Grafik 3.5. A Kurva Penawaran Individu A Price (Harga/kg telur)



Grafik 3.5. B Kurva Penawaran Individu B Price (Harga/kg telur)



Grafik 3.6 Kurva Penawaran Pasar Price (Harga/kg telur)

Dari grafik kurva penawaran di atas dapat dibuat kesimpulan bahwa bentuk kurva penawaran pada umumnya memiliki kemiringan (slope) yang positif atau bergerak dari kiri bawah ke kanan atas. Bentuk kurva semacam ini mempunyai

makna bahwa semakin tinggi harga suatu barang maka semakin banyak penawaran akan barang tersebut, demikian juga sebaliknya semakin rendah harga suatu barang maka akan semakin rendah penawaran akan barang tersebut. Hal demikian terjadi karena pada harga yang tinggi banyak penjual yang mampu menjual barangnya sehingga penawaran barang tersebut menjadi bertambah. Sebaliknya pada harga yang rendah penjual/ produsen yang tidak efisien atau yang biaya produksinya relatif tinggi menjadi tidak mampu menawarkan produknya, sehingga pada harga yang rendah penawaran terhadap barang tersebut cenderung mengalami penurunan atau berkurang.

Dari grafik di atas juga menunjukkan penawaran-penawaran individu yang ada di pasar jika dijumlahkan secara horizontal (hanya pada sumbu kuantitas = Q) akan menjadi kurva penawaran pasar. Jadi kurva penawaran pasar sebenarnya hanya merupakan penggabungan secara horizontal dari kurva-kurva penawaran individual atau semua produsen yang ada di pasar.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 11 Yogyakarta
Kelas/Semester : X/ Gasal
Mata Pelajaran : Ekonomi
Materi Pokok : Keseimbangan Pasar dan Struktur Pasar
Alokasi Waktu : 1JP (1 x 45 menit)
Pertemuan ke : 6

57. Kompetensi Inti

- KI 1 : Kompetensi Sikap Spiritual yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran & agama yang dianutnya”. Kompetensi Sikap Sosial yaitu, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”.
- KI 2
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

58. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
18.4. Mendeskripsikan terbentuknya keseimbangan pasar dan struktur pasar	3.4.11. menggambarkan pergeseran dan pergerakan kurva permintaan dan penawaran
24.4. Menyajikan hasil pengamatan tentang perubahan harga dan kuantitas keseimbangan pasar di pasar	24.4.1. Menyajikan pergeseran dan pergerakan kurva permintaan dan penawaran

59. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran berbasis pengamatan, peserta didik dapat menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya dalam mempelajari materi keseimbangan pasar dan struktur pasar dengan penuh kejujuran, teliti, disiplin, tanggung jawab, kerja keras dan menerima pendapat orang lain.

60. Materi Pembelajaran (terlampir)

1. Metakognitif : pergeseran dan pergerakan kurva permintaan dan penawaran

61. Metode Pembelajaran

Pembelajaran disampaikan dengan :

62. Pendekatan pembelajaran: *Scientific Approach*.
63. Metode pembelajaran: Ceramah, Diskusi, *Tanya Jawab*
64. Model pembelajaran: Examples non-example

65. Media dan Bahan

66. Media:

- *Power point* materi tentang Penawaran
- Vidio tentang penawaran.

67. Bahan:

- Papan tulis
- Spidol
- Kertas
- Lembar kegiatan

68. Alat :

- Laptop
- Papan Tulis
- Alat Tulis
- Proyektor

69. Sumber Belajar

70. Buku referensi :

Indriayu, Mintasih. 2009. *Ekonomi Untuk SMA dan MA Kelas X*. Jakarta: CV Teguh Karya.

Ismawanto.2009. *Ekonomi 1 : Untuk SMA dan MA Kelas X*. Jakarta: Pusat Perbukuan,

Departemen Pendidikan Nasional.

Rudianto, Alam. 2016. *Ekonomi (Edisi Revisi) Kelas X*. Jakarta: Erlangga.

Supriyanto, Muhson, Ali. 2009. Ekonomi untuk SMA dan MA Kelas X.
 Jakarta: Pusat Perbukuan
 Departemen Pendidikan Nasional.

71. Internet

72. Lingkungan Masyarakat

73. Langkah-langkah Pembelajaran

74. Pertemuan ke-6: 1X 45 menit

Keterangan	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>a. Kegiatan Awal</p>	<p>a. Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan mengkondisikan kelas • Berdoa • Guru mengecek kehadiran peserta didik dan menanyakan kondisi peserta didik • Guru membangkitkan semangat peserta didik dengan jargon • Guru memberikan apersepsi berupa memancing peserta didik mengenai materi permintaan dan penawaran dan mengkaitkannya dengan materi berikutnya tentang pergeseran dan pergerakan kurva permintaan dan penawaran. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. • Guru menyampaikan model pembelajaran yang digunakan. 	<p>5 menit</p>
	<p>b. Kegiatan inti</p> <p>Guru memberikan quis tentang materi sebelumnya.</p> <p><u>Mengamati</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Peserta didik memperhatikan gambar tentang kurva permintaan dan kurva penawaran. 8. Setelah melihat gambar tersebut peserta didik diarahkan kepada materi yang akan dipelajari tentang pergeseran dan pergerakan kurva permintaan dan penawaran. <p><u>Menanya</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bertanya tentang gambar kurva yang ditampilkan. 2. Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. 3. Guru memberikan pertanyaan tentang pergeseran dan pergerakan kurva permintaan dan kurva penawaran. <p><u>Mengumpulkan informasi</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik dapat menggunakan sumber belajar baik buku maupun internet untuk mencari materi yang mereka dapatkan. 	<p>35 menit</p>

	<p>4. Guru mengkondisikan peserta didik agar diskusi berjalan dengan lancar dan peserta didik dapat terkondisikan saat mereka menggunakan alat komunikasi.</p> <p><u>Mengasosikan</u></p> <p>7. Peserta didik beserta kelompoknya menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru mengenai kurva pergeseran dan pergerakan kurva permintaan dan kurva penawaran.</p> <p>8. Guru membimbing peserta didik dan menjawab apabila ada peserta didik yang kurang paham.</p> <p><u>Mengkomunikasikan</u></p> <p>1. Peserta didik diberikan kesempatan untuk menyampaikan hasil diskusinya.</p> <p>2. Guru mendampingi peserta didik saat presentasi dan memberikan komentar/ saran bila ada yang salah/ kurang pas.</p>	
	<p>c. Penutup</p> <p>20) Peserta didik mengumpulkan lembar kerja siswa individu.</p> <p>21) Peserta didik dan guru melakukan refleksi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada hari ini.</p> <p>22) Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang telah diajarkan.</p> <p>23) Guru menginformasikan pertemuan berikutnya adalah membahas tentang pergeseran dan pergerakan kurva permintaan.</p>	5 menit

B. Penilaian

Kompetensi Pengetahuan

i. Teknik Penilaian : Tes Tertulis

j. Bentuk Instrumen : Essay

Kisi-kisi

No.	Indikator	Jumlah Butir Intrumen
9.	Pergeseran dan pergerakan kurva permintaan dan penawaran	2
	JUMLAH	2

10. Instrumen: lihat *Lampiran 3A*

11. Petunjuk (Rubrik) Penskoran dan Penentuan Nilai: Lihat *Lampiran 3B*

Yogyakarta, Oktober 2017

Mengetahui

Guru Pembimbing PLT

Mahasiswa PLT

Ruswidaryanto, S.Pd.

NIP. 19730725 200801 1 003

Hanifah Rachmawati

NIM. 14804241036

Lampiran : INSTRUMEN KOMPETENSI SPIRITUAL

Pedoman Observasi Sikap Spiritual

Petunjuk:

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik.

Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut.

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Indikator	Aspek yang diamati
1.1.1	Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran tentang keseimbangan pasar dan struktur pasar
1.1.2	Bersehat dalam mengikuti proses pembelajaran keseimbangan pasar dan struktur pasar

15																				
16																				
17																				
18																				

Lampiran: PETUNJUK PENENTUAN NILAI KOMPETENSI SPIRITUAL

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 4, skor maksimal 4 x 2 pernyataan = 8, maka skor akhir:

$$\frac{4}{8} \times 4 = 2$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah:

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

LAMPIRAN: INSTRUMEN SIKAP SOSIAL

Pedoman Observasi Sikap Sosial

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam kedisiplinan dan kepedulian.

Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai sikap disiplin yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut.

Ya = apabila peserta didik menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan

Tidak = apabila peserta didik tidak menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan.

Untuk memudahkan dalam penyajian lembar observasi sikap spiritual, berikut ini adalah penjelasannya.

Indikator	Aspek yang Diamati
2.1.1	Bersikap jujur dalam melakukan setiap kegiatan
2.1.2	Disiplin dalam mengerjakan tugas dari guru
2.1.3	Bertanggung jawab dalam menyelesaikan semua tugas.
2.1.4	Peduli terhadap lingkungan sekitar

14																				
15																				
16																				
17																				
18																				

LAMPIRAN 2B: PETUNJUK PENILAIAN SIKAP SOSIAL

Petunjuk Penskoran:

Jawaban YA diberi skor 1, dan jawaban TIDAK diberi skor 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{Skor}{Skor Tertinggi} \times 4 = skor\ akhir$$

Contoh :

Jawaban YA sebanyak 2, maka diperoleh skor 2, dan skor tertinggi 1 X 4=4

maka skor akhir adalah : $\frac{2}{4} \times 4 = 2$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah:

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < skor \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < skor \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < skor \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $skor \leq 1,33$

LAMPIRAN 3B: FORMAT KISI-KISI PENILAIAN PENGETAHUAN

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Ranah (jenjang) Kognitif	Teknik Penilaian	Materi pokok	Indikator Soal	No Soal
3.7.Mendesripsikan terbentuknya keseimbangan pasar dan struktur pasar	3.4.1 Menyajikan pergeseran dan pergerakan kurva permintaan dan penawaran	C3	Tes tertulis	Keseimbangan pasar dan struktur pasar	a. Peserta didik dapat menyajikan pergeseran dan pergerakan kurva permintaan dan kurva penawaran	1,2

MATERI POKOK

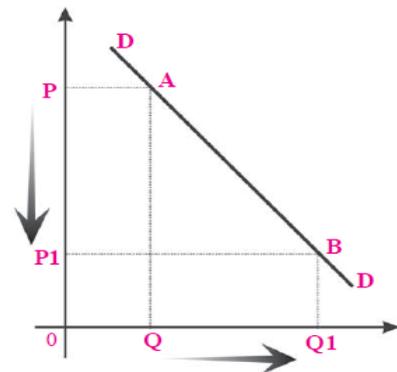
PERGERAKAN DAN PERGESERAN KURVA PERMINTAAN DAN KURVA PENAWARAN

A. PERGERAKAN KURVA PERMINTAAN DAN KURVA PENAWARAN

Perubahan permintaan dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

7.4 Perubahan Jumlah Barang Yang Diminta (Pergerakan)

Perubahan jumlah barang yang diminta menunjukkan berubahnya jumlah barang yang diminta karena adanya perubahan harga barang itu sendiri. Dalam perubahan jumlah barang yang diminta maka faktor-faktor lain seperti harga barang lain, selera, tingkat pendapatan dianggap tetap (*ceteris paribus*). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam grafik berikut:

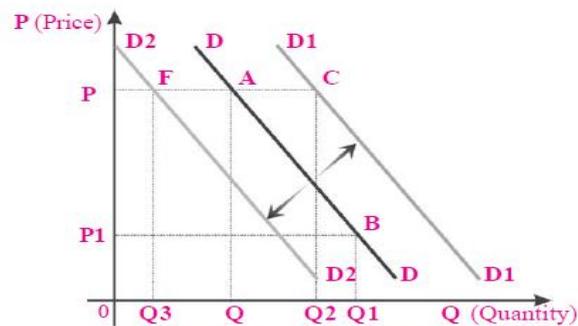


Grafik 3.3 Perubahan Jumlah yang Diminta

Dari grafik di atas dapat dijelaskan bahwa perubahan jumlah barang yang diminta dari OQ ke OQ_1 atau pergeseran dari titik A ke titik B terjadi karena berubahnya harga (penurunan harga) dari OP ke OP_1 . Jadi pada perubahan jumlah barang yang diminta dapat ditandai adanya pergeseran dari titik A ke titik B , dimana pergeseran terjadi karena adanya penurunan harga dan pergeseran itu terjadi disepanjang kurva atau masih pada kurva yang sama.

8 Perubahan Permintaan. (Pergeseran)

Yang dimaksud perubahan permintaan adalah berubahnya jumlah barang yang diminta sebagai akibat perubahan salah satu faktor atau lebih dari faktor-faktor yang dianggap tetap. Jadi dalam perubahan permintaan maka asumsi *ceteris paribus* menjadi tidak berlaku. Ciri yang nampak pada perubahan permintaan adalah pada harga barang yang sama/tetap tetapi jumlah yang diminta bisa berubah (berkurang ataupun bertambah), sehingga akan terjadi pergeseran kurva atau pada kurva yang berbeda. Pada kondisi harga yang tetap tetapi jumlah barang yang diminta menjadi berkurang disebut sebagai Permintaan Berkurang. Sedangkan pada harga yang tetap tetapi jumlah barang yang diminta mengalami kenaikan disebut permintaan bertambah.



Grafik 3.4 Perubahan Permintaan

Dari grafik di atas dapat dijelaskan bahwa pergeseran dari titik A ke titik B hanyalah merupakan perubahan jumlah yang diminta. Bertambahnya jumlah yang diminta dari OQ ke OQ_1 terjadi karena turunnya harga dari OP ke OP_1 , dan yang terjadi hanyalah pergeseran disepanjang kurva DD (masih dalam satu kurva).

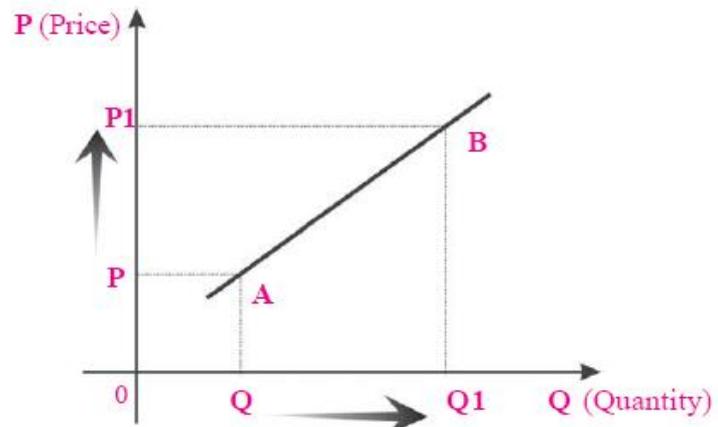
Pergeseran dari titik A ke titik C, yang terjadi pada harga yang tetap yaitu sebesar OP, sedangkan jumlah barang yang diminta bertambah dari OQ ke OQ2. Pada pergeseran ini bisa disebut sebagai perubahan permintaan atau lebih tepatnya permintaan bertambah. Pada kasus permintaan bertambah ada pergeseran kurva permintaan ke arah kanan atau kurva permintaan bergeser dari DD ke D1D1.

Pergeseran dari titik A ke F yang terjadi pada harga yang sama yaitu sebesar OP. Pada kondisi ini ternyata jumlah yang diminta mengalami penurunan dari OQ ke OQ3. Penurunan dari OQ ke OQ3 dapat disebut telah terjadi perubahan permintaan, dalam hal ini bisa disebut permintaan berkurang. Pada kondisi permintaan berkurang ini terjadi pergeseran kurva dari kurva DD ke kurva D2D2 atau kurva permintaan bergeser ke kiri.

Perubahan penawaran dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

1. Perubahan Jumlah Yang Ditawarkan

Perubahan jumlah barang yang ditawarkan menunjukkan berubahnya jumlah barang yang ditawarkan karena adanya perubahan harga barang itu sendiri. Dalam perubahan jumlah barang yang ditawarkan maka faktor-faktor lain seperti harga barang lain, tingkat teknologi, harga input/faktor produksi dianggap tetap (*ceteris paribus*). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam grafik berikut:

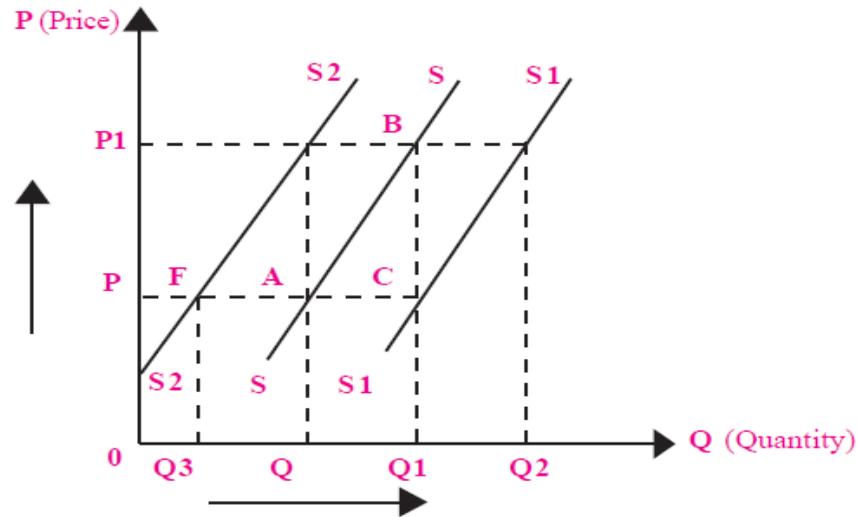


Grafik 3.7 Perubahan Jumlah Yang Ditawarkan

Dari grafik di atas dapat dijelaskan bahwa perubahan (kenaikan) jumlah barang yang ditawarkan dari OQ ke OQ_1 atau pergeseran dari titik A ke titik B terjadi karena berubahnya harga (kenaikan harga) dari OP ke OP_1 dan pergeseran itu terjadi disepanjang kurva atau masih pada kurva yang sama.

2. Perubahan Penawaran.

Yang dimaksud perubahan penawaran adalah berubahnya jumlah barang yang ditawarkan produsen sebagai akibat perubahan salah satu faktor atau lebih dari faktor-faktor yang dianggap tetap. Jadi dalam perubahan penawaran maka asumsi *ceteris paribus* menjadi tidak berlaku. Ciri yang nampak pada perubahan penawaran adalah pada harga barang yang sama/tetap tetapi jumlah yang ditawarkan bisa berubah (berkurang ataupun bertambah), sehingga akan terjadi pergeseran kurva. Pada kondisi harga yang tetap tetapi jumlah barang yang ditawarkan menjadi bertambah disebut sebagai Penawaran Bertambah. Sedangkan pada harga yang tetap tetapi jumlah barang yang ditawarkan mengalami penurunan disebut Penawaran Berkurang.



Grafik 3.8. Tentang Perubahan Penawaran

Dari grafik di atas dapat dijelaskan bahwa pergeseran dari titik A ke titik B hanyalah merupakan perubahan jumlah yang ditawarkan. Bertambahnya jumlah yang ditawarkan dari OQ ke OQ1 terjadi karena naiknya harga dari OP ke OP1, dan yang terjadi hanyalah pergeseran disepanjang kurva SS. Pergeseran dari titik A ke titik C, yang terjadi pada harga yang tetap yaitu sebesar OP, sedangkan jumlah barang yang ditawarkan bertambah dari OQ ke OQ1. Pada pergeseran ini bisa disebut sebagai perubahan penawaran atau lebih tepatnya penawaran bertambah. Pada kasus penawaran bertambah ini ada pergeseran kurva penawaran ke arah kanan atau kurva penawaran bergeser dari SS ke S1S1. Pergeseran dari titik A ke F yang terjadi pada harga yang sama yaitu sebesar OP. Pada kondisi ini ternyata jumlah yang ditawarkan mengalami penurunan dari OQ ke OQ3. Penurunan dari OQ ke OQ3 dapat disebut telah terjadi perubahan penawaran, dalam hal ini bisa disebut penawaran berkurang. Pada kondisi penawaran berkurang ini terjadi pergeseran kurva dari kurva SS ke kurva S2S2 atau kurva penawaran bergeser ke kiri.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 11 Yogyakarta
Kelas/Semester : X/ Gasal
Mata Pelajaran : Ekonomi
Materi Pokok : Keseimbangan Pasar dan Struktur Pasar
Alokasi Waktu : 2JP (2 x 45 menit)
Pertemuan ke : 7

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Kompetensi Sikap Spiritual yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran & agama yang dianutnya”. Kompetensi Sikap Sosial yaitu, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”.
- KI 2
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
21.4. Mendeskripsikan terbentuknya keseimbangan pasar dan struktur pasar	3.4.12 Mengidentifikasi terbentuknya harga keseimbangan 3.4.13 Mendeskripsikan elastisitas permintaan dan penawaran
28.4. Menyajikan hasil pengamatan tentang perubahan harga dan kuantitas keseimbangan pasar di pasar	4.4.2. Menyajikan grafik keseimbangan antara permintaan dan penawaran 4.4.3. Menyajikan kurva elastisitas permintaan dan penawaran

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran berbasis pengamatan, peserta didik dapat menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya dalam mempelajari materi keseimbangan pasar dan struktur pasar dengan penuh kejujuran, teliti, disiplin, tanggung jawab, kerja keras dan menerima pendapat orang lain.

D. Materi Pembelajaran (terlampir)

1. Konseptual : elastisitas permintaan dan penawaran
2. Metakognitif : harga keseimbangan

E. Metode Pembelajaran

Pembelajaran disampaikan dengan :

75. Pendekatan pembelajaran: *Scientific Approach*.
76. Metode pembelajaran: Ceramah, Diskusi, *Tanya Jawab*
77. Model pembelajaran: *Numbered Heads Together*

F. Media dan Bahan

78. Media:

- *Power point* materi tentang elastisitas permintaan dan penawaran.

79. Bahan:

- Papan tulis
- Spidol
- Kertas
- Lembar kegiatan beserta puzzle nama

80. Alat :

- Laptop
- Papan Tulis
- Proyektor

G. Sumber Belajar

81. Buku referensi :

Indriayu, Mintasih. 2009. *Ekonomi Untuk SMA dan MA Kelas X*. Jakarta: CV Teguh Karya.

Ismawanto.2009. *Ekonomi 1 : Untuk SMA dan MA Kelas X*. Jakarta: Pusat Perbukuan,

Departemen Pendidikan Nasional.

Rudianto, Alam. 2016. *Ekonomi (Edisi Revisi) Kelas X*. Jakarta: Erlangga.

Supriyanto. Muhson, Ali. 2009. Ekonomi untuk SMA dan MA Kelas X.
 Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

82. Internet

83. Lingkungan Masyarakat

H. Langkah-langkah Pembelajaran

84. Pertemuan ke-7: 2X 45 menit

Keterangan	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>a.</p> <p>Kegiatan Awal</p>	<p>a. Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan mengkondisikan kelas • Berdoa • Guru mengecek kehadiran peserta didik dan menanyakan kondisi peserta didik • Guru membangkitkan semangat peserta didik dengan jargon • Guru memberikan apersepsi berupa memancing peserta didik mengenai materi sebelumnya tentang permintaan dan penawaran dan mengkaitkannya dengan materi keseimbangan harga dan elastisitas. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. • Guru menyampaikan model pembelajaran yang digunakan. • Guru mengelompokkan peserta didik menjadi 6 kelompok per kelas terdiri dari 5-6 orang peserta didik. 	<p>10menit</p>
	<p>b. Kegiatan inti</p> <p><u>Mengamati</u></p> <p>9. Peserta didik gambar produsen dan konsumen di pasar.</p> <p>10. Setelah melihat gambar tersebut peserta didik diarahkan kepada materi yang akan dipelajari tentang harga keseimbangan dan elastisitas.</p> <p><u>Menanya</u></p> <p>1. Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.</p> <p>2. Guru memancing pengetahuan peserta didik dari gambar yang ditampilkan.</p> <p><u>Mengumpulkan informasi</u></p> <p>5. Guru memberikan memberikan soal kepada peserta didik secara individu tentang harga keseimbangan dan peserta didik menyajikan grafik keseimbangan antara permintaan dan penawaran.</p> <p>6. Peserta didik mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.</p>	<p>70 menit</p>

	<p>7. Guru memberikan lembar kerja kelompok berupa puzzle tentang elastisitas untuk diurutkan.</p> <p>8. Peserta didik mengerjakan lembar kerja kelompok dan setiap siswa perkelompok harus paham dengan materi dari puzzle tersebut.</p> <p>9. Peserta didik dapat menggunakan sumber belajar baik buku maupun internet untuk mencari materi yang mereka dapatkan.</p> <p>10. Guru mengkondisikan peserta didik agar diskusi berjalan dengan lancar dan peserta didik dapat terkondisikan saat mereka menggunakan alat komunikasi.</p> <p><u>Mengasosikan</u></p> <p>9. Peserta didik mengolah dan mengerjakan lembar kerja kelompok yang didapatkannya dengan berdiskusi.</p> <p>10. Guru membimbing peserta didik dan menjawab apabila ada peserta didik yang kurang paham.</p>	
	<p>c. Penutup</p> <p>24) Peserta didik mengumpulkan lembar kerja kelompok.</p> <p>25) Peserta didik dan guru melakukan refleksi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada hari ini.</p> <p>26) Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang telah diajarkan.</p> <p>27) Guru menginformasikan pertemuan berikutnya adalah mempresentasikan hasil diskusi tentang elastisitas.</p>	<p>10menit</p>

I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Kisi-kisi

No.	Aspek	Indikator	Teknik penilaian	Bentuk soal
10.	Pengetahuan	Mengidentifikasi terbentuknya harga keseimbangan	Tes Tertulis	Essay (1)
		Mendesripsikan elastisitas permintaan dan penawaran	Tes Tertulis	Essay (2)
2.	Keterampilan	Menyajikan grafik terbentuknya harga keseimbangan	Penugasan	Kinerja
		Menyajikan kurva elastisitas permintaan dan penawaran	Penugasan	Kinerja

Yogyakarta, Oktober 2017

Mengetahui
Guru Pembimbing PLT

Mahasiswa PLT

Ruswidaryanto, S.Pd.
NIP. 19730725 200801 1 003

Hanifah Rachmawati
NIM. 14804241036

Lampiran : INSTRUMEN KOMPETENSI SPIRITUAL

Pedoman Observasi Sikap Spiritual

Petunjuk:

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik.

Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut.

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Indikator	Aspek yang diamati
1.1.1	Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran tentang keseimbangan pasar dan struktur pasar
1.1.2	Bersehat dalam mengikuti proses pembelajaran keseimbangan pasar dan struktur pasar

15																				
16																				
17																				
18																				

Lampiran: PETUNJUK PENENTUAN NILAI KOMPETENSI SPIRITUAL

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 4, skor maksimal 4 x 2 pernyataan = 8, maka skor akhir:

$$\frac{4}{8} \times 4 = 2$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah:

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : **3,33 < skor ≤ 4,00**

Baik : apabila memperoleh skor : **2,33 < skor ≤ 3,33**

Cukup : apabila memperoleh skor : **1,33 < skor ≤ 2,33**

Kurang : apabila memperoleh skor : **skor ≤ 1,33**

LAMPIRAN: INSTRUMEN SIKAP SOSIAL

Pedoman Observasi Sikap Sosial

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam kedisiplinan dan kepedulian.

Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai sikap disiplin yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut.

Ya = apabila peserta didik menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan

Tidak = apabila peserta didik tidak menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan.

Untuk memudahkan dalam penyajian lembar observasi sikap spiritual, berikut ini adalah penjelasannya.

Indikator	Aspek yang Diamati
2.1.1	Bersikap jujur dalam melakukan setiap kegiatan
2.1.2	Disiplin dalam mengerjakan tugas dari guru
2.1.3	Bertanggung jawab dalam menyelesaikan semua tugas.
2.1.4	Peduli terhadap lingkungan sekitar

16																				
17																				
18																				

LAMPIRAN 2B: PETUNJUK PENILAIAN SIKAP SOSIAL

Petunjuk Penskoran:

Jawaban YA diberi skor 1, dan jawaban TIDAK diberi skor 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{Skor}{Skor\ Tertinggi} \times 4 = skor\ akhir$$

Contoh :

Jawaban YA sebanyak 2, maka diperoleh skor 2, dan skor tertinggi 1 X 4=4

maka skor akhir adalah : $\frac{2}{4} \times 4 = 2$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah:

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < skor \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < skor \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < skor \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $skor \leq 1,33$

Lampiran: INSTRUMEN KOMPETENSI PENGETAHUAN

IPK	Indikator soal	Rumusan Soal	HOTS/ MOTS/LOTS
Mengidentifikasi terbentuknya harga keseimbangan	Disajikan pernyataan, peserta didik dapat mengidentifikasi pengertian harga keseimbangan.	1. Jelaskan pengertian harga keseimbangan!	LOTS
Mendeskripsikan tentang elastisitas permintaan dan penawaran	Disajikan pernyataan, peserta didik dapat mendeskripsikan tentang elastisitas.	1. Jelaskan pengertian dari elastisitas!	LOTS
	Disajikan sifat dari elastisitas permintaan, siswa dapat menyebutkan sifat-sifat dari elastisitas permintaan.	2. Jelaskan tentang sifat-sifat dari elastisitas permintaan!	MOTS

Pedoman Penskoran

Kriteria	Skor
jawaban lengkap dan tepat	5
jawaban lengkap dan kurang tepat	4
Jawaban sebagian besar tepat	3
jawaban sebagian kecil tepat	2
Jawaban tidak tepat	1
Tidak ada jawaban	0

$$\text{Skor Akhir} : \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN

Kelas : X

Materi Pokok : Keseimbangan pasar dan Struktur Pasar

No.	Nama Siswa	NIS	Soal			Skor Diperoleh	Nilai
			1	2	3		
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							

LEMBAR PENILAIAN UNJUK KERJA

Mata Pelajaran : Ekonomi
 Kelas/Semester : X
 Tanggal Pengamatan :
 Materi Pokok : Keseimbangan Pasar dan Struktur Pasar

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati dan Kriteria												Total Skor (TS)	Nilai
		Siswa dapat bekerja sama dengan teman sekelompok				Siswa mampu menjawab pertanyaan				Siswa mampu mempresentasikan materi dengan baik					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1															
2															
3															
4															
5															
6															
7															
8															

Nilai : $\frac{\text{Total Skor yang diperoleh}}{\text{Total Skor Maksimum}} \times 100$

MATERI POKOK

HARGA KESEIMBANGAN DAN ELASTISITAS

E. HARGA KESEIMBANGAN

Di pasar, berbagai pembeli mempunyai penilaian subyektif terhadap barang yang ia perlukan. Hal ini akan tergambar dalam kurva permintaannya. Ada pembeli yang mempunyai nilai subyektif tinggi terhadap suatu barang sehingga mereka berani membeli dengan harga yang tinggi. Kurva permintaan pembeli semacam ini akan terletak di bagian atas. Sebaliknya ada pembeli yang mempunyai nilai subyektif yang rendah, sehingga harga permintaannya juga rendah dan kurva permintaannya ada di bagian bawah. Jadi sepanjang kurva permintaan sebenarnya menunjukkan berbagai permintaan konsumen berdasarkan penilaian subyektif yang terungkap dalam harga permintaannya. Di sisi lain, penjual dalam menentukan harga penawarannya akan melihat besarnya biaya produksi. Ada produsen dengan biaya produksi rendah, sehingga mempunyai harga penawaran yang rendah. Produsen dengan biaya produksi rendah kurva penawarannya ada dibagian bawah. Disamping itu ada produsen dengan biaya produksi tinggi, sehingga harga penawarannya pun tinggi, akibatnya kurva penawarannya ada di bagian atas. Dengan demikian, maka titik-titik disepanjang kurva penawaran menunjukkan jumlah barang yang ditawarkan produsen/pengusaha pada berbagai tingkat harga penawarannya, dimana tingkat harga penawarannya ditentukan oleh biaya produksi.

Oleh karena itu sebenarnya sebelum terjadi harga keseimbangan, maka jumlah yang diminta konsumen dan jumlah barang yang ditawarkan produsen tentunya tidaklah sama. Hasil proses interaksi atau tawar-menawar antara pembeli (permintaan) dan penjual (penawaran) inilah yang akan menghasilkan harga kesepakatan atau harga keseimbangan/pasar (*Equilibrium price*). Oleh karena itu harga keseimbangan atau harga pasar dapat diartikan sebagai tingkat harga yang terjadi berdasarkan kesepakatan antara pembeli (permintaan) dan penjual (penawaran). Pada tingkat harga keseimbangan tersebut produsen bersedia melepas barangnya, sedangkan konsumen bersedia membayarnya, sehingga terjadi keseimbangan antara penawaran dan permintaan. Dengan kata lain maka *harga keseimbangan ini terjadi ketika kurva permintaan berpotongan dengan kurva penawarannya. Titik perpotongan antara kedua kurva tersebut disebut dengan titik keseimbangan (Equilibrium), harganya pada sumbu vertikal disebut harga keseimbangan (Price Equilibrium) dan kuantitasnya pada sumbu horizontal disebut jumlah/kuantitas keseimbangan (Quantity Equilibrium).*

F. ELASTISITAS

Elastisitas (pemuluran) adalah pengaruh perubahan harga terhadap jumlah barang yang diminta atau yang ditawarkan. Dengan kata lain **elastisitas** adalah tingkat kepekaan (perubahan) suatu gejala ekonomi terhadap perubahan gejala ekonomi yang lain.

Elastisitas terbagi dalam tiga macam, yaitu sebagai berikut.

- a. Elastisitas harga (*price elasticity*) yaitu persentase perubahan jumlah barang yang diminta atau yang ditawarkan, yang disebabkan oleh persentase perubahan harga barang tersebut.
- b. Elastisitas silang (*cross elasticity*) adalah persentase perubahan jumlah barang x yang diminta, yang disebabkan oleh persentase perubahan harga barang lain (y).
- c. Elastisitas pendapatan (*income elasticity*) yaitu persentase perubahan permintaan akan suatu barang yang diakibatkan oleh persentase perubahan pendapatan (*income*) riil konsumen.

1. ELASTISITAS PERMINTAAN

Elastisitas permintaan (*elasticity of demand*) adalah pengaruh perubahan harga terhadap besar kecilnya jumlah barang yang diminta atau tingkat kepekaan perubahan jumlah barang yang diminta terhadap perubahan harga barang. Sedangkan besar kecilnya perubahan tersebut dinyatakan dalam koefisien elastisitas atau angka elastisitas yang disingkat E, yang dinyatakan dengan rumus berikut ini.

$$E_d = \frac{\Delta Q}{\Delta P} \times \frac{P}{Q} \quad \text{atau} \quad E_d = \frac{\% \Delta Q}{\% \Delta P}$$

Keterangan:

ΔQ : perubahan jumlah permintaan

ΔP : perubahan harga barang

P : harga mula-mula

Q : jumlah permintaan mula-mula

Ed : elastisitas permintaan

Contoh:

Pada saat harga Rp400,00 jumlah barang yang diminta 30 unit, kemudian harga turun

Menjadi Rp360,00 jumlah barang yang diminta 60 unit. Hitunglah besar koefisien

elastisitasnya!

$$E_d = \frac{30}{40} \times \frac{400}{30} \text{ atau } \% \Delta Q = \% \Delta Q = \frac{30}{30} \times 100\% = 100\%$$

$$E_d = \frac{400}{40} \quad \% \Delta P = \% \Delta P = \frac{40}{400} \times 100\% = 10\%$$

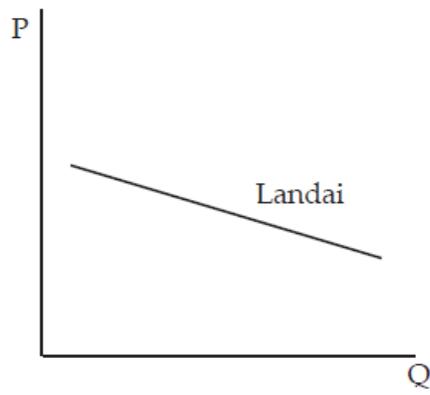
$$E_d = 10 \text{ (elastis)} \quad \text{Jadi, } E_d = \frac{100\%}{10\%} = 10 \text{ (elastis)}$$

Macam-macam elastisitas permintaan.

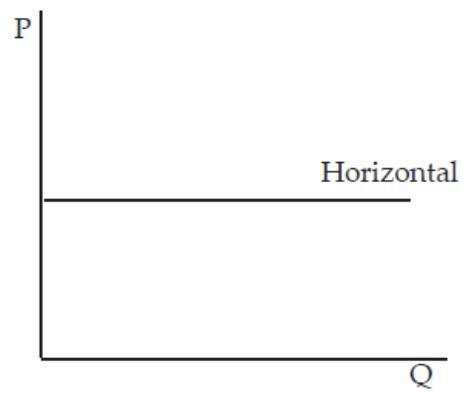
No.	Jenis Elastisitas	Rumus	Logika	Contoh barang
1.	Permintaan elastis	$E > 1$	$\% \Delta Q_d > \% \Delta P_d$	Keb. lux atau mewah
2.	Permintaan inelastis	$E < 1$	$\% \Delta Q_d < \% \Delta P_d$	Keb. primer/pokok
3.	Permintaan uniter/normal	$E = 1$	$\% \Delta Q_d = \% \Delta P_d$	Keb. sekunder
4.	Permintaan elastis sempurna	$E = \infty$	$\% \Delta Q_d, \% \Delta P_d = 0$	Keb. dunia (gandum, minyak)
5.	Permintaan inelastis sempurna	$E = 0$	$\% \Delta Q_d = 0, \% \Delta P_d$	Keb. tanah, air minum

b. Kurva Elastisitas Permintaan

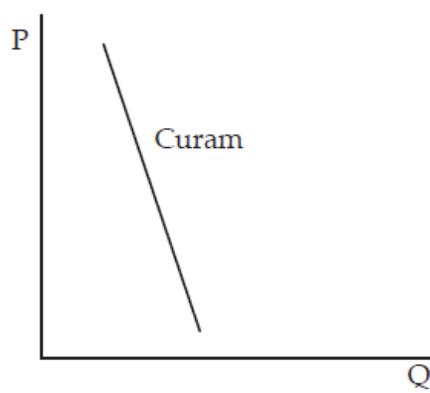
1) Permintaan elastis



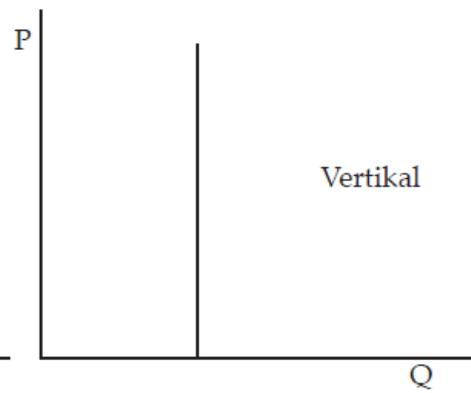
4) Permintaan elastis sempurna



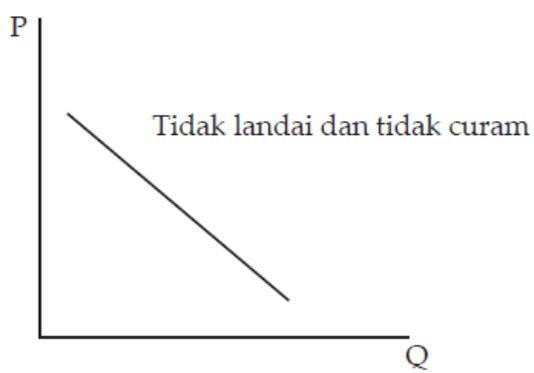
2) Permintaan inelastis



5) Permintaan inelastis sempurna



3) Permintaan uniter



2. Elastisitas penawaran

Elastisitas (*elasticity of supply*) adalah pengaruh perubahan harga terhadap besar kecilnya jumlah barang yang ditawarkan atau tingkat kepekaan perubahan jumlah barang yang ditawarkan terhadap perubahan harga barang. Adapun yang dimaksud koefisien elastisitas penawaran adalah angka yang menunjukkan perbandingan antara perubahan jumlah barang yang ditawarkan dengan perubahan harganya. Besar kecilnya koefisien elastisitas penawaran dapat dihitung dapat dengan rumus sebagai berikut.

$$E_s = \frac{\Delta Q}{\Delta P} \times \frac{P}{Q} \quad \text{atau} \quad \frac{\% \Delta Q}{\% \Delta P}$$

Keterangan:

ΔQ : perubahan jumlah penawaran

ΔP : perubahan harga barang

P : harga barang mula-mula

Q : jumlah penawaran mula-mula

E_s : elastisitas penawaran

Contoh:

Pada saat harga Rp500,00 jumlah barang yang ditawarkan 40 unit, kemudian harga turun menjadi

Rp300,00 jumlah barang yang ditawarkan 32 unit. Hitunglah besarnya koefisien elastisitas penawarannya!

Jawab:

$$E_s = \frac{8}{200} \times \frac{500}{40} \quad \text{atau} \quad \% \Delta Q = \frac{8}{40} \times 100\% = 20\%$$

$$E_s = \frac{4000}{8000} \quad \% \Delta P = \frac{200}{500} \times 100\% = 40\%$$

$$E_s = 0,5 \text{ (inelastis)} \quad \text{Jadi, } E_s = \frac{20\%}{40\%} = 0,5 \text{ (inelastis)}$$

Macam-macam elastisitas penawaran

No.	Jenis Elastisitas	Rumus	Logika	Contoh barang
1.	Penawaran elastis	$E > 1$	$\% \Delta Q_s > \% \Delta P_s$	Keb. Lux atau mewah
2.	Penawaran inelastis	$E < 1$	$\% \Delta Q_s < \% \Delta P_s$	Keb. Primer/pokok
3.	Penawaran uniter/normal	$E = 1$	$\% \Delta Q_s = \% \Delta P_s$	Keb. Sekunder
4.	Penawaran elastis sempurna	$E = -$	$\% \Delta Q_s, \% \Delta P_s = 0$	Keb. Dunia (gandum, minyak)
5.	Penawaran inelastis sempurna	$E = 0$	$\% \Delta Q_s = 0, \% \Delta P_s$	Keb. Tanah, air minum

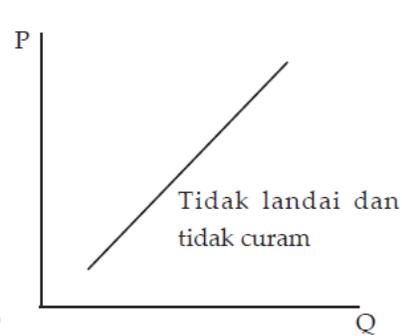
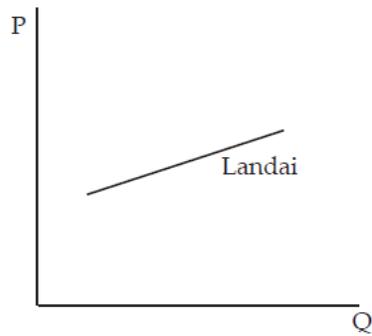
Keterangan:

$\% \Delta Q_s$: Persentase perubahan jumlah barang yang ditawarkan

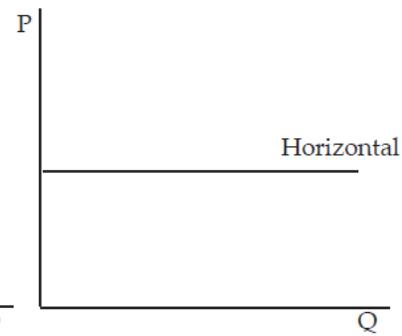
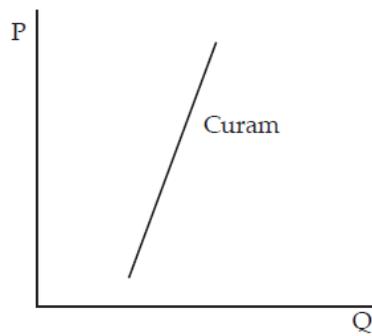
$\% \Delta P_s$: Persentase perubahan harga barang

Kurva Elastisitas Penawaran

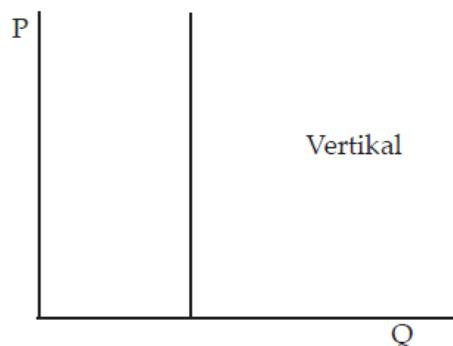
- 1) Penawaran elastis 3) Penawaran uniter



- 2) Penawaran inelastis 4) Penawaran elastis sempurna



- 5) Penawaran inelastis sempurna



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 11 Yogyakarta
Kelas/Semester : X/ Gasal
Mata Pelajaran : Ekonomi
Materi Pokok : Keseimbangan Pasar dan Struktur Pasar
Alokasi Waktu : 1JP (1 x 45 menit)
Pertemuan ke : 8

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Kompetensi Sikap Spiritual yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran & agama yang dianutnya”. Kompetensi Sikap Sosial yaitu, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”.
- KI 2 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 3 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
24.4. Mendeskripsikan terbentuknya keseimbangan pasar dan struktur pasar	3.4.13 Mendeskripsikan elastisitas permintaan dan penawaran
32.4. Menyajikan hasil pengamatan tentang perubahan harga dan kuantitas keseimbangan pasar di pasar	32.4.1. Menyajikan elastisitas permintaan dan penawaran

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran berbasis pengamatan, peserta didik dapat menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya dalam mempelajari materi keseimbangan pasar dan struktur pasar dengan penuh kejujuran, teliti, disiplin, tanggung jawab, kerja keras dan menerima pendapat orang lain.

D. Materi Pembelajaran (terlampir)

1. Metakognitif : elastisitas permintaan dan penawaran

E. Metode Pembelajaran

Pembelajaran disampaikan dengan :

1. Pendekatan pembelajaran: *Scientific Approach*.
2. Metode pembelajaran: Ceramah, Diskusi, *Tanya Jawab*
3. Model pembelajaran: *Numbered Heads Together*

F. Media dan Bahan

1. Media:
 - *Power point* materi tentang elastisitas permintaan dan penawaran
2. Bahan:
 - Papan tulis
 - Spidol
 - Kertas
 - Lembar kegiatan
3. Alat :
 - Laptop
 - Papan Tulis
 - Alat Tulis
 - Proyektor

G. Sumber Belajar

1. Buku referensi :

Indriayu, Mintasih. 2009. *Ekonomi Untuk SMA dan MA Kelas X*. Jakarta: CV Teguh Karya.

Ismawanto.2009. *Ekonomi 1 : Untuk SMA dan MA Kelas X*. Jakarta: Pusat Perbukuan,
Departemen Pendidikan Nasional.

Rudianto, Alam. 2016. *Ekonomi (Edisi Revisi) Kelas X*. Jakarta: Erlangga.

Supriyanto. Muhson, Ali. 2009. Ekonomi untuk SMA dan MA Kelas X.
 Jakarta: Pusat Perbukuan
 Departemen Pendidikan Nasional.

2. Internet
3. Lingkungan Masyarakat

H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pertemuan ke-3: 2X 45 menit

Keterangan	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>a. Kegiatan Awal</p>	<p>a. Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan mengkondisikan kelas • Berdoa • Guru mengecek kehadiran peserta didik dan menanyakan kondisi peserta didik • Guru membangkitkan semangat peserta didik dengan jargon • 	<p>5 menit</p>
	<p><u>Mengkomunikasikan</u></p> <p>b. Semua kelompok membacakan seluruh hasil diskusinya di depan kelas yang berupa puzzle yang sudah disusun.</p> <p>c. Peserta didik yang lain memperhatikan dan memberikan pertanyaan apabila ada yang belum paham.</p> <p>d. Guru memberikan tambahan /masukan untuk melengkapi jawaban yang masih dirasa kurang.</p>	<p>35 menit</p>
	<p>c. Penutup</p> <p>28) Peserta didik mengumpulkan lembar kerja siswa individu.</p> <p>29) Peserta didik dan guru melakukan refleksi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada hari ini.</p> <p>30) Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang telah diajarkan.</p> <p>31) Guru menginformasikan pertemuan berikutnya adalah membahas tentang struktur pasar.</p>	<p>5 menit</p>

9 Penilaian

Kompetensi Keterampilan

1. Teknik Penilaian : Unjuk Kerja
2. Instrumen: lihat *Lampiran*
3. Petunjuk (Rubrik) Penskoran dan Penentuan Nilai

Yogyakarta, November 2017

Mengetahui

Guru Pembimbing PLT

Mahasiswa PLT

Ruswidaryanto, S.Pd.
NIP. 197307252008011003

Hanifah Rachmawati
NIM. 14804241036

PEDOMAN PENILAIAN UNJUK KERJA

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai kegiatan simulasi peserta didik dalam dalam mempresentasikan Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai dengan kegiatan yang ditampilkan oleh peserta didik dengan kriteria sebagai berikut :

- SB, apabila peserta didik sangat baik menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan
- B, apabila peserta didik baik dalam menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan
- C, apabila peserta didik cukup baik dalam menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan
- K, apabila peserta didik kurang baik dalam menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan

Petunjuk Penskoran :

Jawaban SB diberi skor 4, Jawaban B diberi skor 3 Jawaban C diberi skor 2, Jawaban K diberi skor 1.

Petunjuk Penskoran:

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai kegiatan simulasi peserta didik dalam dalam mempresentasikan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai dengan kegiatan yang ditampilkan oleh peserta didik dengan kriteria sebagai berikut :

- SB, apabila peserta didik sangat baik menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan diberi skor 4
- B, apabila peserta didik baik dalam menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan diberi skor 3
- C, apabila peserta didik cukup baik dalam menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan diberi skor 2
- K, apabila peserta didik kurang baik dalam menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan diberi skor 1

Nilai : $\frac{\text{Total Skor yang diperoleh}}{\text{Total Skor Maksimum}} \times 100$

LEMBAR PENILAIAN UNJUK KERJA

Mata Pelajaran : Ekonomi
 Kelas/Semester : X
 Tanggal Pengamatan :
 Materi Pokok : Keseimbangan Pasar dan Struktur Pasar

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati dan Kriteria												Total Skor (TS)	Nilai
		Siswa dapat bekerja sama dengan teman sekelompok				Siswa mampu menjawab pertanyaan				Siswa mampu mempresentasikan materi dengan baik					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1															
2															
3															
4															
5															
6															
7															
8															

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 11 Yogyakarta
Kelas/Semester : X/ Gasal
Mata Pelajaran : Ekonomi
Materi Pokok : Keseimbangan Pasar dan Struktur Pasar
Alokasi Waktu : 2JP (2 x 45 menit)
Pertemuan ke : 9

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Kompetensi Sikap Spiritual yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran & agama yang dianutnya”. Kompetensi Sikap Sosial yaitu, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”.
- KI 2
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
27.4. Mendeskripsikan terbentuknya keseimbangan pasar dan struktur pasar	3.4.14 Menjelaskan tentang pengertian pasar 3.4.15 Mendeskripsikan peran pasar dalam perekonomian 3.4.16 Mengidentifikasi macam-macam pasar 3.4.17 Mengidentifikasi bentuk pasar/ struktur pasar 3.4.18 Menjelaskan peran IPTEK terhadap perubahan jenis dan struktur pasar
36.4. Menyajikan hasil pengamatan tentang perubahan harga dan	36.4.1. Menyajikan analisis kasus tentang salah satu pasar

kuantitas keseimbangan pasar di pasar	
---------------------------------------	--

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran berbasis pengamatan, peserta didik dapat menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya dalam mempelajari materi keseimbangan pasar dan struktur pasar dengan penuh kejujuran, teliti, disiplin, tanggung jawab, kerja keras dan menerima pendapat orang lain.

D. Materi Pembelajaran (terlampir)

1. Faktual : peran pasar dalam perekonomian, peran IPTEK terhadap perubahan jenis dan struktur pasar
2. Konseptual : pengertian pasar, macam-macam pasar, struktur pasar/ bentuk pasar

E. Metode Pembelajaran

Pembelajaran disampaikan dengan :

- I. Pendekatan pembelajaran : *Scientific Approach*.
- J. Metode pembelajaran : Ceramah, Diskusi, *Tanya Jawab*
- K. Model pembelajaran : *STAD*

F. Media dan Bahan

L. Media:

- *Power point* materi tentang Struktur Pasar
- Gambar tentang pasar, pasar persaingan sempurna, pasar monopoli, pasar oligopoli, pasar monopolistik, pasar input.

M. Bahan:

- Papan tulis
- Spidol
- Kertas
- Lembar kegiatan

N. Alat :

- Laptop
- Papan Tulis
- Alat Tulis
- Proyektor

G. Sumber Belajar

O. Buku referensi :

Indriayu, Mintasih. 2009. Ekonomi Untuk SMA dan MA Kelas X. Jakarta: CV Teguh Karya.

Ismawanto.2009. Ekonomi 1 : Untuk SMA dan MA Kelas X. Jakarta: Pusat Perbukuan,

Departemen Pendidikan Nasional.

Rudianto, Alam. 2016. Ekonomi (Edisi Revisi) Kelas X. Jakarta: Erlangga.

Supriyanto. Muhson, Ali. 2009. Ekonomi untuk SMA dan MA Kelas X. Jakarta: Pusat Perbukuan

Departemen Pendidikan Nasional.

P. Internet

Q. Lingkungan Masyarakat

H. Langkah-langkah Pembelajaran

R. Pertemuan ke-2: 2X 45 menit

Keterangan	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
a. Kegiatan Awal	a. Pendahuluan <ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan salam dan mengkondisikan kelas• Berdoa• Guru mengecek kehadiran peserta didik dan menanyakan kondisi peserta didik• Guru membangkitkan semangat peserta didik dengan jargon• Guru memberikan apersepsi berupa memancing peserta didik mengenai gambar pasar dan mengkaitkannya dengan materi struktur pasar.• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.• Guru menyampaikan model pembelajaran yang digunakan.• Peserta didik dikelompokkan menjadi 16 kelompok, masing-masing kelompok 2 peserta didik.	10menit
	b. Kegiatan Inti <u>Mengamati</u> 2. Peserta didik memperhatikan gambar pasar. <u>Menanya</u> 1. Guru memancing peserta didik agar bisa menjelaskan pengertian pasar. 2. Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. <u>Mengumpulkan informasi</u> 5. Guru menjelaskan terlebih dahulu tentang struktur pasar.	

	<p>6. Guru memberikan artikel contoh kasus dari salah satu struktur pasar.</p> <p>7. Peserta didik menganalisis artikel contoh kasus tersebut secara berkelompok.</p> <p>8. Peserta didik dapat menggunakan sumber belajar baik buku maupun internet untuk mencari materi yang mereka dapatkan.</p> <p>9. Guru mengkondisikan peserta didik agar diskusi berjalan dengan lancar dan peserta didik dapat terkondisikan saat mereka menggunakan alat komunikasi.</p> <p><u>Mengasosikan</u></p> <p>1. Peserta didik mengerjakan analisis tersebut dan harus memahaminya.</p> <p>2. Guru membimbing peserta didik dan menjawab apabila ada peserta didik yang kurang paham.</p> <p><u>Mengkomunikasikan</u></p> <p>a. 2 kelompok membacakan hasil diskusinya tentang analisis artikel tersebut tentang pasar input.</p> <p>b. Peserta didik yang lain memperhatikan dan memberikan pertanyaan apabila ada yang belum paham.</p> <p>c. Guru memberikan tambahan /masukan untuk melengkapi jawaban yang masih dirasa kurang.</p>	<p>70 menit</p>
	<p>c. Penutup</p> <p>4. Guru memberikan pertanyaan/ quis, tidak boleh saling membantu walaupun satu kelompok.</p> <p>5. Guru membahas tentang quis tersebut.</p> <p>6. Peserta didik dan guru melakukan refleksi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada hari ini.</p> <p>7. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang telah diajarkan.</p> <p>8. Guru menginformasikan pertemuan berikutnya adalah Ulangan Harian materi Keseimbangan Pasar dan Struktur Pasar.</p>	<p>10menit</p>

I. Penilaian

Kompetensi Pengetahuan

k. Teknik Penilaian : Tes Tertulis

l. Bentuk Instrumen : Essay

m. Kisi-kisi:

No.	Aspek	Indikator	Teknik penilaian	Bentuk soal
11.	Pengetahuan	Menjelaskan tentang pengertian pasar	Tes Tertulis	Essay (1)
		Mendeskripsikan peran pasar dalam perekonomian	Tes Tertulis	Essay (2)
		Mengidentifikasi macam-macam pasar	Tes Tertulis	Essay (3)
		Mengidentifikasi bentuk pasar/ struktur pasar	Tes Tertulis	Essay (4)
		Menjelaskan peran IPTEK terhadap perubahan jenis dan struktur pasar	Tes Tertulis	Essay (5)

12. Instrumen: lihat *Lampiran*

13. Petunjuk (Rubrik) Penskoran dan Penentuan Nilai : lihat *Lampiran*

Yogyakarta, November 2017

Mengetahui

Guru Pembimbing PLT

Mahasiswa PLT

Ruswidaryanto, S.Pd.

NIP. 19730725 200801 1 003

Hanifah Rachmawati

NIM. 14804241036

Lampiran: INSTRUMEN KOMPETENSI SPIRITUAL

Pedoman Observasi Sikap Spiritual

Petunjuk:

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik.

Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut.

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Indikator	Aspek yang diamati
1.1.1	Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran tentang keseimbangan pasar dan struktur pasar
1.1.2	Bersesemangat dalam mengikuti proses pembelajaran keseimbangan pasar dan struktur pasar

15																						
16																						
17																						
18																						
19																						

Lampiran: PETUNJUK PENENTUAN NILAI KOMPETENSI SPIRITUAL

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 4, skor maksimal 4 x 2 pernyataan = 8, maka skor akhir:

$$\frac{4}{8} \times 4 = 2$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah:

- Sangat Baik** : apabila memperoleh skor : **3,33 < skor ≤ 4,00**
- Baik** : apabila memperoleh skor : **2,33 < skor ≤ 3,33**
- Cukup** : apabila memperoleh skor : **1,33 < skor ≤ 2,33**
- Kurang** : apabila memperoleh skor : **skor ≤ 1,33**

LAMPIRAN: INSTRUMEN SIKAP SOSIAL

Pedoman Observasi Sikap Sosial

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam kedisiplinan dan kepedulian.

Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai sikap disiplin yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut.

Ya = apabila peserta didik menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan

Tidak = apabila peserta didik tidak menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan.

Untuk memudahkan dalam penyajian lembar observasi sikap spiritual, berikut ini adalah penjelasannya.

Indikator	Aspek yang Diamati
2.1.1	Bersikap jujur dalam melakukan setiap kegiatan
2.1.2	Disiplin dalam mengerjakan tugas dari guru
2.1.3	Bertanggung jawab dalam menyelesaikan semua tugas.
2.1.4	Peduli terhadap lingkungan sekitar

16																				
17																				
18																				

LAMPIRAN: PETUNJUK PENILAIAN SIKAP SOSIAL

Petunjuk Penskoran:

Jawaban YA diberi skor 1, dan jawaban TIDAK diberi skor 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{Skor}{Skor\ Tertinggi} \times 4 = skor\ akhir$$

Contoh :

Jawaban YA sebanyak 2, maka diperoleh skor 2, dan skor tertinggi 1 X 4=4

maka skor akhir adalah : $\frac{2}{4} \times 4 = 2$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah:

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < skor \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < skor \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < skor \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $skor \leq 1,33$

Lampiran 3A: INSTRUMEN KOMPETENSI PENGETAHUAN

Mata Pelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Contoh Instrumen Soal
Ekonomi	Menjelaskan tentang pengertian pasar	Tes Tertulis	1. Pasar adalah ... <ol style="list-style-type: none"> a. Tempat pertemuan antara pembeli dan penjual di suatu tempat untuk merundingkan harga dan jumlah b. Tempat pertemuan antara penjual dan pembeli untuk mengadakan tawar menawar barang kebutuhan pokok c. Tempat yang teratur dimana harga telah ditetapkan dan pembeli tinggal membayar dengan kartu kredit d. Proses dimana penjual dan pembeli saling berinteraksi untuk menetapkan harga keseimbangan atau kesepakatan atas tingkat harga berdasarkan permintaan dan penawaran e. Proses tawar menawar antara pembeli dan penjual dimana pembayaran dapat dirundingkan saat itu juga atau di kemudian hari
	Mendeskripsikan peran pasar dalam perekonomian	Tes Tertulis	2. Pasar dapat digunakan sebagai sarana untuk memperluas kesempatan kerja yang akan berdampak pada pengurangan angka pengangguran. Pernyataan tersebut merupakan peran pasar bagi ...

Mata Pelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Contoh Instrumen Soal
			<ul style="list-style-type: none"> a. Konsumen b. Produsen c. Sumber daya manusia d. Sumber daya alam e. Pembangunan
	Mengidentifikasi macam-macam pasar	Tes Tertulis	<p>3. Pasar yang penjual dan pembeli tidak bertemu secara langsung , biasa disebut dengan pasar ...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Konkret b. Abstrak c. Nasional d. Regional e. Internasional
	Mengidentifikasi bentuk pasar/struktur pasar	Tes Tertulis	<p>4. Beras merupakan makanan pokok penduduk Indonesia. Walaupun beras banyak dicari, Pak Toni sebagai penjual beras tidak dapat mempengaruhi harga beras di pasar. Ciri tersebut merujuk pada pasar ...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Monopolistik b. Monopoli c. Persaingan sempurna d. Persaingan tidak sempurna e. Pasar input

Mata Pelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Contoh Instrumen Soal
			5. Dalam suatu pasar terdapat banyak penjual, tetapi barang yang diperjualbelikan terdeferensiasi di antara produk-produk yang dihasilkan. Selain itu masing-masing produsen mampu mempengaruhi harga. Pasar dengan ciri-ciri tersebut disebut dengan pasar ... <ol style="list-style-type: none"> a. Monopoli b. Monopolistik c. Oligopoli d. Persaingan sempurna e. Monopsoni
	Menjelaskan peran IPTEK terhadap perubahan jenis dan struktur pasar	Tes Tertulis	Menurut Anda, apa peran IPTEK terhadap perubahan jenis dan struktur pasar?

Rubrik Penilaian Essay

Soal No 1	Jika jawaban lengkap dan tepat	Skor 5
	Jika jawaban tepat	Skor 4
	Jika jawaban kurang lengkap	Skor 3
	Jika jawaban salah	Skor 2

LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN

Kelas : X

Materi Pokok : Keseimbangan pasar dan Struktur Pasar

No.	Nama Siswa	NIS	Soal						Skor Diperoleh	Nilai Akhir
			1	2	3	4	5	1		
1.										
2.										
3.										
4.										
5.										

Pilihan Ganda = Nilai 1 per nomor

Nilai Akhir = Nilai Pilihan Ganda + nilai essay

MATERI POKOK

STRUKTUR PASAR

Struktur Pasar adalah penggolongan produsen kepada beberapa bentuk pasar berdasarkan pada ciri-ciri seperti jenis produk yang dihasilkan, banyaknya perusahaan dalam industri, mudah tidaknya keluar atau masuk ke dalam industri dan peranan iklan dalam kegiatan industri.

Dengan demikian dapat kita ketahui bahwa komposisi pasar terdiri atas seluruh perusahaan dan konsumen yang ingin dan mampu membeli serta menjual barang tertentu baik secara tunai maupun kredit. Jumlah penjual (perusahaan) dan pembeli (konsumen) antara satu pasar dan pasar lainnya tidaklah sama. Pada umumnya pasar tradisional terdiri atas banyak penjual dan pembeli.

Berdasarkan struktur pasarnya bentuk-bentuk pasar dibedakan menjadi sebagai berikut :

1. Pasar Persaingan Sempurna merupakan pasar di mana tidak ada satu perusahaan (penjual) maupun konsumen (pembeli) yang secara individual dapat memengaruhi harga yang berlaku di pasar.
2. Pasar Persaingan tidak Sempurna merupakan pasar yang terbentuk jika salah satu syarat dari pasar sempurna tidak terpenuhi.

1. Fungsi Pasar

- a. Fungsi Pembentukan Harga : Fungsi pembentukan harga. artinya pasar merupakan tempat dalam menentukan harga (nilai) suatu barang karena pasar merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli yang saling tawar menawar sehingga terjadi suatu kesepakatan harga (nilai) barang/jasa.
- b. Fungsi Distribusi : Fungsi Distribusi. artinya pasar memudahkan produsen dalam mendistribusikan suatu barang kepada konsumen atau pembeli secara langsung.
- c. Fungsi Promosi : Fungsi Promosi. artinya pasar merupakan tempat yang paling cocok bagi produsen dalam memperkenalkan atau mempromosikan barangnya kepada konsumen.

2. Syarat terjadinya pasar

- a. adanya penjual,
- b. adanya pembeli,
- c. tersedianya barang yang diperjualbelikan,
- d. terjadinya kesepakatan antara penjual dan pembeli.

3. Peranan Pasar Dalam Perekonomian

- a. Peran pasar bagi produsen antara lain
 - Sebagai tempat untuk memperkenalkan barang / promosi
 - Sebagai tempat untuk menjual hasil produksi.
 - Sebagai tempat untuk memperoleh bahan produksi / faktor produksi
- b. Peranan pasar Untuk konsumen.
 - Memudahkan konsumen untuk mendapatkan barang-barang yang dibutuhkan
- c. Peranan pasar untuk sumber daya Manusia.
 - Pasar dapat membuka peluang untuk masyarakat dalam memperoleh pekerjaan dan berwiraswasta .
- d. Peranan Pasar untuk Pembangunan.
 - Pasar yang berkembang akan membawa dampak Positif bagi kehidupan masyarakat. Masyarakat akan semakin sejahtera .
 - Kebutuhan akan pembangunan juga diperoleh di pasar .
 - Selain itu Negara memperoleh pemasukan dari aktifitas pasar melalui pajak dan retribusi . Penerimaan tersebut dapat digunakan sebagai salah satu sumber pembangunan daerah maupun pembangunan Nasional.

4. BENTUK-BENTUK PASAR

a. PASAR BARANG DAN JASA (OUTPUT)

1) Bentuk Pasar menurut Sifat/Wujudnya

- a) Pasar konkret
 - Pasar konkret adalah pasar di mana barang yang diperjualbelikan benar-benar ada serta penjual dan pembeli bertemu langsung.
- b) Pasar abstrak
 - Pasar abstrak, yaitu pasar di mana barang yang diperjualbelikan tidak tersedia secara langsung serta antara penjual dan pembelinya tidak bertemu secara langsung.

2) Bentuk Pasar menurut Luas Wilayah Kegiatannya

- a) Pasar lokal
 - Pasar lokal adalah pasar yang daerah pemasarannya hanya meliputi daerah tertentu, dan pada umumnya menawarkan barang yang dibutuhkan masyarakat di sekitarnya.
- b) Pasar nasional
 - Pasar nasional adalah pasar yang daerah pemasarannya meliputi wilayah satu negara. Pasar ini menjual barang-barang yang dibutuhkan oleh masyarakat negara tersebut.
- c) Pasar regional
 - Pasar regional adalah pasar yang daerah pemasarannya meliputi beberapa negara pada wilayah tertentu. Pasar ini biasanya di bawah naungan wadah kerja sama regional, misalnya di kawasan Asia Tenggara dibentuk AFTA.
- d) Pasar internasional
 - Pasar internasional adalah pasar yang daerah pemasarannya mencakup seluruh kawasan dunia. Pasar ini juga disebut pasar dunia, karena menjual produk-produk yang dibutuhkan oleh semua masyarakat dunia, misalnya pasar kopi di Brasil, pasar wol di Sidney, Australia.

3) Bentuk Pasar menurut Organisasi Pasar atau Hubungan antara jumlah Pembeli dan Penjual

- a) Pasar persaingan sempurna (perfect competition market)
Pasar persaingan sempurna adalah pasar yang terdapat banyak penjual dan pembeli, sehingga harga tidak bisa ditentukan oleh masing-masing penjual/pembeli
Ciri-ciri pasar persaingan sempurna yaitu:
 - penjual dan pembeli bebas keluar masuk pasar tanpa hambatan,
 - pengetahuan penjual dan pembeli tentang pasar sempurna,
 - penjual dan pembeli banyak,
 - barang yang diperjualbelikan bersifat homogen.
 - harga ditentukan oleh pasar

Kebaikan pasar sempurna

- Tidak memerlukan adanya iklan
- Tidak tampak kegiatan saling menyaingi antara penjual
- Adanya satu harga
- Kepuasan konsumen maksimal karena bebas melakukan pilihan penjual
- Keuntungan produsen maksimal karena bisa menjual barang sebanyak-banyaknya
- Biaya produksi minimum karena persaingan produsen

Kelemahan pasar sempurna

- Harga tidak bisa ditawar lagi
- Konsumen tidak bisa memilih barang lain karena semua barang sejenis/homogen

Peneliti: dua penyebab tingginya harga tanah di Yogyakarta

Rabu, 14 Desember 2016 00:57 WIB | 6.816 Views

Pewarta: RH Napitupulu

Perbaikan Jalan Trotoar Malioboro. Pekerja memotong batu tegel yang akan digunakan sebagai jalan trotoar di sepanjang Malioboro, Yogyakarta, Selasa (01/11/2016). Proyek perbaikan trotoar ini dipastikan akan selesai pada akhir November 2016, untuk memberi kenyamanan bagi para pejalan kaki khususnya wisatawan. (ANTARA FOTO/Angga Pratama)

Pada wilayah pusat kota seperti Malioboro, harga tanah yang ditawarkan sudah mencapai lebih dari Rp25 juta per meter, dan pada wilayah yang lebih pinggir, seperti Kota Gede berkisar Rp1,5 juta per meter."

Yogyakarta (ANTARA News) - Harga tanah di Yogyakarta dan wilayah sekitarnya terus meningkat tajam, bahkan mencapai angka fantastis dari kisaran Rp1,5 juta per meter, hingga mencapai Rp25 juta per meter.

"Pada wilayah pusat kota seperti Malioboro, harga tanah yang ditawarkan sudah mencapai lebih dari Rp25 juta per meter, dan pada wilayah yang lebih pinggir, seperti Kota Gede berkisar Rp1,5 juta per meter," ujar Peneliti Pusat Studi Transportasi dan Logistik (Pustral) Universitas Gadjah Mada (UGM), Dwi Ardianta Kurniawan saat ditemui di Yogyakarta, Selasa.

Menurut dia, tingginya harga tanah tidak mengurangi minat para pembeli, baik investor perumahan maupun pembeli pribadi. Hal itu terbukti dengan masih maraknya pembangunan fisik di sepanjang wilayah Yogyakarta dan sekitarnya.

Tingginya harga tanah di Yogyakarta yang masih terus bertumbuh, menunjukkan besarnya permintaan akan tanah di kawasan tersebut, katanya.

Ia menyebutkan, kedua penyebab tingginya harga tanah di Yogyakarta adalah, pertama, Yogyakarta dan wilayah sekitarnya adalah kawasan yang cukup menarik untuk tempat tinggal. Kesan sebagai wilayah yang nyaman dengan usia harapan hidup yang tinggi, menjadikan kawasan Yogyakarta sebagai salah satu pilihan favorit untuk bertempat tinggal.

"Selain faktor kenyamanan, faktor fasilitas hidup, terutama pendidikan, dapat menjadi motivasi lain. Faktor kenangan masa lalu juga dapat menjadi pemicu, ketika banyak dari mereka yang pernah bersekolah di Yogya akhirnya menginginkan anak-anaknya bersekolah juga di kota ini, sekaligus menghabiskan hari tua setelah pensiun nanti," terang Dwi.

Kedua, katanya, sebagai akibat dari daya tarik yang tinggi sebagai tempat tinggal, kawasan ini akhirnya menarik juga secara bisnis. Pada kawasan yang nyaman dan rekreatif, bertumbuh industri kuliner besar yang muncul dan hilang silih berganti.

Selain itu, industri jasa sebagai penunjang juga berkembang dengan pesat, seperti jasa laundry, cuci mobil, potong rambut, hiburan dan sebagainya. Diluar itu, industri yang secara tradisional menjadi unggulan seperti pariwisata dan pendidikan juga bertumbuh kian pesat.

Karena itu, kata dia, aktivitas permukiman dan bisnis tersebut meniscayakan adanya tanah sebagai lahan beraktivitas. Hal ini menyebabkan tingginya permintaan akan tanah yang memicu melambungnya harga beli dan sewa tanah. Pada level ini, tanah bukan lagi hanya sebagai faktor produksi, namun sudah merupakan komoditas yang diperdagangkan.

"Maka tidak heran, pertumbuhan harga tanah juga menggila. Mungkin hingga lebih 30 persen per tahun. Hal ini mengindikasikan, tingginya pertumbuhan harga bukan hanya karena permintaan. Namun juga ulah spekulan yang berharap mengambil keuntungan besar dari bisnis tanah," papar dia.

Editor: B Kunto Wibisono

SOAL QUIZ

SOAL QUIZ



Nama :

No. Absen :

Kelas :

Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang tepat!

1. Lana ingin membeli jaket model terbaru dengan merk terkenal. Setiap bulan Lana menyisihkan uang untuk ditabung. Selang beberapa waktu, uang Lana terkumpul Rp. 200.000,00. Akhirnya, Lana membeli jaket kesukaannya tersebut.

Ilustrasi di atas merupakan permintaan ...

- Potensial
 - Individu
 - Kelompok
 - Efektif
 - Pasar
2. Pada saat pemerintah menaikkan harga bensin, permintaan akan sepeda motor berkurang. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi permintaan adalah ...
- Harga barang substitusi
 - Harga barang itu sendiri
 - Harga pada masa depan
 - Tingkat pendapatan
 - Harga barang komplementer
3. Perhatikan konsep permintaan tersebut!
- 1) Hubungan tingkat harga dan jumlah barang berbanding lurus.
 - 2) Salah satu faktor yang mempengaruhi permintaan adalah pendapatan masyarakat.
 - 3) Semakin tinggi harga suatu barang, semakin sedikit jumlah barang yang diminta.
 - 4) Hubungan tingkat harga dan jumlah barang berbanding terbalik.
 - 5) Semakin tinggi harga suatu barang, semakin tinggi juga jumlah barang yang diminta.

Pernyataan yang benar dari konsep permintaan di atas terdapat pada nomor

- 1), 2), dan 3)
 - 1), 2), dan 5)
 - 2), 3), dan 4)
 - 2), 3), dan 5)
 - 1), 2), dan 4)
4. Faktor paling utama yang menentukan tinggi rendahnya permintaan adalah ...
- harga
 - jumlah penduduk

- c. barang substitusi
- d. pendapatan
- e. selera konsumen

5. Ketika harga tepung terigu dan telur untuk membuat roti naik, maka jumlah roti yang ditawarkan akan ...
- a. tidak bisa diperkirakan
 - b. naik
 - c. tetap
 - d. turun
 - e. berubah
6. Kurva penawaran mempunyai slope
- a. positif – negatif
 - b. negatif
 - c. negatif - positif
 - d. positif
 - e. tetap

ESSAY

Kerjakan soal-soal berikut ini!

1. Jelaskan 1 faktor yang mempengaruhi permintaan beserta contohnya!
2. Jelaskan 1 faktor yang mempengaruhi penawaran beserta contohnya!
3. Bagaimana bunyi hukum permintaan dan penawaran?
4. Pada saat harga buku Rp 10000 per lusin permintaan akan buku tersebut sebanyak 10 lusin, dan ketika harga buku turun menjadi Rp 8000 per lusin permintaannya menjadi 16 lusin. Carilah fungsi permintaannya dan gambarkan kurvanya!
5. Seorang peternak sapi menjual susu sapi hasil ternaknya. Ketika harga susu Rp5000/botol, ia dapat menjual sebanyak 100 botol dan pada saat harga susu menjadi Rp10000/botol, ia dapat menjual sebanyak 150 botol. Fungsi penawarannya adalah...

“Selamat Mengerjakan”

SOAL QUIZ

B

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang tepat!

7. Lana ingin membeli handphone terbaru. Tetapi dia tidak dapat membeli handphone tersebut karena dia belum bekerja dan belum memiliki pendapatan. Ilustrasi di atas merupakan permintaan ...

- f. Potensial
- g. Individu
- h. Kelompok
- i. Efektif
- j. Pasar

8. Rudi seorang pegawai di sebuah perusahaan swasta. Setiap dua bulan sekali ia membeli kemeja seharga Rp. 180.000,00. Ketika Rudi naik jabatan menjadi manajer, Rudi membeli kemeja merek terkenal dan berkualitas lebih bagus seharga Rp. 320.000,00. Faktor yang mempengaruhi permintaan kemeja oleh Rudi adalah ...

- a. Harga barang itu sendiri
- b. Harga barang substitusi
- c. Jumlah Penduduk
- d. Tingkat Pendapatan
- e. Perubahan Trend/ Selera

9. Perhatikan konsep permintaan tersebut!

- 1) Salah satu faktor yang mempengaruhi permintaan adalah pendapatan masyarakat.
- 2) Hubungan tingkat harga dan jumlah barang berbanding lurus.
- 3) Semakin tinggi harga suatu barang, semakin tinggi juga jumlah barang yang diminta.
- 4) Semakin tinggi harga suatu barang, semakin sedikit jumlah barang yang diminta.
- 5) Hubungan tingkat harga dan jumlah barang berbanding terbalik.

Pernyataan yang benar mengenai permintaan terdapat pada nomor ...

- a. 1), 2), 3)
- b. 1), 4), 5)
- c. 1), 2), 4)
- d. 1), 3), 5)
- e. 2), 3), 5)

10. Faktor paling utama yang menentukan tinggi rendahnya permintaan adalah ...

- a. harga

- b. jumlah penduduk
- c. barang substitusi
- d. pendapatan
- e. selera konsumen

11. Permintaan tercipta apabila pembeli memiliki

- a. keinginan untuk membeli barang atau jasa yang diinginkan
- b. banyak uang untuk membeli barang atau jasa
- c. kesediaan membayar barang atau jasa yang dibelinya
- d. kesempatan bertemu dengan penjual
- e. keinginan untuk membeli dan kesediaan untuk membayar barang atau jasa yang telah dibelinya

12. Tinta merupakan barang pelengkap untuk pena, apabila harga tinta naik maka permintaan terhadap pena akan ...

- a. tidak bisa diperkirakan
- b. naik
- c. tetap
- d. turun
- e. mengikuti kenaikan harga tinta

ESSAY

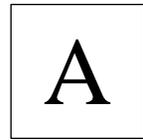
Kerjakan soal-soal berikut ini!

1. Jelaskan 1 faktor yang mempengaruhi permintaan beserta contohnya!
2. Jelaskan 1 faktor yang mempengaruhi penawaran beserta contohnya!
3. Bagaimana bunyi hukum permintaan dan penawaran?
4. Pada saat harga Rp 40 per unit, jumlah penawarannya 10 unit. Dan ketika harga Rp 60 per unit, jumlah penawarannya 20 unit. Tentukan fungsi penawarannya dan gambarkan kurva penawarannya!
5. Di sebuah restoran cepat saji, harga sebuah hamburger adalah Rp20.000 dan kuantitas yang diminta adalah 100 buah. Ketika harga hamburger naik menjadi Rp25.000, kuantitas yang diminta turun menjadi 50 buah. Fungsi permintaannya adalah....

“Selamat Mengerjakan”

LEMBAR JAWAB QUIZ

LEMBAR JAWAB



Nama :

No. Absen :

Kelas :

PILIHAN GANDA

1. A B C D E

2. A B C D E

3. A B C D E

4. A B C D E

5. A B C D E

6. A B C D E

ESSAY

LEMBAR JAWAB

B

Nama :

No. Absen :

Kelas :

PILIHAN GANDA

1. A B C D E

2. A B C D E

3. A B C D E

4. A B C D E

5. A B C D E

6. A B C D E

ESSAY

**KISI-KISI ULANGAN
HARIAN**

KISI-KISI SOAL ULANGAN HARIAN
KODE A

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Indikator Soal	No. Soal	Bentuk Soal
1	3.3 Mendeskripsikan terbentuknya keseimbangan pasar dan struktur pasar	Menjelaskan pengertian pasar	Pasar	Disajikan pengertian pasar, peserta didik dapat menjelaskan pengertian pasar	1	Pilihan Ganda
		Mengidentifikasi bentuk pasar/ struktur pasar	Bentuk Pasar/ Struktur Pasar	Disajikan pengertian salah satu struktur pasar, peserta didik dapat menjelaskan pengertian dari salah satu struktur pasar yaitu pasar persaingan sempurna	2	Pilihan Ganda
				Disajikan ciri-ciri pasar persaingan sempurna dan pasar monopoli, peserta didik dapat menyebutkan ciri-ciri pasar monopoli	3	Pilihan Ganda
			Bentuk Pasar/ Struktur Pasar	Peserta didik dapat menyebutkan kekurangan dan kelemahan salah satu struktur pasar beserta contoh dari struktur pasar tersebut	1	Essay
		Mengidentifikasi macam-macam pasar	Macam-macam Pasar	Disajikan contoh dari salah satu macam pasar, peserta didik dapat menentukan termasuk dalam macam-macam pasar menurut luas jangkauannya	4	Pilihan Ganda
		Mendeskripsikan peran pasar dalam perekonomian	Fungsi Pasar	Disajikan contoh penerapan dari salah satu fungsi pasar, peserta didik dapat menyebutkan fungsi pasar dari contoh tersebut	5	Pilihan Ganda
		Mengidentifikasi bentuk pasar/ struktur pasar	Bentuk Pasar/ Struktur Pasar	Disajikan contoh dan ciri-ciri dari salah satu struktur pasar, peserta didik dapat menentukan ciri-ciri tersebut termasuk dalam struktur pasar	6	Pilihan Ganda
		Mendeskripsikan peran pasar dalam perekonomian	Peran Pasar	Disajikan salah satu penjelasan peran pasar, peserta didik dapat menentukan peran pasar dari penjelasan tersebut	7	Pilihan Ganda
		Mengidentifikasi bentuk pasar/ struktur pasar	Bentuk Pasar/ Struktur Pasar	Disajikan penyebab adanya pasar monopoli, peserta didik dapat menyebutkan yang bukan merupakan penyebab dari berkembangnya pasar monopoli	8	Pilihan Ganda
				Disajikan salah satu ciri dari pasar persaingan sempurna,	9	Pilihan Ganda

				peserta didik dapat menjelaskan ciri-ciri tersebut		
		Menggambarkan pergeseran dan pergerakan kurva	Pergeseran dan pergerakan kurva	Disajikan faktor-faktor yang mempengaruhi pergeseran dan pergerakan kurva permintaan dan penawaran, peserta didik dapat menyebutkan yang termasuk dalam faktor yang mempengaruhi pergeseran kurva permintaan	10	Pilihan Ganda
		Menggambarkan kurva permintaan	Permintaan	Disajikan cara menggambar kurva permintaan, peserta didik dapat menyebutkan slope dari kurva permintaan tersebut	11	Pilihan Ganda
		Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan	Permintaan	Disajikan faktor penentu permintaan, peserta didik dapat menentukan faktor penentu permintaan yang paling dominan	12	Pilihan Ganda
		Mengidentifikasi hukum permintaan	Permintaan	Disajikan bunyi dari hukum permintaan, peserta didik dapat menentukan hukum permintaan	13	Pilihan Ganda
		Menggambarkan kurva permintaan	Permintaan	Disajikan cara menggambar kurva permintaan, peserta didik dapat menyebutkan bukti dari kurva permintaan	14	Pilihan Ganda
		Menjelaskan pengertian permintaan	Permintaan	Disajikan pengertian dari jenis permintaan, peserta didik dapat menentukan jenis permintaan tersebut	15	Pilihan Ganda
		Mengidentifikasi terbentuknya harga keseimbangan	Harga Keseimbangan	Disajikan titik potong E, peserta didik dapat menjelaskan arti dari titik potong E tersebut dari kurva keseimbangan	16	Pilihan Ganda
				Disajikan fungsi permintaan dan fungsi penawaran, peserta didik dapat menghitung keseimbangan pasar dari kedua fungsi tersebut	17	Pilihan Ganda
		Mendeskripsikan elastisitas permintaan dan penawaran	Elastisitas	Disajikan data elastisitas penawaran, peserta didik dapat menghitung dan menentukan sifat dari data tersebut	18	Pilihan Ganda
				Disajikan kurva elastisitas permintaan, peserta didik dapat menentukan sifat dari kurva permintaan tersebut	19	Pilihan Ganda
		Menghitung fungsi penawaran	Fungsi Penawaran	Disajikan fungsi penawaran disertai dengan harga, peserta didik dapat menghitung jumlah barang yang ditawarkan dari fungsi tersebut	20	Pilihan Ganda

KISI-KISI SOAL ULANGAN HARIAN
KODE B

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Indikator Soal	No. Soal	Bentuk Soal
1	3.3 Mendeskripsikan terbentuknya keseimbangan pasar dan struktur pasar	Menjelaskan pengertian pasar	Pasar	Disajikan pengertian pasar, peserta didik dapat menjelaskan pengertian pasar	1	Pilihan Ganda
		Mengidentifikasi bentuk pasar/ struktur pasar	Bentuk Pasar/ Struktur Pasar	Disajikan ciri-ciri pasar, peserta didik dapat menentukan struktur pasar dari ciri-ciri tersebut	2	Pilihan Ganda
			Bentuk Pasar/ Struktur Pasar	Peserta didik dapat menyebutkan kekurangan dan kelemahan salah satu struktur pasar beserta contoh dari struktur pasar tersebut	1	Essay
		Mengidentifikasi macam-macam pasar	Macam-macam Pasar	Disajikan penjelasan dari salah satu macam-macam pasar, peserta didik dapat menyebutkan macam-macam pasar menurut penjelasan tersebut	3	Pilihan Ganda
		Mengidentifikasi bentuk pasar/ struktur pasar	Bentuk Pasar/ Struktur Pasar	Disajikan contoh dari salah satu struktur pasar, peserta didik dapat menyebutkan struktur pasar dari contoh tersebut	4	Pilihan Ganda
		Mengidentifikasi bentuk pasar/ struktur pasar	Bentuk Pasar/ Struktur Pasar	Disajikan ciri-ciri pasar persaingan sempurna dan pasar monopoli, peserta didik dapat menyebutkan ciri-ciri pasar monopoli	5	Pilihan Ganda
		Mendeskripsikan peran pasar dalam perekonomian	Fungsi Pasar	Disajikan contoh penerapan dari salah satu fungsi pasar, peserta didik dapat menyebutkan fungsi pasar dari contoh tersebut	6	Pilihan Ganda
		Mendeskripsikan peran pasar dalam perekonomian	Peran Pasar	Disajikan salah satu penjelasan peran pasar, peserta didik dapat menentukan peran pasar dari penjelasan tersebut	7	Pilihan Ganda
		Mengidentifikasi bentuk pasar/ struktur pasar	Bentuk Pasar/ Struktur Pasar	Disajikan penyebab adanya pasar monopoli, peserta didik dapat menyebutkan yang bukan merupakan penyebab dari berkembangnya pasar monopoli	8	Pilihan Ganda
				Disajikan salah satu ciri dari pasar persaingan	9	Pilihan Ganda

				sempurna, peserta didik dapat menjelaskan ciri-ciri tersebut		
		Menggambarkan pergeseran dan pergerakan kurva	Pergeseran dan pergerakan kurva	Disajikan faktor-faktor yang mempengaruhi pergeseran dan pergerakan kurva permintaan dan penawaran, peserta didik dapat menyebutkan yang termasuk dalam faktor yang mempengaruhi pergeseran kurva permintaan	10	Pilihan Ganda
		Menggambarkan kurva penawaran	Penawaran	Disajikan cara menggambar kurva penawaran, peserta didik dapat menyebutkan slope dari kurva penawaran tersebut	11	Pilihan Ganda
		Menjelaskan permintaan	Permintaan	Peserta didik dapat menjelaskan penjelasan dari terciptanya permintaan	12	Pilihan Ganda
		Mengidentifikasi hukum penawaran	Penawaran	Disajikan bunyi dari hukum penawaran, peserta didik dapat menentukan hukum penawaran	13	Pilihan Ganda
		Menggambarkan kurva penawaran	Penawaran	Disajikan cara menggambar kurva penawaran, peserta didik dapat menyebutkan bukti dari kurva penawaran	14	Pilihan Ganda
		Menjelaskan pengertian permintaan	Permintaan	Disajikan pengertian dari jenis permintaan, peserta didik dapat menentukan jenis permintaan tersebut	15	Pilihan Ganda
		Mengidentifikasi terbentuknya harga keseimbangan	Harga Keseimbangan	Disajikan titik potong E, peserta didik dapat menjelaskan arti dari titik potong E tersebut dari kurva keseimbangan	16	Pilihan Ganda
				Disajikan fungsi permintaan dan fungsi penawaran, peserta didik dapat menghitung keseimbangan pasar dari kedua fungsi tersebut	17	Pilihan Ganda
		Mendeskripsikan elastisitas permintaan dan penawaran	Penawaran	Disajikan data elastisitas penawaran, peserta didik dapat menghitung dan menentukan sifat dari data tersebut	18	Pilihan Ganda
				Disajikan kurva elastisitas penawaran, peserta didik dapat menentukan sifat dari kurva penawaran tersebut	19	Pilihan Ganda

		Menghitung fungsi permintaan	Permintaan	Disajikan fungsi permintaan disertai dengan jumlah barang yang diminta, peserta didik dapat menghitung harga dari fungsi tersebut	20	Pilihan Ganda
--	--	------------------------------	------------	---	----	---------------

**SOAL ULANGAN
HARIAN**

SOAL ULANGAN HARIAN KELAS X IPS
MATERI KESEIMBANGAN PASAR DAN STRUKTUR PASAR



A. Soal Pilihan Ganda

Bacalah soal dengan cermat dan teliti kemudian pilihlah salah satu jawaban yang benar!

1. Pasar adalah ...
 - a. Tempat pertemuan antara pembeli dan penjual di suatu tempat untuk merundingkan harga dan jumlah
 - b. Tempat pertemuan antara penjual dan pembeli untuk mengadakan tawar menawar barang kebutuhan pokok
 - c. Tempat yang teratur dimana harga telah ditetapkan dan pembeli tinggal membayar dengan kartu kredit
 - d. Proses dimana penjual dan pembeli saling berinteraksi untuk menetapkan harga keseimbangan atau kesepakatan atas tingkat harga berdasarkan permintaan dan penawaran
 - e. Proses tawar menawar antara pembeli dan penjual dimana pembayaran dapat dirundingkan saat itu juga atau di kemudian hari

- J. Pasar persaingan sempurna adalah pasar ...
 - a. Dimana penjual sebagai penentu harga (*price maker*)
 - b. Dimana pembeli dan penjual bersaing dengan jujur dalam hal penetapan harga dan jumlah
 - c. Dimana banyak penjual dan pembeli dan mereka tidak dapat mempengaruhi harga (*price taker*)
 - d. Dimana hanya ada satu penjual dan barang yang diperdagangkan bersifat homogen
 - e. Dimana banyak penjual dan pembeli serta barang yang diperdagangkan berbeda corak tetapi masih memiliki kesamaan

3. Berikut merupakan beberapa ciri-ciri pasar persaingan sempurna dan pasar monopoli.
 - 1) Banyak penjual dan pembeli
 - 2) Barang yang diperjualbelikan tidak mempunyai pengganti yang mirip (dekat)
 - 3) Hanya terdapat satu penjual
 - 4) Ada hambatan untuk masuk pasar
 - 5) Barang yang diperjualbelikan mempunyai pengganti yang mirip (dekat)

Dari ciri-ciri di atas, yang merupakan ciri-ciri pasar monopoli adalah ...

 - a. 1), 2), dan 4)
 - b. 1), 4) dan 5)
 - c. 2), 3), dan 4)
 - d. 2), 4), dan 5)
 - e. 3), 4), dan 5)

4. Pasar untuk barang-barang seperti tembakau di Bremen, Kopi di Santos, Karet di New York, biasa disebut dengan pasar ...
 - a. Konkret
 - b. Abstrak
 - c. Nasional
 - d. Regional
 - e. Internasional

5. Bu Rita sedang melakukan tawar menawar harga dengan penjual jeruk. Setelah disepakati, harga setiap kilogramnya Rp. 8.000,00. Hal ini merupakan salah satu fungsi pasar yaitu fungsi ...
 - a. Pembentukan harga
 - b. Penentu tawar menawar
 - c. Penentu penjualan jeruk
 - d. Penentu penjualan jeruk
 - e. Penentu barang yang diperjualbelikan

6. Beras merupakan makanan pokok penduduk Indonesia. Walaupun beras banyak dicari, Pak Toni sebagai penjual beras tidak dapat mempengaruhi harga beras di pasar. Ciri tersebut merujuk pada pasar ...
 - f. Monopolistik
 - g. Monopoli
 - h. Persaingan sempurna
 - i. Persaingan tidak sempurna
 - j. Pasar input

7. Pasar dapat digunakan sebagai sarana untuk memperluas kesempatan kerja yang akan berdampak pada pengurangan angka pengangguran. Pernyataan tersebut merupakan peran pasar bagi ...
 - f. Konsumen
 - g. Produsen
 - h. Sumber daya manusia
 - i. Sumber daya alam
 - j. Pembangunan

8. Berikut ini merupakan penyebab berkembangnya pasar monopoli, kecuali ...
 - a. Monopoli karena hak paten
 - b. Monopoli karena undang-undang
 - c. Monopoli karena skala produksi ekonomis
 - d. Monopoli karena sumber ekonomi dikuasai oleh satu pihak
 - e. Monopoli karena harga yang terbentuk oleh mekanisme pasar

9. Dalam pasar persaingan sempurna, penjual hanya sebagai penerima harga (price taker). Ketidakmampuan penjual mempengaruhi harga disebabkan oleh ...
 - a. Barang yang dijual bersifat homogen
 - b. Penjual banyak sedangkan pembeli sedikit
 - c. Hanya ada satu penjual dan banyak pembeli
 - d. Harga terbentuk berdasarkan mekanisme pasar
 - e. Pembeli kurang memiliki informasi lengkap mengenai barang

10. Berikut ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi pergeseran permintaan dan penawaran.

- | | |
|-----------------------|--------------------------|
| 1) Biaya produksi | 4) Pendapatan masyarakat |
| 2) Jumlah penduduk | 5) Selera masyarakat |
| 3) Kemajuan teknologi | |

Faktor-faktor yang mempengaruhi pergeseran kurva permintaan adalah ...

- a. 1), 2), dan 3)
- b. 1), 2), dan 4)
- c. 1), 3) dan 5)
- d. 2), 3), dan 4)
- e. 2), 4), dan 5)

11. Kurva permintaan bergerak dari kiri atas ke kanan bawah dan mempunyai slope ...

- a. Mendatar
- b. Positif
- c. Lurus
- d. Vertikal
- e. Negatif

12. Salah satu faktor penentu permintaan yang dominan adalah ...

- a. Jumlah penduduk
- b. Selera masyarakat
- c. Harga
- d. Barang substitusi
- e. Pendapatan masyarakat

13. Harga barang berbanding terbalik dengan jumlah barang yang diminta disebut dengan ...

- a. Permintaan
- b. Penawaran
- c. Skala penawaran
- d. Hukum penawaran
- e. Hukum permintaan

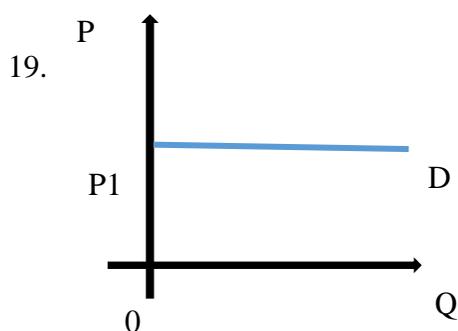
14. Kurva permintaan digambarkan dari kiri atas ke kanan bawah. Hal ini memberikan bukti bahwa ...

- a. Semakin tinggi harga, semakin banyak barang atau jasa yang diminta
- b. Semakin tinggi harga, semakin sedikit barang atau jasa yang diminta
- c. Semakin rendah harga, semakin sedikit barang atau jasa yang ditawarkan
- d. Semakin rendah harga, semakin tinggi barang atau jasa yang ditawarkan
- e. Hubungan harga dan jumlah barang yang diminta berbanding lurus

15. Permintaan yang disertai dengan kemampuan membeli disebut dengan permintaan ...

- a. Individu
- b. Kelompok
- c. Absolut
- d. Pasar
- e. Efektif

16. Titik potong E pada kurva keseimbangan mempunyai arti bahwa ...
- Permintaan dari pembeli bertambah dan penawaran dari penjual bertambah
 - Terjadi kesepakatan antara pembeli dan penjual sehingga terbentuk harga keseimbangan
 - Penawaran dari penjual bertambah sehingga garis penawaran bergeser ke kanan
 - Permintaan dari pembeli bertambah sehingga garis permintaan bergeser ke kanan
 - Kurva permintaan dan penawaran bergeser karena permintaan dan penawaran berubah
17. Diketahui fungsi permintaan $Q_d = 25.000 - 15P$ dan fungsi penawaran $Q_s = 15.000 + 10P$. Keseimbangan pasar terjadi pada saat harga dan jumlah barang sebesar ...
- Rp. 2.000,00 dan 55.000 unit
 - Rp. 2.000,00 dan 5.000 unit
 - Rp. 1.600,00 dan 1.000 unit
 - Rp. 400,00 dan 31.000 unit
 - Rp. 400,00 dan 19.000 unit
18. Pak Doni seorang pedagang mainan anak-anak. Oleh karena biaya bahan baku naik, Pak Doni menaikkan harga mainan dari Rp. 20.000,00 menjadi Rp. 25.000,00. Naiknya harga mainan menyebabkan jumlah mainan yang ditawarkan bertambah dari 150 menjadi 250 unit. Dari data tersebut elastisitas penawaran bersifat ...
- Inelastis sempurna
 - Elastis uniter
 - Elastis sempurna
 - Inelastis
 - Elastis



Kurva di atas merupakan kurva elastisitas permintaan yang bersifat ...

- Elastis
- Elastis sempurna
- Elastis uniter
- Inelastis
- Inelastis sempurna

20. Buku tulis disebuah toko memiliki fungsi penawaran $Q_s = 0,5P + 500$. Jika harga buku ditetapkan Rp. 25.000,00 per pak, maka jumlah buku yang ditawarkan sebanyak ... pak.

- a. 500
- b. 12.000
- c. 12.500
- d. 13.000
- e. 13.500

B. Essay

Sebutkan kelemahan dan kelebihan salah satu struktur pasar! dan berikan contohnya!

SOAL ULANGAN HARIAN KELAS X IPS

MATERI KESEIMBANGAN PASAR DAN STRUKTUR PASAR



1. Pasar adalah ...
 - a. Tempat yang teratur dimana harga telah ditetapkan dan pembeli tinggal membayar dengan kartu kredit
 - b. Proses dimana penjual dan pembeli saling berinteraksi untuk menetapkan harga keseimbangan atau kesepakatan atas tingkat harga berdasarkan permintaan dan penawaran
 - c. Tempat pertemuan antara pembeli dan penjual di suatu tempat untuk merundingkan harga dan jumlah
 - d. Tempat pertemuan antara penjual dan pembeli untuk mengadakan tawar menawar barang kebutuhan pokok
 - e. Proses tawar menawar antara pembeli dan penjual dimana pembayaran dapat dirundingkan saat itu juga atau di kemudian hari

2. Dalam suatu pasar terdapat banyak penjual, tetapi barang yang diperjualbelikan terdeferensiasi di antara produk-produk yang dihasilkan. Selain itu masing-masing produsen mampu mempengaruhi harga. Pasar dengan ciri-ciri tersebut disebut dengan pasar ...
 - f. Monopoli
 - g. Monopolistik
 - h. Oligopoli
 - i. Persaingan sempurna
 - j. Monopsoni

3. Jika seseorang dapat memeriksa langsung barang yang hendak dibelinya, keadaan itu merupakan keadaan pasar ...
 - a. Abstrak
 - b. Nasional
 - c. Mingguan
 - d. Harian
 - e. Konkret

4. PT. Kereta Api Indonesia merupakan kategori bentuk pasar ...
 - a. Duopoli
 - b. Oligopoli
 - c. Monopoli
 - d. Monopsoni
 - e. Monopolistik

5. Berikut merupakan beberapa ciri-ciri pasar persaingan sempurna dan pasar monopoli.
- 1) Banyak penjual dan pembeli
 - 2) Barang yang diperjualbelikan tidak mempunyai pengganti yang mirip (dekat)
 - 3) Hanya terdapat satu penjual
 - 4) Ada hambatan untuk masuk pasar
 - 5) Barang yang diperjualbelikan mempunyai pengganti yang mirip (dekat)

Dari ciri-ciri di atas, yang merupakan ciri-ciri pasar monopoli adalah ...

- | | |
|-------------------|-------------------|
| d. 1), 2), dan 4) | d. 2), 4), dan 5) |
| e. 1), 4) dan 5) | e. 3), 4), dan 5) |
| f. 2), 3), dan 4) | |

6. Bu Rita sedang melakukan tawar-menawar harga dengan penjual jeruk. Setelah disepakati, harga setiap kilogramnya Rp. 8.000,00. Hal ini merupakan salah satu fungsi pasar yaitu fungsi ...
- b. Pembentukan harga
 - c. Penentu tawar-menawar
 - d. Penentu penjualan jeruk
 - e. Penentu penjualan jeruk
 - f. Penentu barang yang diperjualbelikan
7. Pasar dapat digunakan sebagai sarana mempromosikan atau memperkenalkan barang dan atau jasa kepada calon konsumen. Pernyataan tersebut merupakan peran pasar bagi ...
- a. Konsumen
 - b. Calon konsumen
 - c. Sumber daya manusia
 - d. Pembangunan
 - e. Produsen
8. Berikut ini merupakan penyebab berkembangnya pasar monopoli, kecuali ..
- a. Monopoli karena sumber ekonomi dikuasai oleh satu pihak
 - b. Monopoli karena harga yang terbentuk oleh mekanisme pasar
 - c. Monopoli karena hak paten
 - d. Monopoli karena undang-undang
 - e. Monopoli karena skala produksi ekonomis
9. Dalam pasar persaingan sempurna, penjual hanya sebagai penerima harga (price taker). Ketidakmampuan penjual mempengaruhi harga disebabkan oleh ...
- a. Barang yang dijual bersifat homogeny
 - b. Harga terbentuk berdasarkan mekanisme pasar
 - c. Pembeli kurang memiliki informasi lengkap mengenai barang
 - d. Penjual banyak sedangkan pembeli sedikit

e. Hanya ada satu penjual dan banyak pembeli

10. Berikut ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi pergeseran permintaan dan penawaran.

- i. Biaya produksi
- ii. Jumlah penduduk
- iii. Kemajuan teknologi
- 4) Pendapatan masyarakat
- 5) Selera masyarakat

Faktor-faktor yang mempengaruhi pergeseran kurva permintaan adalah ...

- a. 1), 2), dan 3)
- b. 1), 2), dan 4)
- c. 1), 3) dan 5)
- d. 2), 3), dan 4)
- e. 2), 4), dan 5)

11. Kurva penawaran bergerak dari kiri bawah naik ke kanan atas dan mempunyai slope ...

- a. Lurus
- b. Vertikal
- c. Mendatar
- d. Positif
- e. Negatif

12. Permintaan tercipta apabila pembeli memiliki

- a. keinginan untuk membeli barang atau jasa yang diinginkan
- b. banyak uang untuk membeli barang atau jasa
- c. kesediaan membayar barang atau jasa yang dibelinya
- d. kesempatan bertemu dengan penjual
- e. keinginan untuk membeli dan kesediaan untuk membayar barang atau jasa yang telah dibelinya

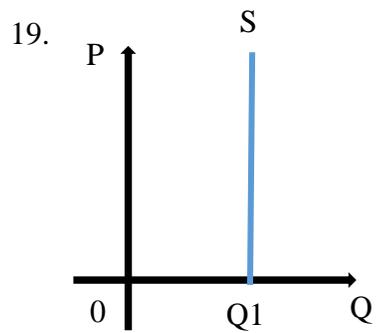
13. Harga berbanding lurus dengan jumlah barang yang ditawarkan disebut dengan ...

- a. Hukum penawaran
- b. Hukum permintaan
- c. Skala permintaan
- d. Permintaan
- e. Penawaran

14. Kurva penawaran digambarkan dari kiri bawah ke kanan atas. Hal ini memberikan bukti bahwa ...

- a. Produsen tidak bersedia menjual dengan harga tinggi
- b. Penjual mempunyai pengamatan tentang pasar terutama masalah harga
- c. Semakin tinggi harga, semakin banyak barang atau jasa yang dijual oleh produsen
- d. Gambaran penawaran pasar yang digunakan sebagai dasar penentuan harga

- e. Semakin tinggi harga, semakin sedikit barang atau jasa yang dijual oleh produsen
15. Permintaan yang tidak disertai dengan kemampuan membeli disebut dengan permintaan ...
- a. Individu
 - b. Kelompok
 - c. Absolut
 - d. Pasar
 - e. Efektif
16. Titik potong E pada kurva keseimbangan mempunyai arti bahwa ...
- a. Permintaan dari pembeli bertambah dan penawaran dari penjual bertambah
 - b. Penawaran dari penjual bertambah sehingga garis penawaran bergeser ke kanan
 - c. Permintaan dari pembeli bertambah sehingga garis permintaan bergeser ke kanan
 - d. Kurva permintaan dan penawaran bergeser karena permintaan dan penawaran berubah
 - e. Terjadi kesepakatan antara pembeli dan penjual sehingga terbentuk harga keseimbangan
17. Diketahui fungsi permintaan $Q_d = 25.000 - 15P$ dan fungsi penawaran $Q_s = 15.000 + 10P$. Keseimbangan pasar terjadi pada saat harga dan jumlah barang sebesar ...
- a. Rp. 2.000,00 dan 55.000 unit
 - b. Rp. 2.000,00 dan 5.000 unit
 - c. Rp. 400,00 dan 31.000 unit
 - d. Rp. 400,00 dan 19.000 unit
 - e. Rp. 1.600,00 dan 1.000 unit
18. Pak Doni seorang pedagang mainan anak-anak. Oleh karena biaya bahan baku naik, Pak Doni menaikkan harga mainan dari Rp. 20.000,00 menjadi Rp. 25.000,00. Naiknya harga mainan menyebabkan jumlah mainan yang ditawarkan bertambah dari 150 menjadi 250 unit. Dari data tersebut elastisitas penawaran bersifat ...
- a. Inelastis
 - b. Elastis
 - c. Inelastis sempurna
 - d. Elastis uniter
 - e. Elastis sempurna



Kurva di atas merupakan kurva elastisitas penawaran yang bersifat ...

- a. Elastis
- b. Elastis sempurna
- c. Inelastis sempurna
- d. Inelastis
- e. Elastis uniter

20. Fungsi permintaan sepatu dilambangkan dengan $Q_d = 890 - 2P$. Jika jumlah barang yang diminta 450 maka sepatu tersebut dihargai ...

- a. 220
- b. 225
- c. 230
- d. 260
- e. 280

B. Essay

Sebutkan kelemahan dan kelebihan salah satu struktur pasar! dan berikan contohnya!

**LEMBAR JAWAB
ULANGAN HARIAN**

**KUNCI JAWABAN
ULANGAN HARIAN**

KUNCI JAWABAN ULANGAN HARIAN

KODE A	KODE B
1. D	1. B
2. C	2. B
3. C	3. E
4. E	4. C
5. A	5. C
6. C	6. A
7. C	7. E
8. E	8. B
9. D	9. B
10. E	10. E
11. E	11. D
12. C	12. E
13. E	13. A
14. B	14. C
15. E	15. C
16. B	16. E
17. E	17. D
18. E	18. B
19. B	19. C
20. D	20. A

CATATAN HARIAN



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA : HANIFAH RACHMAWATI
NO. MAHASISWA : 14804241036
FAK/JUR/PR.STUDI : FAKULTAS EKONOMI/ PEND. EKONOMI/ PEND. EKONOMI

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA
ALAMAT SEKOLAH : JALAN AM SANGAJI NO.50

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Kamis, 2 Maret 2017	09.00 - 13.00 (4 jam)	Observasi I	Kualitatif : Kegiatan observasi ini dilakukan untuk menganalisis lingkungan sekolah dan mengenal lebih dekat tempat PLT yaitu di SMA N 11 Yogyakarta, seperti administrasi, kurikulum yang digunakan, fasilitas, sarana dan prasarana. Kuantitatif : Observasi I diikuti oleh 17 orang mahasiswa PLT UNY.	
2.	Jumat, 3 Maret 2017	09.00 - 13.00 (4 jam)	Observasi II	Kualitatif Mendapat pembagian guru pamong disekolah sesuai dengan jurusan masing-masing mahasiswa. Mahasiswa langsung melakukan konsultasi dengan guru pamong masing-masing.	

3.	Sabtu, 11 Maret 2017	09.00 - 12.00 (3 jam)	Observasi III	<p>Kuantitatif Diikuti 19 mahasiswa PLT UNY , dan 13 guru pamong</p> <p>Kualitatif: Dapat melakukan observasi di kelas XI IPS 1 dengan mengamati guru pamong mengajar dan mengamati kondisi nyata di kelas sebenarnya seperti apa.</p> <p>Kuantitatif: Dapat diikuti oleh 32 peserta didik dan 1 guru pamong serta 1 mahasiswa PLT UNY.</p>
4.	Kamis, 14 September 2017	12.00 – 16.00 (4 jam)	Menyusun Matriks Program Kerja	<p>Kualitatif : Penyusunan matriks program kerja dilakukan untuk memudahkan mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan PLT di sekolah. Penyusunan matriks program kerja PLT bertujuan juga untuk mengatur jadwal kuliah mahasiswa PLT agar tidak berbenturan dengan jadwal kuliah.</p> <p>Kuantitatif : Kegiatan ini diikuti oleh 19 mahasiswa PLT UNY.</p>
5.	Jumat, 15 September 2017	09.00 – 13.00 (4 jam)	Menyusun Matriks Program Kerja	<p>Kualitatif : Kegiatan ini dilakukan dengan menyusun daftar kegiatan yang akan dilaksanakan selama PLT di SMA N 11 yogyakarta. Penyusunan matriks program kerja baik harian maupun mingguan.</p> <p>Kuantitatif : Kegiatan ini diikuti oleh 19 mahasiswa PLT UNY.</p>

6.	Senin, 18 September 2017	09.00 – 11.00	Penerjunan PLT	<p>Kualitatif : Penerjunan PLT di SMA N 11 Yogyakarta dilaksanakan di ruang Ava. Penerjunan PLT berlangsung dengan lancar dan mahasiswa PLT UNY disambut baik. Kegiatan ini terdapat juga acara koordinasi dengan bidang kurikulum mengenai tata tertib sekolah , mulai dari penggunaan pakaian, jam masuk kantor, agenda kegiatan sekolah, teknis belajar mengajar dan pelaksanaan PLT selama 2 bulan kedepan. Selain itu juga ada penerbitan SK penerjunan mahasiswa PLT di SMA N 11 Yogyakarta yang menyertakan guru pembimbing (guru pamong) masing-masing mahasiswa.</p> <p>Kuantitatif: Penerjunan PLT diikuti oleh 19 mahasiswa PLT UNY, 1 Dosen Pembimbing yaitu Ibu Dra. V. Indah Sri Pinasti, M.Si. , 1 kepala sekolah, 1 koordinator PLT di sekolah, dan 2 guru yang bertugas dalam bidang kurikulum.</p>	
		11.00 – 12.00 (1 jam)	Koordinasi/ Konsultasi dengan guru pamong	<p>Kualitatif: Menanyakan kepada guru pamong tentang jumlah kelas yang akan diajar. Konsultasi juga mengenai RPP yang akan digunakan yaitu dengan RPP format yang terbaru.</p> <p>Kuantitatif: Jumlah kelas yang saya ajar yaitu 2 kelas X IPS 1 dan X IPS 2. Jadwalnya yaitu kelas X IPS 1 hari Senin jam ke-4 dan ke-5 dan hari Selasa jam pertama. Untuk kelas X</p>	

				<p>IPS 2 pada hari Senin jam ke-6 dan hari Sabtu jam ke-3 dan ke-4. Diikuti oleh 1 guru pamong dan 1 mahasiswa PLT.</p> <p>Kualitatif: Penyusunan jadwal piket dilaksanakan di ruang Garuda SMA N 11 Yogyakarta yang merupakan posko PLT dari mahasiswa yang PPL di SMA N 11 Yogyakarta. Penyusunan jadwal piket dilaksanakan dengan baik, lancar, dan dapat terkondisikan. Ada 2 jenis piket yaitu piket 3S (Senyum, Sapa, Salam) dan piket KBM. Untuk menentukan jadwalnya kita berkoordinasi dengan PLT dari Universitas lain mengenai jadwal piket 3S dan piket KBM.</p> <p>Kuantitatif: diikuti oleh 19 mahasiswa PLT UNY. Piket 3S dan piket KBM diikuti oleh 3-4 mahasiswa per Universitas.</p>
7.	Selasa, September 2017	19	07.30 – 10.30 (3 jam)	<p>Persiapan PTS (mempersiapkan lembar jawab komputer/ LJK)</p> <p>Kualitatif: Mahasiswa membantu mengepak LJK untuk penilaian tengah semester (PTS) sesuai dengan jumlah peserta didik perkelas. Kegiatan ini dilaksanakan di ruang Garuda.</p> <p>Kuantitatif: Dapat diikuti 19 mahasiswa PLT UNY. Mengepak kurang lebih 80.000 lembar jawab dan dijadikan menjadi @34 lembar per kelas untuk setiap mata pelajarannya.</p>

8.	Rabu, 20 September 2017	12.30 – 14.00 (1,5 jam)	Observasi di kelas XI IPA 3	<p>Kualitatif: Observasi dapat berjalan dengan lancar, tetapi peserta didik ada yang kurang memperhatikan. Observasi dilakukan pada saat diskusi dan presentasi artikel/ berita tentang inflasi.</p> <p>Kuantitatif: Dapat diikuti oleh 2 mahasiswa PLT UNY, 1 guru ekonomi, dan 30 peserta didik.</p>
		10.30 – 12.30 (2 jam)	Entry data buku	<p>Kualitatif: Entry data buku perpustakaan SMA N 11 meliputi buku-buku fiksi dan pengayaan.</p> <p>Kuantitatif: Diikuti oleh 3 mahasiswa PLT UNY, 1 petugas Perpustakaan Ki Hajar Dewantara. Dapat menetry buku sebanyak 20 buku.</p>
		07.00 – 15.00 (8 jam)	Piket KBM	<p>Kualitatif: Dapat melaksanakan piket KBM di bagian resepsionis. Kegiatan dalam piket KBM ini antara lain adalah mengecek guru mengajar/ guru memberikan tugas, guru tidak di kelas dan mendata siswa yang terlambat masuk ke sekolah, mendata siswa yang ijin keluar kelas dan sekolah. Ada juga bila ada tamu dari luar yang ingin menemui guru atau untuk kepentingan yang lainnya mengantarkannya menemui guru tersebut atau perangkat sekolah lainnya.</p>

9.	Kamis, 21 September 2017	-	-	<p>Kuantitatif: Diikuti oleh 7 orang mahasiswa dari UNY, UST, dan USD.</p> <p>LIBUR 1 MUHARAM 1439H TAHUN BARU HIJRIAH</p>
10.	Jumat, 22 September 2017	06.15 – 07.15 (1 Jam)	Piket 3S	<p>Kualitatif: Kegiatan ini bertujuan untuk menyambut peserta didik agar mereka lebih bersemangat dengan menyalami, tersenyum dan menyapa peserta didik serta guru dan <i>staff</i> SMA N 11 Yogyakarta.</p> <p>Kuantitatif: Diikuti oleh 3 mahasiswa PLT UNY, 2 mahasiswa PPL UST, 2 mahasiswa PPL USD dan 5 orang guru dan <i>staff</i>.</p>
		08.00 – 09.00 (1 jam)	Konsultasi RPP dan Silabus	<p>Kualitatif: Konsultasi RPP dan Silabus kepada guru pamong, mahasiswa dijelaskan tentang bentuk RPP terbaru Kurikulum 2013 dan diberitahukan bagaimana penyusunan silabus sampai dengan penyusunan RPP.</p> <p>Kuantitatif: Kegiatan ini diikuti oleh 1 guru pamong dan 1 mahasiswa PLT.</p>

11.	Sabtu, 23 September 2017	09.00 – 12.00 (3 jam)	Membantuengecap buku di perpustakaan	<p>Kualitatif: Dapat membantuengecap buku kurikulum 2013 terbaru yang terdiri dari 3 mata pelajaran antara lain Pendidikan Agama Islam, Matematika, Pendidikan Jasmani dan Keolahragaan, dan Bahasa Indonesia.</p> <p>Kuantitatif: Dapat mengecap buku sebanyak kurang lebih 1 mata pelajaran 200 buku. Jadi semuanya dapat mengecap kurang lebih 600 buku. Diikuti oleh 8 mahasiswa PLT UNY.</p>
		07.30 - 09.00 (1,5 jam)	Membantu inventaris buku di perpustakaan	<p>Kualitatif: Dapat membantu menulis di kolom cap inventaris buku setelah buku tersebut di cap.</p> <p>Kuantitatif: Dapat menulis sebanyak 3 mata pelajaran masing-masing berjumlah kurang lebih 200 buku jadi semuanya 600 buku. Diikuti oleh 6 mahasiswa PLT UNY.</p>
		09.45 - 11.15 (1,5 jam)	Membantu menjaga/mengawasi Ulangan Harian Prakarya dan Kewirausahaan	<p>Kualitatif: Dapat membantu guru mata pelajaran prakarya mengawasi ulangan harian. ulangan harian dapat berjalan dengan tertib dan lancar.</p> <p>Kuantitatif: Ulangan dapat diikuti oleh 32 peserta didik dan 2 mahasiswa PLT UNY yang mengawasi di kelas X IPS 2.</p>

		11.30 – 14.00 (2,5 jam)	Membantu mengecap dan menulis dikolom cap buku	<p>Kualitatif: Dapat membantu menulis di kolom cap inventaris buku kurikulum 2013 setelah buku tersebut di cap.</p> <p>Kuantitatif: Dapat menulis sebanyak 3 mata pelajaran masing-masing berjumlah kurang lebih 200 buku jadi semuanya 600 buku. Diikuti oleh 8 mahasiswa PLT UNY.</p>	
12.	Senin, 25 September 2017	08.00 – 12.00 (4 jam)	Entry data kelas X	<p>Kualitatif: Memasukkan data peserta didik kelas X baik IPA maupun IPS, mulai dari menulis NIS, Nama, alamat, pekerjaan orang tua, no.HP, dll.</p> <p>Kuantitatif: dapat memasukkan data peserta didik sebanyak 6 kelas dan diikuti oleh 10 orang mahasiswa PLT UNY.</p>	
13.	Selasa, 26 September 2017	09.00 – 12.00 (3 jam)	Entry data kelas X	<p>Kualitatif: Dapat membantu memasukkan data peserta didik kelas X baik IPA maupun IPS, mulai dari menulis NIS, Nama, alamat, pekerjaan orang tua, no.HP, dll.</p> <p>Kuantitatif: Dapat memasukkan data siswa sebanyak 3 kelas, setiap kelas kurang lebih 32 peserta didik dan diikuti oleh 7 mahasiswa PLT UNY.</p>	

14.	Rabu, 27 September 2017	07.00 – 15.00 (8 jam)	Piket KBM	<p>Kualitatif: Dapat melaksanakan piket KBM di bagian resepsionis. Kegiatan dalam piket KBM ini antara lain adalah mengecek guru mengajar/ guru memberikan tugas, guru tidak di kelas dan mendata siswa yang terlambat masuk ke sekolah, mendata siswa yang ijin keluar kelas dan sekolah. Ada juga bila ada tamu dari luar yang ingin menemui guru atau untuk kepentingan yang lainnya mengantarkannya menemui guru tersebut atau perangkat sekolah lainnya.</p> <p>Kuantitatif: Diikuti oleh 6 orang mahasiswa dari UNY, UST, dan USD.</p>	
15.	Kamis, 28 September 2017	07.30-10.00 (2,5 jam)	Pembuatan Silabus	<p>Kualitatif: Dapat membuat silabus mata pelajaran ekonomi yang akan dijabarkan menjadi RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).</p> <p>Kuantitatif: Dalam kelas X silabus sebanyak 9 Kompetensi Dasar. Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa PLT UNY.</p>	
		10.30-14.00 (3,5 jam)	Pembuatan PROTA	<p>Kualitatif: Dapat membuat Program Tahunan yang diawali dengan membuat minggu efektif terlebih dahulu baik untuk semester 1 dan semester 2. Dan diambil dari Silabus kompetensi dasar dan materinya.</p>	

16.	Jumat, 29 September 2017	06.15 – 07.15 (1 jam)	Piket 3S	<p>Kuantitatif: dapat membuat PROTA yang terdiri dari 2 semester. yang dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT UNY.</p> <p>Kualitatif: Kegiatan ini bertujuan untuk menyambut peserta didik agar mereka lebih bersemangat dengan menyalami, tersenyum dan menyapa peserta didik serta guru dan <i>staff</i> SMA N 11 Yogyakarta.</p> <p>Kuantitatif: Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT UNY, 2 mahasiswa PPL UST, 2 mahasiswa PPL USD dan 4 orang guru dan <i>staff</i>.</p>	
		07.30 – 10.30 (3 jam)	Mengecap dan membagikan Kalender Akademik	<p>Kualitatif: Dapat membantu mengecap kalender akademik yang akan dibagikan kepada seluruh peserta didik supaya peserta didik tahu jadwal hari yang aktif dan tidak aktif.</p> <p>Kuantitatif: Dapat mengecap kalender akademik sebanyak kurang lebih 810 kalender dan dapat diikuti oleh 5 mahasiswa PLT UNY.</p>	
17.	Sabtu, 30 September 2017	08.00 – 12.00 (4 jam)	Mengentry Kuesioner	<p>Kualitatif: Dapat membantu kuesioner penilaian yang diisi oleh guru.</p>	

		12.00 – 15.00 (3 jam)	Pembuatan PROSEM	<p>Kuantitatif: Dapat mengentry kuesioner sebanyak 10 kuesioner yang terdiri dari beberapa poin dan diikuti oleh 6 mahasiswa PLT UNY.</p> <p>Kualitatif: Dapat membuat Program Semester yang diambil dari Program Tahunan.</p> <p>Kuantitatif: dapat membuat Program Semester untuk semester 1 dan dilaksanakan oleh 1 Mahasiswa PLT UNY.</p>	
18.	Minggu, 1 Oktober 2017	07.00 – 10.00 (3 jam)	Upacara Hari Kesaktian Pancasila	<p>Kualitatif: Dapat melaksanakan upacara hari Kesaktian Pancasila. Upacara dapat dilaksanakan dengan tertib dan lancar.</p> <p>Kuantitatif: Upacara Diikuti oleh seluruh peserta didik SMA N 11 Yogyakarta sebanyak kurang lebih 840 peserta didik, 80 guru dan karyawan, dan 30 mahasiswa PLT UNY, UST, dan USD.</p>	
19.	Senin, 2 Oktober 2017	07.30-08.30 (1 jam)	Konsultasi PROTA dan PROSEM serta Silabus dan rancangan RPP.	<p>Kualitatif : dapat mengkonsultasikan PROTA dan PROSEM kepada guru pamong. Untuk mengkoreksi apakah ada revisi atau tidak.</p>	

		09.00 – 13.00 (4 jam)	Mengumpulkan Materi	<p>Kuantitatif : dapat dilaksanakan diruang Wakil Kepala Sekolah dan diikuti oleh 1 mahasiswa PLT UNY.</p> <p>Kualitatif : Dapat mengumpulkan materi yang akan disampaikan pada saat praktik mengajar. mengumpulkan materi tentang permintaan mulai dari pengertian sama faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan.</p> <p>Kuantitatif : dapat mengumpulkan materi dari 3 buku dan 1 LKS dan dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT.</p>	
20.	Selasa, 3 Oktober 2017	07.30 – 10.30 (3 jam)	Membuat RPP	<p>Kualitatif : Dapat membuat rencana pelaksanaan pembelajaran materi untuk pertemuan pertama tentang pengertian permintaan dan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan yang akan digunakan untuk praktik mengajar pada hari Sabtu. Isinya antara lain kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, media yang akan digunakan, langkah pembelajaran, penilaian, dll.</p> <p>Kuantitatif : Dapat membuat RPP yang dibuat oleh 1 mahasiswa PLT UNY.</p>	

21.	Rabu, 4 Oktober 2017	07.00 – 15.00 (8 jam)	Piket KBM	<p>Kualitatif: Dapat melaksanakan piket KBM di bagian resepsionis. Kegiatan dalam piket KBM ini antara lain adalah mengecek guru mengajar/ guru memberikan tugas, guru tidak di kelas dan mendata siswa yang terlambat masuk ke sekolah, mendata siswa yang ijin keluar kelas dan sekolah. Ada juga bila ada tamu dari luar yang ingin menemui guru atau untuk kepentingan yang lainnya mengantarkannya menemui guru tersebut atau perangkat sekolah lainnya.</p> <p>Kuantitatif: Diikuti oleh 7 orang mahasiswa dari UNY, UST, dan USD.</p>	
22.	Kamis, 5 Oktober 2017	08.00 – 10.00 (2 jam)	Mengumpulkan Media	<p>Kualitatif : dapat membuat media pembelajaran berupa power point materi tentang pengertian permintaan dan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan yang disusun secara sederhana supaya siswa menjadi paham terhadap materi tersebut dan medianya lebih menarik.</p> <p>Kuantitatif : dapat membuat media pembelajaran yang dibuat oleh 1 mahasiswa PLT UNY.</p>	

23.	Jumat, 6 Oktober 2017	10.30 – 12.00 (1,5 jam)	Menyusun materi/ lab sheet	<p>Kualitatif: Dapat menyusun materi/ lab sheet yang akan digunakan untuk penilaian tugas. pada materi ini peserta didik diberikan tugas untuk diskusi kelompok tentang faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan.</p> <p>Kuantitatif : Dapat menyusun materi dan lab sheet. Ada 8 lembar yang berupa faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan. Disusun oleh 1 mahasiswa PLT UNY.</p>
		12.30 – 13.30	Konsultasi	<p>Kualitatif: Dapat konsultasi kepada guru pembimbing tentang RPP, media pembelajaran yang akan digunakan dan lab sheet.</p> <p>Kuantitatif: Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT UNY dan 1 guru pamong.</p>
		06.15 – 07.15 (1 jam)	Piket 3S	<p>Kualitatif: Kegiatan ini bertujuan untuk menyambut peserta didik agar mereka lebih bersemangat dengan menyalami, tersenyum dan menyapa peserta didik serta guru dan <i>staff</i> SMA N 11 Yogyakarta.</p> <p>Kuantitatif: Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT UNY, 2 mahasiswa PPL UST, 2 mahasiswa PPL USD dan 4 orang guru dan <i>staff</i>.</p>

24.	Sabtu, 7 Oktober 2017	07.30 – 09.30 (2 jam)	Mengumpulkan materi	<p>Kualitatif : Dapat mengumpulkan materi yang akan disampaikan pada saat praktik mengajar. mengumpulkan materi tentang hukum permintaan.</p> <p>Kuantitatif : dapat mengumpulkan materi dari 3 buku dan 1 LKS dan dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT.</p>
		10.00 – 13.00	Membuat RPP	<p>Kualitatif : Dapat membuat rencana pelaksanaan pembelajaran materi untuk pertemuan kedua tentang hukum permintaan. dan melanjutkan presentasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan. Isinya antara lain kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, media yang akan digunakan, langkah pembelajaran, penilaian, dll.</p> <p>Kuantitatif : Dapat membuat RPP yang dibuat oleh 1 mahasiswa PLT UNY.</p>
		08.45 – 10.30 (1,5 jam)	Praktik Mengajar X IPS 2	<p>Kualitatif: Sebelum masuk ke dalam materi, berkenalan dahulu dengan peserta didik. setelah itu menyampaikan kontrak belajar selama 2 bulan mengajar dan penilaian yang akan diterapkan. Peserta didik dapat terkondisikan.</p>

		11.30 – 14.00 (2,5 jam)	Menyusun Media	<p>Kuantitatif: Diikuti oleh 32 peserta didik dan 1 mahasiswa PLT UNY.</p> <p>Kualitatif : Dapat membuat media pembelajaran berupa power point materi tentang hukum permintaan yang disusun secara sederhana supaya siswa menjadi paham terhadap materi tersebut dan mediana lebih menarik.</p> <p>Kuantitatif : Dapat membuat media pembelajaran yang dibuat oleh 1 mahasiswa PLT UNY.</p>	
25.	Senin, 9 Oktober 2017	09.45 – 11.15 (1,5 jam)	Praktik Mengajar X IPS 1	<p>Kualitatif : Sebelumnya berkenalan dahulu dengan peserta didik karena baru pertama kali mengajar. mahasiswa PLT menyampaikan kontrak belajar selama 2 bulan mengajar dan penilaian yang akan diterapkan. Dapat mengajar menggunakan RPP 1 materinya tentang pengertian permintaan dan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dengan menggunakan power point dan peserta didik diberikan tugas kelompok tentang faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode <i>Jigsaw</i>. Dengan metode ini peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 8 peserta didik. Setiap peserta didik diberikan sub bab tentang faktor-faktor yang</p>	

		11.15 – 12.00 (45 menit)	Praktik Mengajar X IPS 2	<p>mempengaruhi permintaan, 1 orang 1 faktor yang disebut dengan kelompok asal. Selanjutnya peserta didik berkelompok dengan peserta didik yang memiliki faktor yang sama yang disebut dengan kelompok ahli yang akan mendiskusikan tentang faktor itu. Dan mereka akan mempresentasikan tentang hasil diskusinya tentang faktor itu.</p> <p>Kuantitatif : Pembelajaran diikuti oleh 32 peserta didik dan 1 mahasiswa PLT UNY serta 1 guru pamong.</p> <p>Kualitatif : Dapat mengajar menggunakan RPP 1 materinya tentang pengertian permintaan dan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dengan menggunakan power point dan peserta didik diberikan tugas kelompok tentang faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode <i>Jigsaw</i>. Dengan metode ini peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 8 peserta didik. Setiap peserta didik diberikan sub bab tentang faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan, 1 orang 1 faktor yang disebut dengan kelompok asal. Selanjutnya peserta didik berkelompok dengan peserta didik yang memiliki faktor yang sama yang disebut dengan kelompok ahli yang akan mendiskusikan tentang faktor itu. Dan mereka akan</p>	
--	--	-----------------------------	-----------------------------	--	--

		12.30-13.30 (1 jam)	Menyusun materi/ lab sheet	<p>mempresentasikan tentang hasil diskusinya tentang faktor itu.</p> <p>Kuantitatif : Pembelajaran diikuti oleh 32 peserta didik dan 1 mahasiswa PLT UNY serta 1 guru pamong.</p> <p>Kualitatif: Dapat menyusun materi/ lab sheet yang akan digunakan untuk penilaian tugas. pada materi ini peserta didik diberikan tugas untuk diskusi kelompok tentang faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan.</p> <p>Kuantitatif : Dapat menyusun materi dan lab sheet. Ada 8 lembar yang berupa faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan. Disusun oleh 1 mahasiwa PLT UNY.</p>	
		13.30 – 14.30 (1 jam)	Konsultasi	<p>Kualitatif: Dapat konsultasi kepada guru pembimbing tentang RPP hukum permintaan, media pembelajaran yang akan digunakan dan lab sheet.</p> <p>Kuantatif: Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT UNY dan 1 guru pamong.</p>	
26.	Selasa, 10 Oktober 2017	07.15 – 08.00 (45 menit)	Praktik Mengajar X IPS 1	<p>Kualitatif: Dapat mengajarkan materi hukum permintaan kepada peserta didik. Disajikan tabel harga dan kuantitas. peserta</p>	

27.	Rabu, 11 Oktober 2017	11.15 – 13.15 (2 jam)	Membantu mengawasi mengerjakan LKS	<p>didik dapat menjelaskan apa itu hukum permintaan dan bagaimana bunyinya.</p> <p>Kuantitatif: Dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT dan diikuti oleh 32 peserta didik.</p> <p>Kualitatif: Dapat membantu guru pamong dalam mengawasi peserta didik untuk mengerjakan LKS bab Badan Usaha di kelas XII IPS 3.</p> <p>Kuantitatif: Diikuti sebanyak 32 peserta didik dan 1 mahasiswa PLT.</p>
		13.15 – 14.00 (45 menit)	Membantu memberikan tugas dan mengawasinya	<p>Kualitatif: Dapat membantu guru pamong untuk memberikan tugas kepada kelas X IPA 6 mengerjakan LKS tentang permintaan dan penawaran.</p> <p>Kuantitatif: Diikuti oleh 30 peserta didik dan 1 mahasiswa PLT UNY.</p>
		07.00 – 15.00 (8 jam)	Piket KBM	<p>Kualitatif: Dapat melaksanakan piket KBM di bagian resepsionis. Kegiatan dalam piket KBM ini antara lain adalah mengecek guru mengajar/ guru memberikan tugas, guru tidak di kelas dan mendata siswa yang terlambat masuk ke sekolah, mendata siswa yang ijin keluar kelas dan</p>

28.	Kamis, 12 Oktober 2017	07.30 – 09.30 (2 jam)	Mengumpulkan materi	<p>sekolah. Ada juga bila ada tamu dari luar yang ingin menemui guru atau untuk kepentingan yang lainnya mengantarkannya menemui guru tersebut atau perangkat sekolah lainnya.</p> <p>Kuantitatif: Diikuti oleh 7 orang mahasiswa dari UNY, UST, dan USD.</p> <p>Kualitatif : Dapat mengumpulkan materi yang akan disampaikan pada saat praktik mengajar. mengumpulkan materi tentang fungsi permintaan dan kurva permintaan.</p> <p>Kuantitatif : dapat mengumpulkan materi dari 2 buku dan 1 LKS dan dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT.</p>	
		10.00 – 11.00 (1 jam)	Menyusun RPP	<p>Kualitatif : Dapat membuat rencana pelaksanaan pembelajaran materi untuk pertemuan kedua tentang hukum permintaan. dan melanjutkan presentasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan. Isinya antara lain kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, media yang akan digunakan, langkah pembelajaran, penilaian, dll.</p> <p>Kuantitatif : Dapat membuat RPP yang dibuat oleh 1 mahasiswa PLT UNY.</p>	

29.	Jumat, 13 Oktober 2017	11.30 – 14.00 (2,5 jam)	Membuat media	<p>Kualitatif : dapat membuat media pembelajaran berupa power point materi tentang fungsi permintaan dan kurva permintaan yang disusun secara sederhana supaya siswa menjadi paham terhadap materi tersebut dan medianya lebih menarik.</p> <p>Kuantitatif : dapat membuat media pembelajaran yang dibuat oleh 1 mahasiswa PLT UNY.</p>
		06.15 – 07.15 (1 jam)	Piket 3S	<p>Kualitatif: Kegiatan ini bertujuan untuk menyambut peserta didik agar mereka lebih bersemangat dengan menyalami, tersenyum dan menyapa peserta didik serta guru dan <i>staff</i> SMA N 11 Yogyakarta.</p> <p>Kuantitatif: Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT UNY, 2 mahasiswa PPL UST, 2 mahasiswa PPL USD dan 4 orang guru dan <i>staff</i>.</p>
		07.30 – 08.30 (1 jam)	Menyusun Lab Sheet	<p>Kualitatif: Dapat menyusun materi/ lab sheet yang akan digunakan untuk penilaian tugas. pada materi ini peserta didik diberikan tugas untuk mengerjakan secara individu soal fungsi permintaan dan menggambar kurva permintaan.</p>

30.	Sabtu, 14 Oktober 2017	08.30 – 09.30 (1 jam)	Konsultasi	<p>Kuantitatif : Dapat menyusun materi dan lab sheet untuk tugas individu fungsi permintaan dan kurva permintaan 5 soal yang berbeda. 1 soal untuk 1 peserta didik. Disusun oleh 1 mahasiswa PLT UNY.</p> <p>Kualitatif: Dapat konsultasi kepada guru pembimbing tentang RPP fungsi dan kurva permintaan, media pembelajaran yang akan digunakan dan lab sheet.</p> <p>Kuantatif: Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT UNY dan 1 guru pamong.</p>
		09.30 – 11.30	Mengumpulkan Materi	<p>Kualitatif : Dapat mengumpulkan materi yang akan disampaikan pada saat praktik mengajar. mengumpulkan materi tentang pengertian penawaran dan faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran.</p> <p>Kuantitatif : dapat mengumpulkan materi dari 2 buku dan 1 LKS dan dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT.</p>
		07.15 – 09.45 (2,5 jam)	Menyusun RPP	<p>Kualitatif : Dapat membuat rencana pelaksanaan pembelajaran tentang pengertian penawaran dan faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran yang akan digunakan untuk praktik mengajar. Isinya antara lain kompetensi dasar,</p>

		08.45 – 10.30	Praktik mengajar di kelas X IPS 2	<p>indikator pencapaian kompetensi, media yang akan digunakan, langkah pembelajaran, penilaian, dll.</p> <p>Kuantitatif : Dapat membuat RPP yang dibuat oleh 1 mahasiswa PLT UNY.</p> <p>Kualitatif: Dapat mengajarkan materi hukum permintaan, fungsi permintaan dan kurva permintaan kepada peserta didik. Disajikan tabel harga dan kuantitas. peserta didik dapat menjelaskan apa itu hukum permintaan dan bagaimana bunyinya.</p> <p>Kuantitatif: Dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT dan diikuti oleh 32 peserta didik.</p>	
		11.15 – 13.15	Membuat media	<p>Kualitatif : dapat membuat media pembelajaran berupa power point materi tentang pengertian penawaran dan faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran yang disusun secara sederhana supaya siswa menjadi paham terhadap materi tersebut dan medianya lebih menarik.</p> <p>Kuantitatif : dapat membuat media pembelajaran yang dibuat oleh 1 mahasiswa PLT UNY.</p>	

31.	Senin, 16 Oktober 2017	07.30 – 08.30	Menyusun Lab Sheet	<p>Kualitatif: Dapat menyusun materi/ lab sheet yang akan digunakan untuk penilaian tugas. pada materi ini peserta didik diberikan tugas untuk membuat <i>mind</i> mapping tentang materi penawaran.</p> <p>Kuantitatif : Dapat menyusun materi dan lab sheet disusun oleh 1 mahasiwa PLT UNY.</p>
		09.45 – 10.30	Praktik Mengajar di kelas X IPS 1	<p>Kualitatif: Dapat mengajarkan materi fungsi permintaan kepada peserta didik dengan menyampaikan materi dan memberikan tugas kepada peserta didik.</p> <p>Kuantitatif: Dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT dan diikuti oleh 32 peserta didik.</p>
		11.00 – 12.00	Konsultasi	<p>Kualitatif: Dapat konsultasi kepada guru pembimbing tentang RPP, media pembelajaran yang akan digunakan dan lab sheet.</p> <p>Kuantitatif: Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT UNY dan 1 guru pamong.</p>
32.	Selasa, 17 Oktober 2017	07.15 – 08.00 (45 menit)	Praktik Mengajar di kelas X IPS 1	<p>Kualitatif: Dapat mengajarkan materi kurva permintaan kepada peserta didik yang di ambil dari tugas fungsi permintaan.</p>

		10.00 – 12.00	Mengumpulkan materi	<p>Kuantitatif: Dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT dan diikuti oleh 32 peserta didik.</p> <p>Kualitatif : Dapat mengumpulkan materi yang akan disampaikan pada saat praktik mengajar. mengumpulkan materi tentang hukum, fungsi dan kurva penawaran.</p> <p>Kuantitatif : dapat mengumpulkan materi dari 3 buku dan 1 LKS dan dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT.</p>	
33.	Rabu, 18 Oktober 2017	07.00 – 15.00	Piket KBM	<p>Kualitatif: Dapat melaksanakan piket KBM di bagian resepsionis. Kegiatan dalam piket KBM ini antara lain adalah mengecek guru mengajar/ guru memberikan tugas, guru tidak di kelas dan mendata siswa yang terlambat masuk ke sekolah, mendata siswa yang ijin keluar kelas dan sekolah. Ada juga bila ada tamu dari luar yang ingin menemui guru atau untuk kepentingan yang lainnya mengantarkannya menemui guru tersebut atau perangkat sekolah lainnya.</p> <p>Kuantitatif: Diikuti oleh 7 orang mahasiswa dari UNY, UST, dan USD.</p>	

34.	Kamis, 19 Oktober 2017	08.30 – 11.30 (3 jam)	Menyusun RPP	<p>Kualitatif : Dapat membuat rencana pelaksanaan pembelajaran materi hukum, fungsi dan kurva penawaran yang akan digunakan untuk praktik mengajar. Isinya antara lain kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, media yang akan digunakan, langkah pembelajaran, penilaian, dll.</p> <p>Kuantitatif : Dapat membuat RPP yang dibuat oleh 1 mahasiswa PLT UNY.</p>	
35.	Jumat, 20 Oktober 2017	06.15 – 07.15 (1 jam)	Piket 3S	<p>Kualitatif: Kegiatan ini bertujuan untuk menyambut peserta didik agar mereka lebih bersemangat dengan menyalami, tersenyum dan menyapa peserta didik serta guru dan <i>staff</i> SMA N 11 Yogyakarta.</p> <p>Kuantitatif: Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT UNY, 2 mahasiswa PPL UST, 2 mahasiswa PPL USD dan 4 orang guru dan <i>staff</i>.</p>	
		08.00 – 10.00	Membuat Media	<p>Kualitatif : dapat membuat media pembelajaran berupa power point materi tentang hukum, fungsi dan kurva penawaran yang disusun secara sederhana supaya siswa menjadi paham terhadap materi tersebut dan medianya lebih menarik.</p>	

36.	Sabtu, 21 Oktober 2017	07.30 – 08.30 (1 jam)	Konsultasi	<p>Kuantitatif : dapat membuat media pembelajaran yang dibuat oleh 1 mahasiswa PLT UNY.</p> <p>Kualitatif: Dapat konsultasi kepada guru pembimbing tentang RPP, media pembelajaran yang akan digunakan dan lab sheet.</p> <p>Kuantitatif: Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT UNY dan 1 guru pamong.</p>
		08.45 – 10.30 (1,5 jam)	Praktik Mengajar di kelas X IPS 2	<p>Kualitatif: Dapat mengajarkan materi pengertian penawaran, faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran dan fungsi penawaran.</p> <p>Kuantitatif: Dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT dan diikuti oleh 32 peserta didik.</p>
		11.30 – 13.30 (2 jam)	Mengumpulkan materi	<p>Kualitatif : Dapat mengumpulkan materi yang akan disampaikan pada saat praktik mengajar. mengumpulkan materi tentang pergeeran dan pergerakan kurva permintaan dan penawaran.</p> <p>Kuantitatif : dapat mengumpulkan materi dari 3 buku dan 1 LKS dan dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT.</p>

37.	Senin, 23 Oktober 2017	09.45 – 11.15 (1,5 jam)	Praktik mengajar di kelas X IPS 1	<p>Kualitatif: Dapat mengajarkan materi pengertian penawaran, faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran dan fungsi penawaran.</p> <p>Kuantitatif: Dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT dan diikuti oleh 32 peserta didik.</p>
		11.15 – 12.00	Praktik mengajar di kelas X IPS 2	<p>Kualitatif: Dapat mengajarkan materi hukum dan kurva penawaran, dengan memancing peserta didik menyebutkan bunyi hukum penawaran dan bagaimana kurva penawaran itu.</p> <p>Kuantitatif: Dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT dan diikuti oleh 32 peserta didik.</p>
38.	Selasa, 24 Oktober 2017	07.15 – 08.00	Praktik Mengajar dikelas X IPS 1	<p>Kualitatif: Dapat mengajarkan materi hukum dan kurva penawaran, dengan memancing peserta didik menyebutkan bunyi hukum penawaran dan bagaimana kurva penawaran itu.</p> <p>Kuantitatif: Dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT dan diikuti oleh 32 peserta didik.</p>
		09.00 – 12.00 (3 jam)	Menyusun RPP	<p>Kualitatif : Dapat membuat rencana pelaksanaan pembelajaran materi pergeseran dan pergerakan kurva permintaan dan</p>

39.	Rabu, 25 Oktober 2017	07.00 – 15.00 (8 jam)	Piket KBM	<p>penawaran yang akan digunakan untuk praktik mengajar. Isinya antara lain kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, media yang akan digunakan, langkah pembelajaran, penilaian, dll.</p> <p>Kuantitatif : Dapat membuat RPP yang dibuat oleh 1 mahasiswa PLT UNY.</p> <p>Kualitatif: Dapat melaksanakan piket KBM di bagian resepsionis. Kegiatan dalam piket KBM ini antara lain adalah mengecek guru mengajar/ guru memberikan tugas, guru tidak di kelas dan mendata siswa yang terlambat masuk ke sekolah, mendata siswa yang ijin keluar kelas dan sekolah. Ada juga bila ada tamu dari luar yang ingin menemui guru atau untuk kepentingan yang lainnya mengantarkannya menemui guru tersebut atau perangkat sekolah lainnya.</p> <p>Kuantitatif: Diikuti oleh 8 orang mahasiswa dari UNY, UST, dan USD.</p>	
40.	Kamis, 26 Oktober 2017	07.30 – 09.30	Membuat media	<p>Kualitatif : dapat membuat media pembelajaran berupa power point materi tentang pergeseran dan pergerakan kurva permintaan dan penawaran yang disusun secara</p>	

		10.00 – 11.00 (1 jam)	Konsultasi	<p>sederhana supaya siswa menjadi paham terhadap materi tersebut dan mediana lebih menarik.</p> <p>Kuantitatif : dapat membuat media pembelajaran yang dibuat oleh 1 mahasiswa PLT UNY.</p> <p>Kualitatif: Dapat konsultasi kepada guru pembimbing tentang RPP, media pembelajaran yang akan digunakan dan lab sheet.</p> <p>Kuantitatif: Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT UNY dan 1 guru pamong.</p>	
		11.00 – 14.00 (3 jam)	Piket KBM	<p>Kualitatif: Dapat melaksanakan piket KBM di bagian resepsionis. Kegiatan dalam piket KBM ini antara lain adalah mengecek guru mengajar/ guru memberikan tugas, guru tidak di kelas dan mendata siswa yang terlambat masuk ke sekolah, mendata siswa yang ijin keluar kelas dan sekolah. Ada juga bila ada tamu dari luar yang ingin menemui guru atau untuk kepentingan yang lainnya mengantarkannya menemui guru tersebut atau perangkat sekolah lainnya.</p> <p>Kuantitatif: Diikuti oleh 7 orang mahasiswa dari UNY dan UST.</p>	

44.	Senin, 30 Oktober 2017	09.30 – 10.30	Praktik mengajar di kelas X IPS 2	<p>Kualitatif: Dalam praktik mengajar ini diadakan quis yang bertujuan untuk mengetes kemampuan peserta didik mengenai materi sebelumnya, sebelum masuk ke materi berikutnya.</p> <p>Kuantitatif: Dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT dan diikuti oleh 32 peserta didik.</p>
		11.00 – 14.00	Menyusun RPP	<p>Kualitatif : Dapat membuat rencana pelaksanaan pembelajaran materi harga keseimbangan yang akan digunakan untuk praktik mengaja. Isinya antara lain kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, media yang akan digunakan, langkah pembelajaran, penilaian, dll.</p> <p>Kuantitatif : Dapat membuat RPP sebanyak 1 untuk 1 pertemuan alokasi waktu 2 JP (90 menit) yang dibuat oleh 1 mahasiswa PLT UNY.</p>
		07.15 – 09.15	Membuat media	<p>Kualitatif : dapat membuat media pembelajaran berupa power point materi tentang harga keseimbangan yang disusun secara sederhana supaya siswa menjadi paham terhadap materi tersebut dan medianya lebih menarik.</p>

		09.45 – 11.15	Praktik Mengajar di kelas X IPS 1	<p>Kuantitatif : dapat membuat media pembelajaran yang dibuat oleh 1 mahasiswa PLT UNY.</p> <p>Kualitatif: Dalam praktik mengajar ini diadakan quis yang bertujuan untuk mengetes kemampuan peserta didik mengenai materi sebelumnya, sebelum masuk ke materi berikutnya. Dan setelah quis dilanjutkan materi pergeseran dan pergerakan kurva permintaan dan penawaran.</p> <p>Kuantitatif: Dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT dan diikuti oleh 32 peserta didik.</p>	
		11.15 – 12.00	Praktik mengajar di kelas X IPS 2	<p>Kualitatif: Dapat mengajarkan materi pergerakan dan pergeseran kurva permintaan dan penawaran.</p> <p>Kuantitatif: Dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT dan diikuti oleh 32 peserta didik.</p>	
		12.30 – 13.30	Konsultasi	<p>Kualitatif: Dapat konsultasi kepada guru pembimbing tentang RPP, media pembelajaran yang akan digunakan dan lab sheet.</p> <p>Kuantatif: Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT UNY dan 1 guru pamong.</p>	

45.	Selasa, 31 Oktober 2017	07.15 – 08.00 (45 menit)	Praktik mengajar di kelas X IPS 1	<p>Kualitatif: Dapat mengajarkan materi harga keseimbangan antar kurva permintaan dan kurva penawaran. disajikan terlebih dahulu gambar pasar dan memancing peserta didik untuk menyimpulkan apa itu harga keseimbangan.</p> <p>Kuantitatif: Dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT dan diikuti oleh 32 peserta didik.</p>	
		08.30 – 10.30	Mengumpulkan materi	<p>Kualitatif : Dapat mengumpulkan materi yang akan disampaikan pada saat praktik mengajar. mengumpulkan materi tentang elastisitas permintaan dan penawaran.</p> <p>Kuantitatif : dapat mengumpulkan materi dari 2 buku dan 1 LKS dan dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT.</p>	
		10.30-13.30 (3 jam)	Menyusun RPP	<p>Kualitatif : Dapat membuat rencana pelaksanaan pembelajaran materi tentang elastisitas permintaan yang akan digunakan untuk praktik mengajar. Isinya antara lain kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, media yang akan digunakan, langkah pembelajaran, penilaian, dll.</p>	

46.	Rabu, 1 November 2017	07.00 – 15.00	Piket KBM	<p>Kuantitatif : Dapat membuat RPP yang dibuat oleh 1 mahasiswa PLT UNY.</p> <p>Kualitatif: Dapat melaksanakan piket KBM di bagian resepsionis. Kegiatan dalam piket KBM ini antara lain adalah mengecek guru mengajar/ guru memberikan tugas, guru tidak di kelas dan mendata siswa yang terlambat masuk ke sekolah, mendata siswa yang ijin keluar kelas dan sekolah. Ada juga bila ada tamu dari luar yang ingin menemui guru atau untuk kepentingan yang lainnya mengantarkannya menemui guru tersebut atau perangkat sekolah lainnya.</p> <p>Kuantitatif: Diikuti oleh 5 orang mahasiswa dari UNY dan UST.</p>	
47.	Kamis, 2 November 2017	07.30 – 09.30 (2 jam)	Membuat media	<p>Kualitatif : dapat membuat media pembelajaran berupa potong-potongan puzzle tentang elastisitas baik pengertian, lambang koefisiennya, kurva, dan juga contoh soal yang akan disusun oleh peserta didik menjadi satu kesatuan materi tentang elastisitas permintaan maupun penawaran.</p> <p>Kuantitatif : Dapat membuat media puzzle yang terdiri dari 40 buah potongan kertas puzzle yang disusun secara</p>	

		09.30 – 10.30	Menyusun Lab Sheet	berkelompok, setiap kelompok 5 orang. Diikuti oleh 32 peserta didik dan 1 mahasiswa PLT UNY. Kualitatif: Dapat menyusun materi/ lab sheet yang akan digunakan untuk penilaian tugas. pada materi ini peserta didik diberikan tugas untuk menyusun puzzle tentang elastisitas. Kuantitatif : Disusun oleh 1 mahasiswa PLT UNY.	
		10.30 – 11.30 (1 jam)	Konsultasi	Kualitatif: Dapat konsultasi kepada guru pembimbing tentang RPP, media pembelajaran yang akan digunakan dan lab sheet. Kuantitatif: Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT UNY dan 1 guru pamong.	
		11.30 – 14.00 (2,5 jam)	Piket KBM	Kualitatif: Dapat melaksanakan piket KBM di bagian resepsionis. Kegiatan dalam piket KBM ini antara lain adalah mengecek guru mengajar/ guru memberikan tugas, guru tidak di kelas dan mendata siswa yang terlambat masuk ke sekolah, mendata siswa yang ijin keluar kelas dan sekolah. Ada juga bila ada tamu dari luar yang ingin menemui guru atau untuk kepentingan yang lainnya mengantarkannya menemui guru tersebut atau perangkat sekolah lainnya.	

48.	Jumat, 3 November 2017	06.15 – 07.15 (1 jam)	Piket 3S	<p>Kuantitatif: Diikuti oleh 5 orang mahasiswa dari UNY, UST</p> <p>Kualitatif: Kegiatan ini bertujuan untuk menyambut peserta didik agar mereka lebih bersemangat dengan menyalami, tersenyum dan menyapa peserta didik serta guru dan <i>staff</i> SMA N 11 Yogyakarta.</p> <p>Kuantitatif: Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT UNY, 2 mahasiswa PPL UST, 2 mahasiswa PPL USD dan 4 orang guru dan <i>staff</i>.</p>	
		07.30 – 10.30 (3 jam)	Membuat RPP	<p>Kualitatif : Dapat membuat rencana pelaksanaan pembelajaran melanjutkan elastisitas permintaan dan penawaran presentasi (mengkomunikasikan) yang akan digunakan untuk praktik mengajar. Isinya antara lain kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, media yang akan digunakan, langkah pembelajaran, penilaian, dll.</p> <p>Kuantitatif : Dapat membuat RPP yang dibuat oleh 1 mahasiswa PLT UNY.</p>	
49.	Sabtu, 4 November 2017	08.45 – 10.30 (1,5 jam)	Praktik mengajar di kelas X IPS 2	<p>Kualitatif: Dapat mengajarkan materi harga keseimbangan dan elastisitas permintaan dan penawaran. Elastisitas</p>	

		10.30 – 12.30	Mengumpulkan materi	<p>permintaan dan penawaran menyusun puzzle secara berkelompok.</p> <p>Kuantitatif : Dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT dan diikuti oleh 32 peserta didik.</p> <p>Kualitatif : Dapat mengumpulkan materi yang akan disampaikan pada saat praktik mengajar. mengumpulkan materi tentang struktur pasar.</p> <p>Kuantitatif : dapat mengumpulkan materi dari 2 buku dan 1 LKS dan dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT.</p>	
50.	Senin, 6 November 2017	07.15 – 09.45 (2,5 jam)	Menyusun RPP	<p>Kualitatif : Dapat membuat rencana pelaksanaan pembelajaran materi tentang struktur pasar yang terdiri dari pengertian pasar, macam-macam pasar, peran pasar dalam perekonomian, bentuk/ struktur pasar, peran IPTEK terhadap perubahan jenis barang dan struktur pasar yang akan digunakan untuk praktik mengajar. Isinya antara lain kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, media yang akan digunakan, langkah pembelajaran, penilaian, dll.</p> <p>Kuantitatif : Dapat membuat RPP yang dibuat oleh 1 mahasiswa PLT UNY.</p>	

		09.45 – 11.15	Praktik mengajar di kelas X IPS 1	<p>Kualitatif: Dapat mengajarkan materi elastisitas permintaan dan penawaran kepada peserta didik. Sebelumnya peserta didik menyusun puzzle terlebih dahulu, dan mempresentasikannya. Tempatnya di aula karena peserta didik membutuhkan refreshing tidak di kelas terus.</p> <p>Kuantitatif: Dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT dan diikuti oleh 32 peserta didik.</p>	
		11.15 – 12.00	Praktik mengajar di kelas X IPS 2	<p>Kualitatif: Peserta didik dapat mempresentasikan hasil diskusi dan menyusun puzzle elastisitas dengan tertib dan lancar</p> <p>Kuantitatif: Dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT dan diikuti oleh 32 peserta didik.</p>	
		12.00 – 13.00	Membuat media	<p>Kualitatif : dapat membuat media pembelajaran berupa power point materi tentang struktur pasar yang disusun secara sederhana supaya siswa menjadi paham terhadap materi tersebut dan medianya lebih menarik.</p> <p>Kuantitatif : dapat membuat media pembelajaran yang dibuat oleh 1 mahasiswa PLT UNY.</p>	

51.	Selasa, 7 November 2017	13.00 – 14.00	Menyusun Lab Sheet	<p>Kualitatif: Dapat menyusun materi/ lab sheet yang akan digunakan untuk penilaian tugas. pada materi ini peserta didik diberikan tugas untuk diskusi kelompok setiap kelompok 2 orang yang akan mendiskusikan/ mencari artikel kasus tentang salah satu struktur pasar.</p> <p>Kuantitatif : Dapat menyusun lab sheet oleh 1 mahasiswa PLT UNY.</p>
		14.00 – 14.30	Konsultasi	<p>Kualitatif: Dapat konsultasi kepada guru pembimbing tentang RPP, media pembelajaran yang akan digunakan dan lab sheet.</p> <p>Kuantitatif: Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT UNY dan 1 guru pamong.</p>
		07.15 – 08.00	Praktik mengajar di kelas X IPS 1	<p>Kualitatif: Dapat mengajarkan materi struktur pasar kepada peserta didik. Disajikan gambar pasar, melalui gambar tersebut peserta didik dipancing agar bisa mendeskripsikan pengertian pasar.</p> <p>Kuantitatif: Dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT, 1 guru pamong dan diikuti oleh 32 peserta didik.</p>
		09.00 – 14.00 (5 jam)	Piket KBM	<p>Kualitatif: Dapat melaksanakan piket KBM di bagian resepsionis. Kegiatan dalam piket KBM ini antara lain adalah</p>

52.	Rabu, 8 November 2017	07.00 – 15.00 (8 jam)	Piket KBM	<p>mengecek guru mengajar/ guru memberikan tugas, guru tidak di kelas dan mendata siswa yang terlambat masuk ke sekolah, mendata siswa yang ijin keluar kelas dan sekolah. Ada juga bila ada tamu dari luar yang ingin menemui guru atau untuk kepentingan yang lainnya mengantarkannya menemui guru tersebut atau perangkat sekolah lainnya.</p> <p>Kuantitatif: Diikuti oleh 5 orang mahasiswa dari UNY, UST.</p> <p>Kualitatif: Dapat melaksanakan piket KBM di bagian resepsionis. Kegiatan dalam piket KBM ini antara lain adalah mengecek guru mengajar/ guru memberikan tugas, guru tidak di kelas, mendata siswa yang ijin keluar kelas dan sekolah. Ada juga bila ada tamu dari luar yang ingin menemui guru atau untuk kepentingan yang lainnya mengantarkannya menemui guru tersebut atau perangkat sekolah lainnya.</p> <p>Kuantitatif: Diikuti oleh 5 orang mahasiswa dari UNY dan UST.</p>	
53.	Kamis, 9 November 2017	08.00 – 11.00 (3 jam)	Membuat soal Ulangan Harian	<p>Kualitatif : Dapat membuat soal untuk evaluasi ulangan harian yang dibuat dengan 2 kode soal tentang keseimbangan pasar dan struktur pasar.</p> <p>Kuantitatif :</p>	

54.	Jumat, 10 November 2017	12.00 – 14.00 (2 jam)	Piket KBM		<p>Dibuat oleh 1 mahasiswa PLT UNY, jumlah soal 20 pilihan ganda dan 1 essay.</p> <p>Kualitatif: Dapat melaksanakan piket KBM di bagian resepsionis. Kegiatan dalam piket KBM ini antara lain adalah mengecek guru mengajar/ guru memberikan tugas, guru tidak di kelas, mendata siswa yang ijin keluar kelas dan sekolah. Ada juga bila ada tamu dari luar yang ingin menemui guru atau untuk kepentingan yang lainnya mengantarkannya menemui guru tersebut atau perangkat sekolah lainnya.</p> <p>Kuantitatif: Diikuti oleh 5 orang mahasiswa dari UNY dan UST.</p>
		06.15 – 07.15	Piket 3S		<p>Kualitatif: Kegiatan ini bertujuan untuk menyambut peserta didik agar mereka lebih bersemangat dengan menyalami, tersenyum dan menyapa peserta didik serta guru dan <i>staff</i> SMA N 11 Yogyakarta.</p> <p>Kuantitatif: Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT UNY, 2 mahasiswa PPL UST dan 3 orang guru dan <i>staff</i>.</p>
		07.15 – 08.45 (1, 5 jam)	Upacara Pahlawan	Hari	<p>Kualitatif: Dapat melaksanakan upacara hari Pahlawan. Upacara dapat dilaksanakan dengan tertib dan lancar.</p>

55.	Sabtu, 11 November 2017	08.45 – 10.30 (1,5 jam)	Praktik Mengajar di kelas X IPS 2	<p>Kuantitatif: Upacara Diikuti oleh seluruh peserta didik SMA N 11 Yogyakarta sebanyak kurang lebih 840 peserta didik, 80 guru dan karyawan, dan 20 mahasiswa PLT UNY, UST, dan USD.</p> <p>Kualitatif: Dapat mengajarkan materi struktur pasar kepada peserta didik. Disajikan gambar pasar, melalui gambar tersebut peserta didik dipancing agar bisa mendeskripsikan pengertian pasar dan peserta didik diberikan tugas mencari artikel kasus tentang salah satu struktur pasar dan menganalisisnya.</p> <p>Kuantitatif: Dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT dan diikuti oleh 24 peserta didik.</p>	
		11.00 – 14.00	Membuat Laporan PLT	<p>Kualitatif: Dapat membuat lampiran Laporan PLT yang terdiri dari Dokumentasi saat mengajar maupun non mengajar, kisi-kisi ulangan harian, agenda mengajar.</p> <p>Kuantitatif: Dilaksanakan oleh 1 mahasiswa PLT.</p>	

56.	Senin, 13 November 2017	09.45 – 11.15 11.15 – 12.00	Praktik Mengajar di kelas X IPS 1 Penilaian Dan Evaluasi	<p>Kualitatif: Dapat meneruskan materi tentang struktur pasar dan peserta didik mengerjakan tugas mencari artikel kasus salah satu struktur pasar dan menganalisisnya.</p> <p>Kuantitatif: Dilaksanakan oleh 2 mahasiswa PLT dan diikuti oleh 32 peserta didik.</p> <p>Kualitatif: Penilaian dan evaluasi peserta didik dengan ulangan harian tes tertulis yang terdiri dari 20 pilihan ganda dan 1 essay yang terdiri dari 2 kode soal. penilaian dan evaluasi dilakukan untuk mengetes kemampuan peserta didik mengenai materi yang telah diajarkan.</p> <p>Kuantitatif: Dilaksanakan oleh 32 peserta didik dan diawasi oleh 2 mahasiswa PLT UNY.</p>	
57.	Selasa, 14 November 2017	07.15 – 08.00	Penilaian dan Evaluasi	<p>Kualitatif: Penilaian dan evaluasi peserta didik dengan ulangan harian tes tertulis yang terdiri dari 20 pilihan ganda dan 1 essay yang terdiri dari 2 kode soal. penilaian dan evaluasi dilakukan untuk mengetes kemampuan peserta didik mengenai materi yang telah diajarkan.</p> <p>Kuantitatif: Dilaksanakan oleh 30 peserta didik dan diawasi oleh 2 mahasiswa PLT UNY.</p>	

58.	Rabu, 15 November 2017	09.00 – 12.00 (3 jam)	Membuat Laporan PLT	<p>Kualitatif: Dapat melengkapi lampiran PLT secara keseluruhan dan membuat Bab 1.</p> <p>Kuantitatif: Dibuat oleh 1 mahasiswa PLT UNY.</p>
		07.00 – 12.00 (5 jam)	Piket KBM	<p>Kualitatif: Dapat melaksanakan piket KBM di bagian resepsionis. Kegiatan dalam piket KBM ini antara lain adalah mengecek guru mengajar/ guru memberikan tugas, guru tidak di kelas dan mendata siswa yang terlambat masuk ke sekolah, mendata siswa yang ijin keluar kelas dan sekolah. Ada juga bila ada tamu dari luar yang ingin menemui guru atau untuk kepentingan yang lainnya mengantarkannya menemui guru tersebut atau perangkat sekolah lainnya.</p> <p>Kuantitatif: Diikuti oleh 5 orang mahasiswa dari UNY dan UST.</p>
		12.00 – 14.00 (2 jam)	Penarikan Mahasiswa PLT UNY	<p>Kualitatif: Dapat dilaksanakan penarikan mahasiswa PLT UNY yang sudah 2 bulan mengabdikan di SMA Negeri 11 Yogyakarta, mahasiswa jadi mengetahui bagaimana kondisi nyata peserta didik di dalam kelas dan peserta didik dapat mengambil pengalaman dari mengajar selama 2 bulan di sekolah. Penarikan mahasiswa PLT UNY dilaksanakan di ruang <i>Ava</i> SMA Negeri 11</p>

				<p>Yogyakarta. Acaranya antara lain penyampaian kesan dan pesan dari mahasiswa PLT UNY dan kesan pesan yang disampaikan oleh salah satu guru pamong selanjutnya pemberian kenang-kenangan kepada sekolah.</p> <p>Kuantitatif: Dapat diikuti oleh 19 mahasiswa PLT UNY, 1 DPL ibu Indah dan 13 guru pamong.</p>	
59.	Kamis, 16 November 2017	09.00 – 10.00 (1 jam)	Membuat Laporan PLT	<p>Kualitatif: Dapat melanjutkan membuat laporan PLT bab 2. Laporan dibuat dengan lancar.</p> <p>Kuantitatif: Dibuat oleh 1 mahasiswa PLT UNY.</p>	
60.	Jumat, 17 November 2017	09.00 – 10.00 (1 jam)	Membuat laporan PLT	<p>Kualitatif: Dapat menyelesaikan laporan PLT bab 3 yang digunakan untuk menilai mahasiswa PLT UNY.</p> <p>Kuantitatif: dibuat oleh 1 mahasiswa PLT.</p>	

SILABUS

SILABUS EKONOMI SMA KELAS X

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>Siswa mampu:</p> <p>3.1 mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi</p> <p>4.1 mengidentifikasi kelangkaan dan biaya peluang dalam memenuhi kebutuhan</p>	<p>Konsep Dasar Ilmu Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian ilmu ekonomi • Masalah ekonomi (Kelangkaan dan kebutuhan yang relatif tidak terbatas) • Pilihan (kebutuhan dan keinginan) dan skala prioritas • Kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan • Biaya peluang (<i>opportunity cost</i>) • Prinsip ekonomi • Motif ekonomi • Pembagian ilmu ekonomi • Ekonomi syariah (pengertian, tujuan, prinsip dan karakteristik ekonomi syariah) 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan membaca berbagai sumber belajar yang relevan tentang konsep ilmu ekonomi • Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi untuk mendapat klarifikasi tentang konsep ilmu ekonomi • Melakukan identifikasi tentang kelangkaan dan biaya peluang serta membuat pola hubungan antara kelangkaan dan biaya peluang serta menyimpulkan tentang konsep ilmu ekonomi • Menyajikan hasil identifikasi tentang kelangkaan dan biaya peluang sebagai bagian dari konsep ilmu ekonomi berdasarkan data/informasi dari berbagai sumber belajar yang relevan secara lisan dan tulisan
<p>Siswa mampu:</p> <p>3.2 menganalisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi</p> <p>4.2 menyajikan hasil analisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi</p>	<p>Masalah Pokok Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Permasalahan pokok ekonomi Klasik (produksi, distribusi, dan konsumsi) dan ekonomi modern (apa, bagaimana, untuk siapa) barang diproduksi <p>Sistem Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian sistem ekonomi • Macam-macam sistem ekonomi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati berbagai sumber belajar yang relevan (termasuk lingkungan sekitar) tentang masalah ekonomi dan sistem ekonomi • Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi untuk memperdalam dan mengklarifikasi tentang masalah ekonomi dan sistem ekonomi • Mengumpulkan data dan informasi pendukung melalui observasi/pengamatan dan atau wawancara kepada

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
	<ul style="list-style-type: none"> • Kekuatan dan kelemahan masing-masing sistem ekonomi <p style="text-align: center;">Sistem Perekonomian Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Karakteristik perekonomian Indonesia menurut UUD 1945 Pasal 33 • Nilai-nilai dasar perekonomian Indonesia menurut UUD 1945 Pasal 33 (kerja sama, kekeluargaan, gotong royong, keadilan) 	<p>narasumber tentang masalah ekonomi dan sistem ekonomi dari sumber yang relevan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh tentang masalah ekonomi dan sistem ekonomi untuk membuat pola hubungan antara masalah ekonomi dengan sistem ekonomi serta mendapatkan kesimpulan • Menyajikan hasil analisis tentang masalah ekonomi dalam sistem ekonomi secara lisan dan tulisan
<p>Siswa mampu:</p> <p>3.3 menganalisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi</p> <p>4.3 menyajikan hasil analisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi</p>	<p>Kegiatan Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Produksi (Pengertian produksi, faktor-faktor produksi, teori perilaku produsen, konsep biaya produksi, konsep penerimaan, dan laba maksimum) • Distribusi (Pengertian distribusi, faktor-faktor yang memengaruhi distribusi, mata rantai distribusi) • Konsumsi (Pengertian konsumsi, tujuan konsumsi, faktor-faktor yang memengaruhi konsumsi, teori perilaku konsumen) <p>Pelaku Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pelaku-pelaku ekonomi: Rumah Tangga Konsumsi (konsumen), Rumah Tangga Produksi (produsen), Pemerintah, dan Masyarakat Luar Negeri • Peran pelaku ekonomi • Model diagram interaksi antarpelaku ekonomi (<i>circular flow diagram</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati peran pelaku ekonomi dalam kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi dari berbagai sumber belajar yang relevan (termasuk lingkungan sekitar) • Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi tentang peran pelaku ekonomi dalam kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi • Menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh tentang peran pelaku ekonomi dalam kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi • Menyajikan hasil analisis peran pelaku ekonomi dalam bentuk diagram interaksi antarpelaku ekonomi (<i>circular flow diagram</i>) sederhana (dua sektor), tiga sektor, dan empat sektor secara lisan dan tulisan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
	sederhana (dua sektor), tiga sektor, dan empat sector	
<p>Siswa mampu:</p> <p>3.4 mendeskripsikan terbentuknya keseimbangan pasar dan struktur pasar</p> <p>4.4 menyajikan hasil pengamatan tentang perubahan harga dan kuantitas keseimbangan di pasar</p>	<p>Permintaan dan Penawaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian permintaan dan penawaran • Faktor-faktor yang memengaruhi permintaan dan penawaran • Fungsi permintaan dan penawaran • Hukum permintaan dan penawaran serta asumsi-asumsinya • Kurva permintaan dan kurva penawaran • Pergerakan di sepanjang kurva dan pergeseran kurva (permintaan dan penawaran) • Proses terbentuknya keseimbangan pasar • Elastisitas permintaan dan penawaran <p>Peran pasar dalam perekonomian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian pasar • Peran pasar dalam perekonomian • Macam-macam pasar • Struktur pasar/ bentuk pasar • Peran Iptek terhadap perubahan jenis dan struktur pasar 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan membaca referensi dari berbagai sumber belajar yang relevan tentang terbentuknya keseimbangan pasar (permintaan, penawaran dan harga keseimbangan) dan struktur pasar • Melakukan observasi/pengamatan dan wawancara kepada narasumber untuk memperdalam dan mendapatkan klarifikasi tentang terbentuknya keseimbangan pasar dan struktur pasar • Mengolah dan menyimpulkan berdasarkan data hasil pengamatan/wawancara tentang terbentuknya keseimbangan pasar dan struktur pasar • Menyajikan hasil pengamatan tentang perubahan harga dan kuantitas keseimbangan di pasar secara lisan dan tulisan
<p>Siswa mampu:</p> <p>3.5 mendeskripsikan bank sentral, sistem pembayaran dan alat pembayaran</p>	<p>Bank Sentral</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian bank sentral • Tujuan, fungsi, tugas dan wewenang Bank Sentral Republik Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca referensi dari berbagai sumber belajar yang relevan tentang bank sentral, sistem pembayaran dan alat pembayaran

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>dalam perekonomian Indonesia</p> <p>4.5 menyajikan peran bank sentral, sistem pembayaran dan alat pembayaran dalam perekonomian Indonesia</p>	<p>Sistem Pembayaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian sistem pembayaran • Peran Bank Sentral Republik Indonesia dalam sistem pembayaran • Penyelenggaraan sistem pembayaran nontunai oleh Bank Sentral Republik Indonesia <p>Alat Pembayaran Tunai (Uang)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sejarah uang • Pengertian uang • Fungsi, jenis, dan syarat uang • Pengelolaan uang rupiah oleh Bank Sentral Republik Indonesia • Unsur pengaman uang rupiah • Pengelolaan keuangan <p>Alat Pembayaran Nontunai</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian alat pembayaran nontunai • Jenis-jenis alat pembayaran nontunai 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi untuk memperdalam dan mendapatkan klarifikasi tentang bank sentral, sistem pembayaran dan alat pembayaran • Menemukan contoh-contoh alat pembayaran tunai dan notunai serta fungsinya dalam perekonomian Indonesia • Menyimpulkan hubungan antara bank sentral, sistem pembayaran dan alat pembayaran • Menyajikan peran bank sentral, sistem pembayaran dan alat pembayaran dalam perekonomian Indonesia secara lisan dan tulisan
<p>Siswa mampu:</p> <p>3.6 mendeskripsikan lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia</p> <p>4.6 menyajikan tugas, produk, dan peran lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia.</p>	<p>Otoritas Jasa Keuangan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian • Tujuan, peran/fungsi, tugas, dan wewenang Otoritas Jasa Keuangan <p>Lembaga Jasa Keuangan Perbankan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian bank 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca referensi dari berbagai sumber belajar yang relevan tentang lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia • Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi untuk memperdalam dan mendapatkan klarifikasi tentang lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi bank • Jenis bank • Prinsip kegiatan usaha bank(konvensional dan syariah) • Produk bank • Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) <p>Pasar Modal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian pasar modal • Fungsi pasar modal • Peran pasar modal • Lembaga penunjang pasar modal • Instrumen/ produk pasar modal • Mekanisme transaksi di pasar modal • Investasi di pasar modal <p>Perasuransian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian asuransi • Fungsi asuransi • Peran asuransi • Jenis asuransi • Prinsip kegiatan usaha asuransi • Produk asuransi <p>Dana Pensiun</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dana pensiun • Fungsi dana pensiun • Peran dana pensiun • Jenis dana pensiun • Prinsip kegiatan usaha dana pensiun • Produk dana pensiun <p>Lembaga Pembiayaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data dan informasi pendukung dari sumber utama melalui observasi dan atau wawancara tentang Otoritas Jasa Keuangan, perbankan, pasar modal dan Industri Keuangan Non Bank (IKNB) • Membuat pola hubungan antara Otoritas Jasa Keuangan dan lembaga jasa keuangan serta menyimpulkan tentang lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia • Menyajikan tugas, produk, dan peran lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia secara lisan dan tulisan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian lembaga pembiayaan • Fungsi lembaga pembiayaan • Peran lembaga pembiayaan • Jenis lembaga pembiayaan • Prinsip kegiatan usaha lembaga pembiayaan • Produk lembaga pembiayaan <p>Pergadaian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian pergadaian • Fungsi pergadaian • Peran pergadaian • Jenis pergadaian • Prinsip kegiatan usaha pergadaian • Produk pergadaian 	
<p>Siswa mampu:</p> <p>3.7 mendeskripsikan konsep manajemen</p> <p>4.7 mengimplementasikan fungsi manajemen dalam kegiatan sekolah</p>	<p>Manajemen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian manajemen • Unsur-unsur manajemen • Fungsi-fungsi manajemen • Bidang-bidang manajemen • Penerapan fungsi manajemen dalam kegiatan di sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca referensi yang relevan tentang konsep manajemen • Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi untuk memperdalam dan mendapat klarifikasi tentang konsep manajemen • Secara berkelompok merancang penerapan konsep manajemen dalam kegiatan di sekolah • Menyampaikan laporan tentang rancangan penerapan konsep manajemen dalam kegiatan di sekolah secara lisan dan tulisan
<p>Siswa mampu:</p> <p>3.8 mendeskripsikan konsep badan usaha dalam</p>	<p>Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca referensi dari berbagai sumber belajar yang relevan tentang

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>perekonomian Indonesia</p> <p>4.8 menyajikan peran, fungsi, dan kegiatan badan usaha dalam perekonomian Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian BUMN dan BUMD • Peran BUMN dan BUMD dalam perekonomian • Bentuk-bentuk BUMN dan BUMD • Jenis-jenis Kegiatan Usaha BUMD • Keباikan dan kelemahan BUMN dan BUMD <p>Badan Usaha Milik Swasta (BUMS)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian BUMS • Perbedaan perusahaan swasta dan BUMS • Peran BUMS dalam perekonomian • Bentuk-bentuk BUMS • Kekuatan dan kelemahan BUMS • Jenis-jenis kegiatan usaha BUMS • Tahapan mendirikan usaha dalam BUMS • Studi Kelayakan Usaha (<i>business plans</i>) 	<p>konsep badan usaha dalam perekonomian Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi dan tanya jawab untuk memperdalam dan mengklarifikasi tentang konsep badan usaha dalam perekonomian Indonesia • Menyimpulkan dan membuat pola hubungan antara BUMN, BUMD dan BUMS berdasarkan informasi yang diperoleh • Secara berkelompok membuat dan melaporkan rancangan Studi Kelayakan Usaha (<i>business plans</i>) sederhana • Menyajikan secara lisan dan tulisan tentang peran, fungsi, dan kegiatan badan usaha
<p>Siswa mampu:</p> <p>3.9 mendeskripsikan perkoperasian dalam perekonomian Indonesia</p> <p>4.9 mengimplementasikan pengelolaan koperasi di sekolah</p>	<p>Perkoperasian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sejarah perkembangan koperasi • Pengertian koperasi • Landasan dan asas koperasi • Tujuan koperasi • Ciri-ciri koperasi • Prinsip-prinsip koperasi • Fungsi dan peran koperasi • Jenis-jenis koperasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca referensi dari berbagai sumber belajar yang relevan tentang perkoperasian dalam perekonomian Indonesia • Berdiskusi dan tanya jawab untuk memperdalam dan mendapat klarifikasi tentang perkoperasian dan melakukan wawancara kepada narasumber tentang pengelolaan koperasi • Membuat pola hubungan dan menyimpulkan perkoperasian dan pengelolaan koperasi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
	<p>Pengelolaan Koperasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perangkat organisasi koperasi • Sumber permodalan koperasi • Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi • Prosedur pendirian koperasi • Tahapan pendirian/ pengembangan koperasi di sekolah • Simulasi pendirian koperasi di sekolah 	<p>berdasarkan data/informasi yang diperoleh</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mensimulasikan pengelolaan koperasi di sekolah • Menyampaikan laporan tertulis tentang implementasi pengelolaan koperasi di sekolah

MINGGU EFEKTIF

RINCIAN MINGGU EFEKTIF

Mata Pelajaran : Ekonomi
 Satuan Pendidikan : SMA Negeri 11 Yogyakarta
 Kelas / Semester : X / I
 Tahun Pelajaran : 2017 / 2018

NO	BULAN	JUMLAH MINGGU	MINGGU TIDAK EFEKTIF	JUMLAH MINGGU EFEKTIF	KETERANGAN
1	JULI	5	3	2	
2	AGUSTUS	4	-	4	
3	SEPTEMBER	4	1	3	
4	OKTOBER	5	1	4	
5	NOVEMBER	4	-	4	
6	DESEMBER	4	3	1	
JUMLAH		26	8	18	

MINGGU EFEKTIF NON TATAP MUKA

- a. Libur semester genap : 1 minggu
- b. Libur Idul Fitri : 1 minggu
- c. Hari-hari pertama masuk sekolah : 1 minggu
- d. PTS : 2 minggu
- e. Penilaian Akhir Semester : 1 minggu
- f. Libur Semester : 2 minggu
- Jumlah : 8 minggu**

MINGGU EFEKTIF TATAP MUKA

- Jumlah minggu Efektif : $26 - 8 = 18$ minggu
- Jumlah pertemuan : $2 \times 18 = 36$ pertemuan
- Jumlah jam pertemuan : $3 \times 18 = 54$ jam pertemuan

Materi	Jumlah Jam	KET
Konsep dasar ilmu ekonomi	6 JP	
Masalah ekonomi dalam sistem ekonomi	7 JP	
Peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi	8 JP	
Keseimbangan pasar dan struktur pasar	18 JP	
UH	8 JP	
Cadangan	7 JP	
Jumlah	54 JP	

RINCIAN MINGGU EFEKTIF

Mata Pelajaran : Ekonomi
Satuan Pendidikan : SMA Negeri 11 Yogyakarta
Kelas / Semester : X / 2
Tahun Pelajaran : 2017 / 2018

NO	BULAN	JUMLAH MINGGU	MINGGU TIDAK EFEKTIF	JUMLAH MINGGU EFEKTIF	KETERANGAN
1	JANUARI	5	1	4	
2	FEBRUARI	4	-	4	
3	MARET	4	2	2	
4	APRIL	5	2	3	
5	MEI	4	1	3	
6	JUNI	4	4	-	
JUMLAH		26	10	16	

MINGGU EFEKTIF NON TATAP MUKA

- a. Hari Libur Nasional : 1 minggu
- b. PTS : 1 minggu
- c. Ujian Sekolah : 1 minggu
- d. Ujian Nasional : 1 minggu
- e. Ujian Susulan : 1 minggu
- f. PAS : 2 minggu
- g. Libur semester genap : 3 minggu
- Jumlah : 10 minggu**

MINGGU EFEKTIF TATAP MUKA

- Jumlah minggu Efektif : $26 - 10 = 16$ minggu
Jumlah pertemuan : $2 \times 16 = 32$ pertemuan
Jumlah jam pertemuan : $3 \times 16 = 48$ jam pertemuan

Materi	Jumlah Jam	KET
Bank sentral, sistem pembayaran dan alat pembayaran	9 JP	
Lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia	9 JP	
Konsep manajemen	6 JP	
Konsep badan usaha dalam perekonomian Indonesia	7 JP	
Perkoperasian dalam perekonomian Indonesia	9 JP	
UH	8 JP	
Jumlah	48 JP	

PROGRAM TAHUNAN

PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran : Ekonomi
Satuan Pendidikan : SMA Negeri 11 Yogyakarta
Kelas : X
Tahun Pelajaran : 2017 / 2018

Kompetensi Inti

- KI 1 & KI 2 Kompetensi Sikap Spiritual yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Kompetensi Sikap Sosial yaitu, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”.
- KI 3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Semester	Kompetensi dasar	Materi Pembelajaran	Alokasi waktu
1	3.1 Mendeskripsikan konsep dasar ilmu ekonomi	Konsep Dasar Ilmu Ekonomi • Pengertian ilmu ekonomi	6 JP

	<p>4.1 Mengidentifikasi kelangkaan dan Biaya peluang dalam memenuhi kebutuhan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Masalah ekonomi (Kelangkaan dan kebutuhan yang relatif tidak terbatas) • Pilihan (kebutuhan dan keinginan) dan skala prioritas • Kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan • Biaya peluang (<i>opportunity cost</i>) • Prinsip ekonomi • Motif ekonomi • Pembagian ilmu ekonomi • Ekonomi syariah (pengertian, tujuan, prinsip dan karakteristik ekonomi syariah) 	
	<p>3.2 menganalisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi</p> <p>4.2 menyajikan hasil analisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi</p>	<p>Masalah Pokok Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Permasalahan pokok ekonomi Klasik (produksi, distribusi, dan konsumsi) dan ekonomi modern (apa, bagaimana, untuk siapa) barang diproduksi <p>Sistem Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian sistem ekonomi • Macam-macam sistem ekonomi • Kekuatan dan kelemahan masing-masing sistem ekonomi <p>Sistem Perekonomian Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Karakteristik perekonomian Indonesia menurut UUD 1945 Pasal 33 Nilai-nilai 	<p>7 JP</p>

		dasar perekonomian Indonesia menurut UUD 1945 Pasal 33 (kerja sama, kekeluargaan, gotong royong, keadilan)	
	<p>3.10 menganalisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi</p> <p>4.3 menyajikan hasil analisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi</p>	<p>Kegiatan Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Produksi (Pengertian produksi, faktor-faktor produksi, teori perilaku produsen, konsep biaya produksi, konsep penerimaan, dan laba maksimum) • Distribusi (Pengertian distribusi, faktor-faktor yang memengaruhi distribusi, mata rantai distribusi) • Konsumsi (Pengertian konsumsi, tujuan konsumsi, faktor-faktor yang memengaruhi konsumsi, teori perilaku konsumen) <p>Pelaku Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pelaku-pelaku ekonomi: Rumah Tangga Konsumsi (konsumen), Rumah Tangga Produksi (produsen), Pemerintah, dan Masyarakat Luar Negeri • Peran pelaku ekonomi • Model diagram interaksi antarpelaku ekonomi (<i>circular flow diagram</i>) sederhana (dua sektor), tiga sektor, dan empat sector 	8 JP

	Penilaian Tengah Semester		
	<p>3.4 mendeskripsikan terbentuknya keseimbangan pasar dan struktur pasar</p> <p>4.4 menyajikan hasil pengamatan tentang perubahan harga dan kuantitas keseimbangan di pasar</p>	<p>Permintaan dan Penawaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian permintaan dan penawaran • Faktor-faktor yang memengaruhi permintaan dan penawaran • Fungsi permintaan dan penawaran • Hukum permintaan dan penawaran serta asumsi-asumsinya • Kurva permintaan dan kurva penawaran • Pergerakan di sepanjang kurva dan pergeseran kurva (permintaan dan penawaran) • Proses terbentuknya keseimbangan pasar • Elastisitas permintaan dan penawaran <p>Peran pasar dalam perekonomian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian pasar • Peran pasar dalam perekonomian • Macam-macam pasar • Struktur pasar/ bentuk pasar • Peran Iptek terhadap perubahan jenis dan struktur pasar 	<p>18 JP</p>

Penilaian Akhir Semester Ganjil			
	<p>3.5 mendeskripsikan bank sentral, sistem pembayaran dan alat pembayaran dalam perekonomian Indonesia</p> <p>4.5 menyajikan peran bank sentral, sistem pembayaran dan alat pembayaran dalam perekonomian Indonesia</p>	<p>Bank Sentral</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian bank sentral • Tujuan, fungsi, tugas dan wewenang Bank Sentral Republik Indonesia <p>Sistem Pembayaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian sistem pembayaran • Peran Bank Sentral Republik Indonesia dalam sistem pembayaran • Penyelenggaraan sistem pembayaran nontunai oleh Bank Sentral Republik Indonesia <p>Alat Pembayaran Tunai (Uang)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sejarah uang • Pengertian uang • Fungsi, jenis, dan syarat uang • Pengelolaan uang rupiah oleh Bank Sentral Republik Indonesia • Unsur pengaman uang rupiah • Pengelolaan keuangan <p>Alat Pembayaran Nontunai</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian alat pembayaran nontunai • Jenis-jenis alat pembayaran nontunai 	
	<p>3.6 mendeskripsikan lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia</p>	<p>Otoritas Jasa Keuangan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian 	9 JP

	<p>4.6 menyajikan tugas, produk, dan peran lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia.</p>	<ul style="list-style-type: none">• Tujuan, peran/fungsi, tugas, dan wewenang Otoritas Jasa Keuangan <p>Lembaga Jasa Keuangan Perbankan</p> <ul style="list-style-type: none">• Pengertian bank• Fungsi bank• Jenis bank• Prinsip kegiatan usaha bank(konvensional dan syariah)• Produk bank• Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) <p>Pasar Modal</p> <ul style="list-style-type: none">• Pengertian pasar modal• Fungsi pasar modal• Peran pasar modal• Lembaga penunjang pasar modal• Instrumen/ produk pasar modal• Mekanisme transaksi di pasar modal• Investasi di pasar modal <p>Perasuransian</p> <ul style="list-style-type: none">• Pengertian asuransi• Fungsi asuransi• Peran asuransi• Jenis asuransi• Prinsip kegiatan usaha asuransi	
--	--	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> • Produk asuransi <p>Dana Pensiun</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dana pensiun • Fungsi dana pensiun • Peran dana pensiun • Jenis dana pensiun • Prinsip kegiatan usaha dana pensiun • Produk dana pensiun <p>Lembaga Pembiayaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian lembaga pembiayaan • Fungsi lembaga pembiayaan • Peran lembaga pembiayaan • Jenis lembaga pembiayaan • Prinsip kegiatan usaha lembaga pembiayaan • Produk lembaga pembiayaan <p>Pergadaian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian pergadaian • Fungsi pergadaian • Peran pergadaian • Jenis pergadaian 	
--	--	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> • Prinsip kegiatan usaha pergadaian • Produk pergadaian 	
	<p>3.10 mendeskripsikan konsep manajemen</p> <p>4.7 mengimplementasikan fungsi manajemen dalam kegiatan sekolah</p>	<p>Manajemen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian manajemen • Unsur-unsur manajemen • Fungsi-fungsi manajemen • Bidang-bidang manajemen • Penerapan fungsi manajemen dalam kegiatan di sekolah 	6 JP
	<p>3.8 mendeskripsikan konsep badan usaha dalam perekonomian Indonesia</p> <p>4.8 menyajikan peran, fungsi, dan kegiatan badan usaha dalam perekonomian Indonesia</p>	<p>Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian BUMN dan BUMD • Peran BUMN dan BUMD dalam perekonomian • Bentuk-bentuk BUMN dan BUMD • Jenis-jenis Kegiatan Usaha BUMD • Kebaikan dan kelemahan BUMN dan BUMD <p>Badan Usaha Milik Swasta (BUMS)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian BUMS • Perbedaan perusahaan swasta dan BUMS 	7 JP

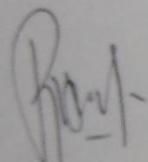
		<ul style="list-style-type: none"> • Peran BUMS dalam perekonomian • Bentuk-bentuk BUMS • Kekuatan dan kelemahan BUMS • Jenis-jenis kegiatan usaha BUMS • Tahapan mendirikan usaha dalam BUMS • Studi Kelayakan Usaha (<i>business plans</i>) 	
	<p>3.10 mendeskripsikan perkoperasian dalam perekonomian Indonesia</p> <p>4.9 mengimplementasikan pengelolaan koperasi di sekolah</p>	<p>Perkoperasian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sejarah perkembangan koperasi • Pengertian koperasi • Landasan dan asas koperasi • Tujuan koperasi • Ciri-ciri koperasi • Prinsip-prinsip koperasi • Fungsi dan peran koperasi • Jenis-jenis koperasi <p>Pengelolaan Koperasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perangkat organisasi koperasi • Sumber permodalan koperasi 	9 JP

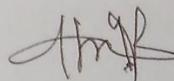
		<ul style="list-style-type: none"> • Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi • Prosedur pendirian koperasi • Tahapan pendirian/ pengembangan koperasi di sekolah • Simulasi pendirian koperasi di sekolah 	
Penilaian Akhir Semester Genap			

Yogyakarta, November 2017

Guru Mata Pelajaran Ekonomi

Mahasiswa PLT Ekonomi


Ruswidaryanto, S.Pd.
 NIP. 19730725 200801 1 003



Hanifah Rachmawati
 NIM. 14804241036

Mengetahui,
 Kepala SMA Negeri 11 Yogyakarta


Rudy Rumananto, S.Pd.
 NIP. 19650312 199412 1 003

PROGRAM SEMESTER

PROGRAM SEMESTER

Mata Pelajaran : Ekonomi
 Satuan Pendidikan : SMA Negeri 11 Yogyakarta
 Kelas / Semester : X / I
 Tahun Pelajaran : 2017 / 2018

Kompetensi Inti

- KI 1 &** Kompetensi Sikap Spiritual yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Kompetensi Sikap Sosial yaitu, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”.
KI 2
KI 3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KI 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi dasar	Alokasi waktu	Jul					Agus				Sep				Okt					Nov				Des			
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4
Libur semester genap																											
MOS																											
3.1 Mendeskripsikan konsep dasar ilmu ekonomi	6 JP				3	3																					
Ulangan Harian (UH)	2 JP						2																				
3.2 Menganalisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi	7 JP						1	3	3																		
Ulangan Harian (UH)	2 JP									2																	

PRESENSI PESERTA
DIDIK

**PRESENSI ULANGAN
HARIAN**

DAFTAR HADIR ULANGAN HARIAN
EKONOMI KELAS X IPS 1
MATERI KESEIMBANGAN PASAR DAN STRUKTUR PASAR

Selasa, 14 November 2017

NO	NAMA	NIS	PARAF	
1	ALOUSIA CENDY LINTANG SUDIRA	6001	1. <i>[Signature]</i>	
2	ANGGARA PRADANA DYAKSA KUSUMO	6002		2. <i>[Signature]</i>
3	AQILA AMBARI DEVI	6003	3. <i>[Signature]</i>	
4	AURORA CHOIRUNNISA	6004		4. <i>[Signature]</i>
5	AZIZ NUR RIZKI	6005	5. <i>[Signature]</i>	
6	BASKARA HASTA MANGGALA	6006		6. <i>[Signature]</i>
7	BIRGITTA CARISSA NINDYAKIRANA	6007	7. <i>[Signature]</i>	
8	CHRISTOPHORUS ALFA RISDI PUTRA	6008		8. <i>[Signature]</i>
9	DHITO ROFIADHI ILHAMSYAH HARIYANTO	6009	9. <i>[Signature]</i>	
10	ERLINDA EKA WIJAYANTI	6010		10. <i>[Signature]</i>
11	FARA SENJAYA	6011	11. <i>[Signature]</i>	
12	FERDIANSYAH ARDI ACHDIYAT	6012		12. <i>[Signature]</i>
13	HANAN CHINTYA HANIFAH	6013	13. <i>[Signature]</i>	
14	MAHENDRA WARDHANA	6014		14. <i>[Signature]</i>
15	MARIA ANUGRAHANING KESUMA PUTRI	6015	15. <i>[Signature]</i>	
16	MUHAMMAD CATUR NUGROHO	6016		16. <i>[Signature]</i>
17	MUHAMMAD MIRZA SHAFI YANUAR	6017	17. <i>[Signature]</i>	
18	NINDYA AISYAH DWINURAZIZAH	6018		18. <i>[Signature]</i>
19	PUTRI RIAS PRATIWI	6019	19. <i>[Signature]</i>	
20	Q'LAN NADIN PUSPA ALFAARIZH	6020		20. <i>[Signature]</i>
21	RIDWAN DANI DEWANTARA	6021	21. <i>[Signature]</i>	
22	ROBERTUS RINOWO SATRIO WICAKSONO	6022		22. <i>[Signature]</i>
23	ROSA DISMITA ETANIA	6023	23. <i>[Signature]</i>	
24	SALMA HANA LIYA	6024		24. <i>[Signature]</i>
25	SALMA RANA AZ ZAHRA	6025	25. <i>[Signature]</i>	
26	SEVINKA SHAFALENA	6026		26. <i>[Signature]</i>
27	SRI RETNO ANJARWATI	6027	27. <i>[Signature]</i>	
28	SUSTIYANTI DEWI ANGGRAINI	6028		28. <i>[Signature]</i>
29	TANAYA ALY'AMARA GHAZY	6029	29. <i>[Signature]</i>	
30	TAZKIA INDAH CAHYANI	6030		30. <i>[Signature]</i>
31	TOTTI MAULANA GHOZALI	6031	31. <i>[Signature]</i>	
32	VITO FERRYANT	6032		32. <i>[Signature]</i>

DAFTAR HADIR ULANGAN HARIAN
EKONOMI KELAS X IPS 2
MATERI KESEIMBANGAN PASAR DAN STRUKTUR PASAR

Senin, 13 November 2017

NO	NAMA	NIS	PARAF	
1	AJENG ADELISTA NOFRIJAR PAWESTRI	6033	1.	
2	AMELIA RIZQI ANANDA	6034		2.
3	AZZAHRA PUTRI LINTANG MADARATRI	6035	3.	
4	BERNIKE DESINTIA LAM	6036		4.
5	BOBBY NICOLLA'	6037	5.	
6	FARAH ZAYYINAH FAIQOTULHIMMAH	6038		6.
7	FEBIANA GITYA	6039	7.	
8	GRACIA PRIMANINGRUM	6040		8.
9	HAFIZ AJI PRATAMA	6041	9.	
10	HAMIDA AMALIA	6042		10.
11	IQBAL FAJRAN SYARIF'	6043	11.	
12	JASMINE NUR PALUPI	6044		12.
13	KYLA NARINTA SAFITRI	6045	13.	
14	LINTANG RIZKI NURFAUZI	6046		14.
15	MAULANA IHSAN SANTOSO	6047	15.	
16	MUHAMMAD ADAM SIREGAR	6048		16.
17	MUHAMMAD ADITYA NANDIWARDHANA	6049	17.	
18	MUHAMMAD ILHAM ALIDIAZ RACHMAWAN	6050		18.
19	NADIA AMORRITA SETIAWAN	6051	19.	
20	RACHEL INDAH LILIANI	6052		20.
21	RADEN MAS RIZKI BENNY DHARMAWAN	6053	21.	
22	RADITYA ARI PRAMUDYATAMA	6054		22.
23	RAFI LUKMANUL HAKIM	6055	23.	
24	RAHMA FITRIANDINI	6056		24.
25	RAIS ZAKI SAIFUL QOHAR	6057	25.	
26	SEKAR PITUTUR ARUM JATI	6058		26.
27	SHAF AZZAHRA KHOIRUNNISA	6059	27.	
28	SHOFIYA LUTHFI RACHMAN	6060		28.
29	SOFIA NURING TYAS	6061	29.	
30	SUKMA JATI PRABANDARI	6062		30.
31	VITO GAUTAMA	6063	31.	
32	ZAHRA HAMIDAH KHAIRUNNISA	6064		32.

DAFTAR NILAI PESERTA
DIDIK

DAFTAR NILAI X IPS 1

NO	NAMA	NIS	DISKUSI KELOMPOK I FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN	FUNGSI PERMINTAAN TUGAS INDIVIDU	MIND MAPPING	MENYUSUN PUZZLE KELOMPOK ELASTISITAS	ARTIKEL KASUS STRUKTUR PASAR	QUIS	SIKAP	KEAKTIFAN
1	ALOUSIA CENDY LINTANG SUDIRA	6001	84	85	86	86	87	89	80	1
2	ANGGARA PRADANA DYAKSA KUSUMO	6002	84		84	87	83	89	80	
3	AQILA AMBARI DEVI	6003	84	90	85	87	85	84	80	1
4	AURORA CHOIRUNNISA	6004	84	100	88	87	87	97	80	4
5	AZIZ NUR RIZKI	6005	85	95	85	86	85	98	80	5
6	BASKARA HASTA MANGGALA	6006	85	95	86	87	85	100	80	5
7	BIRGITTA CARISSA NINDYAKIRANA	6007	85		86	87	80	94	80	
8	CHRISTOPHORUS ALFA RISDI PUTRA	6008	84	95	88	85	83	98	80	
9	DHITO ROFIADHI ILHAMSYAH HARIYANTO	6009	85	90	86	87	85	100	80	1
10	ERLINDA EKA WIJAYANTI	6010	84		86	86	84	80	80	
11	FARA SENJAYA	6011	85	90	85	86	87	89	80	
12	FERDIANSYAH ARDI ACHDIYAT	6012	84	100	84	85	84	99	80	1
13	HANAN CHINTYA HANIFAH	6013		95	86	85	80	99	80	
14	MAHENDRA WARDHANA	6014	85	100	88	86	80	86	80	
15	MARIA ANUGRAHANING KESUMA PUTRI	6015	85	90	86	87	85	91	80	
16	MUHAMMAD BAYU CATUR NUGROHO	6016	84	100	86	87	84	98	80	1
17	MUHAMMAD MIRZA SHAFI YANUAR	6017	84	95	85	87	85	92	80	
18	NINDYA AISYAH DWINURAZIZAH	6018	84	80	84	87	86	91	80	
19	PUTRI RIAS PRATWI	6019	85	95	85	86	85	92	80	
20	Q' RAN NADIN PUSPA ALFAARIZH	6020	84	90	84	87	85	84	80	1
21	RIDWAN DANI DEWANTARA	6021	85	95	84	85	80	76	80	
22	ROBERTUS RINOWO SATRIO WICAKSO	6022	84	75	86	86	80	83	80	
23	ROSA DISMITA ETANIA	6023	85	100	85		80	96	80	
24	SALMA HANA LIYA	6024	85	100	84	87	85	98	80	
25	SALMA RANA AZ ZAHRA	6025	85	95	84	87	85	96	80	
26	SEVINKA SHAFALINA	6026	85	90	88	87	87	98	80	
27	SRI RETNO ANJAR WATI	6027	85	80	84	87	87	99	80	
28	SUSTIYANTI DEWI ANGGRAINI	6028	84	100	85	86	86	94	80	
29	TANAYA ALY'AMARA GHAZY	6029	84		86	86	84	98	80	
30	TAZKIA INDAH CAHYANI	6030	85	95	86	85	87	90	80	
31	TOTTI MAULANA GHOZALI	6031	84	95	86	86	83	92	80	
32	VITO FERRYANT	6032	84	100	85	85	85	80	80	1

DAFTAR NILAI X IPS 2

NO	NAMA	NIS	DISKUSI KELOMPOK I FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN	FUNGSI PERMINTAAN TUGAS INDIVIDU	MIND MAPPING	MENYUSUN PUZZLE KELOMPOK ELASTISITAS	ARTIKEL KASUS STRUKTUR PASAR	QUIS	SIKAP	KEAKTIFAN
1	AJENG ADELISTA NOFRJAR PAWESTRI	6033	88	90	85	86	84	90	80	2
2	AMELIA RIZQI ANANDA	6034	88	75	85	87	84	97	80	1
3	AZZAHRA PUTRI LINTANG MADARATRI	6035	85	90	88	87	84	89	80	
4	BERNIKE DESINTIA LAM	6036	86	100	88	87	84	94	80	1
5	BOBBY NICOLLA'	6037	82	85	83	85	84	90	80	
6	FARAH ZAYYINAH FAIQOTULHIMMAH	6038	88	90	85	86	84	100	80	
7	FEBIANA GITYA	6039	86	100	88	87	84	99	80	1
8	GRACIA PRIMANINGRUM	6040	88	75	85	86	84	98	80	1
9	HAFIZ AJI PRATAMA	6041	85	95	86	87	84	99	80	
10	HAMIDA AMALIA	6042	86	60	84	86	84	88	80	1
11	IQBAL FAJRAN SYARIF'	6043	85	95	85	87	84	82	80	
12	JASMINE NUR PALUPI	6044	86	100	88	86	84	95	80	
13	KYLA NARINTA SAFITRI	6045	85	90	84	87	84	99	80	2
14	LINTANG RIZKI NURFAUZI	6046	85	60	84	87	84	76	80	
15	MAULANA IHSAN SANTOSO	6047	82	90	83	87	84	88	80	1
16	MUHAMMAD ADAM SIREGAR	6048	82	60	85	86	84	96	80	
17	MUHAMMAD ADITYA NANDIWARDHANA	6049	82	90	85	86	84	89	80	
18	MUHAMMAD ILHAM ALIDIAZ RACHMAWAN	6050	86	80	84	87	84	83	80	1
19	NADIA AMORRITA SETIAWAN	6051	85	100	88	87	84	89	80	2
20	RACHEL INDAH LILIANI	6052	86	90	86	87	84	82	80	4
21	RADEN MAS RIZKI BENNY DHARMAWAN	6053	82	90	85	85	84	92	80	
22	RADITYA ARI PRAMUDYATAMA	6054	85	80	84	86	84	89	80	
23	RAFI LUKMANUL HAKIM	6055	82	60	85	86	84	76	80	
24	RAHMA FITRIANDINI	6056	86	85	88	86	84	93	80	
25	RAIS ZAKI SAIFUL QOHAR	6057	85	90	83	85	84	87	80	2
26	SEKAR PITUTUR ARUM JATI	6058	88	90	85	86	84	96	80	2
27	SHAF A AZZAHRA KHOIRUNNISA	6059	82	90	83	87	84	93	80	1
28	SHOFIYA LUTHFI RACHMAN	6060	82	90	83	87	84	93	80	
29	SOFIA NURING TYAS	6061	82	90	83	87	84	86	80	1
30	SUKMA JATI PRABANDARI	6062	88	90	85	87	84	92	80	1
31	VITO GAUTAMA	6063	86	80	85	87	84	96	80	
32	ZAHRA HAMIDAH KHAIRUNNISA	6064	85	75	85	86	84	92	80	

ULANGAN HARIAN

NO	NAMA	NIS	ULANGAN HARIAN	REMIDIAL
1	ALOUSIA CENDY LINTANG SUDIRA	6001	100	
2	ANGGARA PRADANA DYAKSA KUSUMO	6002	67	97
3	AQILA AMBARI DEVI	6003	73	-
4	AURORA CHOIRUNNISA	6004	93	
5	AZIZ NUR RIZKI	6005	93	
6	BASKARA HASTA MANGGALA	6006	90	
7	BIRGITTA CARISSA NINDYAKIRANA	6007	80	
8	CHRISTOPHORUS ALFA RISDI PUTRA	6008	90	
9	DHITO ROFIADHI ILHAMSYAH HARIYANTO	6009	93	
10	ERLINDA EKA WIJAYANTI	6010	80	
11	FARA SENJAYA	6011	63	-
12	FERDIANSYAH ARDI ACHDIYAT	6012	100	
13	HANAN CHINTYA HANIFAH	6013	80	
14	MAHENDRA WARDHANA	6014	87	
15	MARIA ANUGRAHANING KESUMA PUTRI	6015	77	
16	MUHAMMAD BAYU CATUR NUGROHO	6016	80	
17	MUHAMMAD MIRZA SHAFI YANUAR	6017	90	
18	NINDYA AISYAH DWINURAZIZAH	6018	70	83
19	PUTRI RIAS PRATIWI	6019	93	
20	Q'LAN NADIN PUSPA ALFAARIZH	6020	90	
21	RIDWAN DANI DEWANTARA	6021	87	
22	ROBERTUS RINOWO SATRIO WICAKSONO	6022		
23	ROSA DISMITA ETANIA	6023	97	
24	SALMA HANA LIYA	6024	97	
25	SALMA RANA AZ ZAHRA	6025	77	
26	SEVINKA SHAFALINA	6026	93	
27	SRI RETNO ANJARWATI	6027	77	
28	SUSTIYANTI DEWI ANGGRAINI	6028	60	77
29	TANAYA ALY'AMARA GHAZY	6029	87	
30	TAZKIA INDAH CAHYANI	6030	73	97
31	TOTTI MAULANA GHOZALI	6031	70	77
32	VITO FERRYANT	6032	97	

ULANGAN HARIAN

NO	NAMA	NIS	ULANGAN HARIAN	REMIDIAL
1	AJENG ADELISTA NOFRIJAR PAWESTRI	6033	97	
2	AMELIA RIZQI ANANDA	6034	93	
3	AZZAHRA PUTRI LINTANG MADARATRI	6035	90	
4	BERNIKE DESINTIA LAM	6036	87	
5	BOBBY NICOLLA'	6037	70	
6	FARAH ZAYYINAH FAIQOTULHIMMAH	6038	100	
7	FEBIANA GITYA	6039	83	
8	GRACIA PRIMANINGRUM	6040	87	
9	HAFIZ AJI PRATAMA	6041	97	
10	HAMIDA AMALIA	6042	77	
11	IQBAL FAJRIAN SYARIF'	6043	73	
12	JASMINE NUR PALUPI	6044	53	87
13	KYLA NARINTA SAFITRI	6045	93	
14	LINTANG RIZKI NURFAUZI	6046	30	
15	MAULANA IHSAN SANTOSO	6047	87	
16	MUHAMMAD ADAM SIREGAR	6048	83	
17	MUHAMMAD ADITYA NANDIWARDHANA	6049	83	
18	MUHAMMAD ILHAM ALIDIAZ RACHMAWAN	6050	67	
19	NADIA AMORRITA SETIAWAN	6051	73	97
20	RACHEL INDAH LILIANI	6052	90	
21	RADEN MAS RIZKI BENNY DHARMAWAN	6053	77	
22	RADITYA ARI PRAMUDYATAMA	6054	73	
23	RAFI LUKMANUL HAKIM	6055	83	
24	RAHMA FITRIANDINI	6056	87	
25	RAIS ZAKI SAIFUL QOHAR	6057	87	
26	SEKAR PITUTUR ARUM JATI	6058	83	
27	SHAF A AZZAHRA KHOIRUNNISA	6059	77	
28	SHOFIYA LUTHFI RACHMAN	6060	80	
29	SOFIA NURING TYAS	6061	80	
30	SUKMA JATI PRABANDARI	6062	93	
31	VITO GAUTAMA	6063	97	
32	ZAHRA HAMIDAH KHAIRUNNISA	6064	83	

ANALISIS BUTIR SOAL

No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (67%)			Nilai Tes Essay (33%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai				
46									
47									
48									
49									
50									
- Jumlah peserta test =		15	Jumlah Nilai =		1175	1460	1269		
- Jumlah yang tuntas =		11	Nilai Terendah =		55,00	90,00	66,55		
- Jumlah yang belum tuntas =		4	Nilai Tertinggi =		100,00	100,00	100,00		
- Persentase peserta tuntas =		73,3	Rata-rata =		78,33	97,33	84,60		
- Persentase peserta belum tuntas =		26,7	Standar Deviasi =		14,84	4,58	10,86		

Mengetahui :
Kepala SMA Negeri 11 Yogyakarta

SMA N 11 Yogyakarta, 18 November 2017
Guru Mata Pelajaran

Rudy Rumanto, S.Pd.
NIP 19650312 199412 1 003

Ruswidaryanto, S.Pd.
NIP 197307252008011003

No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (67%)			Nilai Tes Essay (33%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai				
46									
47									
48									
49									
50									
- Jumlah peserta test =		14	Jumlah Nilai =		1070	1360	1166		
- Jumlah yang tuntas =		11	Nilai Terendah =		45,00	90,00	59,85		
- Jumlah yang belum tuntas =		3	Nilai Tertinggi =		100,00	100,00	100,00		
- Persentase peserta tuntas =		78,6	Rata-rata =		76,43	97,14	83,26		
- Persentase peserta belum tuntas =		21,4	Standar Deviasi =		17,03	4,69	12,45		

Mengetahui :
Kepala SMA Negeri 11 Yogyakarta

SMA N 11 Yogyakarta, 18 November 2017
Guru Mata Pelajaran

Rudy Rumanto, S.Pd.
NIP 19650312 199412 1 003

Ruswidaryanto, S.Pd.
NIP 197307252008011003

No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (67%)			Nilai Tes Essay (33%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai				
46									
47									
48									
49									
50									
- Jumlah peserta test =		16	Jumlah Nilai =		1135	1500	1255		
- Jumlah yang tuntas =		12	Nilai Terendah =		30,00	30,00	30,00		
- Jumlah yang belum tuntas =		4	Nilai Tertinggi =		95,00	100,00	96,65		
- Persentase peserta tuntas =		75,0	Rata-rata =		70,94	93,75	78,47		
- Persentase peserta belum tuntas =		25,0	Standar Deviasi =		16,15	17,46	15,35		

Mengetahui :
Kepala SMA Negeri 11 Yogyakarta

SMA N 11 Yogyakarta, 18 November 2017
Guru Mata Pelajaran

Rudy Rumanto, S.Pd.
NIP 19650312 199412 1 003

Ruswidaryanto, S.Pd.
NIP 197307252008011003

No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (67%)			Nilai Tes Essay (33%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai				
46									
47									
48									
49									
50									
- Jumlah peserta test =		16	Jumlah Nilai =		1310	1450	1356		
- Jumlah yang tuntas =		13	Nilai Terendah =		40,00	70,00	53,20		
- Jumlah yang belum tuntas =		3	Nilai Tertinggi =		100,00	100,00	100,00		
- Persentase peserta tuntas =		81,3	Rata-rata =		81,88	90,63	84,76		
- Persentase peserta belum tuntas =		18,8	Standar Deviasi =		14,01	11,24	11,50		

Mengetahui :
Kepala SMA Negeri 11 Yogyakarta

SMA N 11 Yogyakarta, 18 November 2017
Guru Mata Pelajaran

Rudy Rumanto, S.Pd.
NIP 19650312 199412 1 003

Ruswidaryanto, S.Pd.
NIP 197307252008011003

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 11 Yogyakarta
Nama Tes : Ulangan Harian 1 KODE A
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Program : X IPS 1
Tanggal Tes : 14 November 2017
Pokok Bahasan/Sub : Keseimbangan Harga dan Struktur Pasar

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0,342	Baik	0,933	Mudah	ACE	Revisi Pengecoh
2	0,362	Baik	0,667	Sedang	AB	Revisi Pengecoh
3	0,232	Cukup Baik	0,800	Mudah	ABD	Revisi Pengecoh
4	0,160	Tidak Baik	0,867	Mudah	ABD	Tidak Baik
5	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
6	0,091	Tidak Baik	0,867	Mudah	BD	Tidak Baik
7	-0,217	Tidak Baik	0,933	Mudah	ADE	Tidak Baik
8	0,508	Baik	0,733	Mudah	AC	Revisi Pengecoh
9	0,365	Baik	0,867	Mudah	BCE	Revisi Pengecoh
10	0,433	Baik	0,867	Mudah	AC	Revisi Pengecoh
11	0,088	Tidak Baik	0,733	Mudah	AD	Tidak Baik
12	0,658	Baik	0,667	Sedang	AD	Revisi Pengecoh
13	0,475	Baik	0,400	Sedang	BCD	Revisi Pengecoh
14	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
15	0,684	Baik	0,533	Sedang	BD	Revisi Pengecoh
16	0,435	Baik	0,933	Mudah	ACD	Revisi Pengecoh
17	0,707	Baik	0,667	Sedang	D	Revisi Pengecoh
18	0,403	Baik	0,733	Mudah	AB	Revisi Pengecoh
19	0,658	Baik	0,667	Sedang	A	Revisi Pengecoh
20	0,349	Baik	0,800	Mudah	B	Revisi Pengecoh
21	-	-	-	-	-	-
22	-	-	-	-	-	-
23	-	-	-	-	-	-
24	-	-	-	-	-	-
25	-	-	-	-	-	-
26	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-
28	-	-	-	-	-	-
29	-	-	-	-	-	-
30	-	-	-	-	-	-
31	-	-	-	-	-	-
32	-	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-
34	-	-	-	-	-	-
35	-	-	-	-	-	-
36	-	-	-	-	-	-
37	-	-	-	-	-	-
38	-	-	-	-	-	-
39	-	-	-	-	-	-
40	-	-	-	-	-	-
41	-	-	-	-	-	-
42	-	-	-	-	-	-

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
43	-	-	-	-	-	-
44	-	-	-	-	-	-
45	-	-	-	-	-	-
46	-	-	-	-	-	-
47	-	-	-	-	-	-
48	-	-	-	-	-	-
49	-	-	-	-	-	-
50	-	-	-	-	-	-

Mengetahui :
Kepala SMA Negeri 11 Yogyakarta

SMA N 11 Yogyakarta, 18 November 201
Guru Mata Pelajaran

Rudy Rumanto, S.Pd.
NIP 19650312 199412 1 003

Ruswidaryanto, S.Pd.
NIP 197307252008011003

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 11 Yogyakarta
Nama Tes : Ulangan Harian 1 KODE B
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Program : X IPS 1
Tanggal Tes : 14 November 2017
Pokok Bahasan/Sub : Keseimbangan Harga dan Struktur Pasar

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0,103	Tidak Baik	0,714	Mudah	AE	Tidak Baik
2	0,523	Baik	0,286	Sulit	E	Revisi Pengecoh
3	0,735	Baik	0,786	Mudah	ABC	Revisi Pengecoh
4	0,720	Baik	0,857	Mudah	ADE	Revisi Pengecoh
5	0,533	Baik	0,857	Mudah	AD	Revisi Pengecoh
6	0,471	Baik	0,857	Mudah	CDE	Revisi Pengecoh
7	0,531	Baik	0,929	Mudah	ACD	Revisi Pengecoh
8	0,537	Baik	0,714	Mudah	AC	Revisi Pengecoh
9	0,603	Baik	0,571	Sedang	CE	Revisi Pengecoh
10	0,156	Tidak Baik	0,643	Sedang	AD	Tidak Baik
11	-0,145	Tidak Baik	0,929	Mudah	BCE	Tidak Baik
12	0,346	Baik	0,857	Mudah	BCD	Revisi Pengecoh
13	0,647	Baik	0,571	Sedang	BC	Revisi Pengecoh
14	0,576	Baik	0,786	Mudah	AB	Revisi Pengecoh
15	-0,027	Tidak Baik	0,857	Mudah	AB	Tidak Baik
16	0,109	Tidak Baik	0,929	Mudah	ACD	Tidak Baik
17	0,585	Baik	0,714	Mudah	A	Revisi Pengecoh
18	0,247	Cukup Baik	0,643	Sedang	-	Baik
19	0,720	Baik	0,857	Mudah	ADE	Revisi Pengecoh
20	0,193	Tidak Baik	0,929	Mudah	CDE	Tidak Baik
21	-	-	-	-	-	-
22	-	-	-	-	-	-
23	-	-	-	-	-	-
24	-	-	-	-	-	-
25	-	-	-	-	-	-
26	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-
28	-	-	-	-	-	-
29	-	-	-	-	-	-
30	-	-	-	-	-	-
31	-	-	-	-	-	-
32	-	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-
34	-	-	-	-	-	-
35	-	-	-	-	-	-
36	-	-	-	-	-	-
37	-	-	-	-	-	-
38	-	-	-	-	-	-
39	-	-	-	-	-	-
40	-	-	-	-	-	-
41	-	-	-	-	-	-
42	-	-	-	-	-	-

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
43	-	-	-	-	-	-
44	-	-	-	-	-	-
45	-	-	-	-	-	-
46	-	-	-	-	-	-
47	-	-	-	-	-	-
48	-	-	-	-	-	-
49	-	-	-	-	-	-
50	-	-	-	-	-	-

Mengetahui :
Kepala SMA Negeri 11 Yogyakarta

SMA N 11 Yogyakarta, 18 November 201
Guru Mata Pelajaran

Rudy Rumanto, S.Pd.
NIP 19650312 199412 1 003

Ruswidaryanto, S.Pd.
NIP 197307252008011003

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 11 Yogyakarta
Nama Tes : Ulangan Harian 1 KODE A
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Program : X IPS 2
Tanggal Tes : 13 November 2017
Pokok Bahasan/Sub : Keseimbangan Harga dan Struktur Pasar

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0,490	Baik	0,813	Mudah	CE	Revisi Pengecoh
2	-0,028	Tidak Baik	0,563	Sedang	D	Tidak Baik
3	0,774	Baik	0,688	Sedang	A	Revisi Pengecoh
4	0,456	Baik	0,563	Sedang	B	Revisi Pengecoh
5	0,506	Baik	0,875	Mudah	CDE	Revisi Pengecoh
6	0,234	Cukup Baik	0,813	Mudah	AE	Revisi Pengecoh
7	0,676	Baik	0,938	Mudah	BDE	Revisi Pengecoh
8	0,666	Baik	0,625	Sedang	C	Revisi Pengecoh
9	0,676	Baik	0,938	Mudah	BCE	Revisi Pengecoh
10	0,213	Cukup Baik	0,688	Sedang	C	Revisi Pengecoh
11	0,438	Baik	0,813	Mudah	AC	Revisi Pengecoh
12	-0,036	Tidak Baik	0,625	Sedang	AD	Tidak Baik
13	0,269	Cukup Baik	0,438	Sedang	BC	Revisi Pengecoh
14	0,144	Tidak Baik	0,875	Mudah	ADE	Tidak Baik
15	0,748	Baik	0,875	Mudah	BD	Revisi Pengecoh
16	0,083	Tidak Baik	0,875	Mudah	CD	Tidak Baik
17	0,420	Baik	0,500	Sedang	AC	Revisi Pengecoh
18	0,473	Baik	0,250	Sulit	AD	Revisi Pengecoh
19	0,294	Cukup Baik	0,625	Sedang	AD	Revisi Pengecoh
20	0,490	Baik	0,813	Mudah	BE	Revisi Pengecoh
21	-	-	-	-	-	-
22	-	-	-	-	-	-
23	-	-	-	-	-	-
24	-	-	-	-	-	-
25	-	-	-	-	-	-
26	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-
28	-	-	-	-	-	-
29	-	-	-	-	-	-
30	-	-	-	-	-	-
31	-	-	-	-	-	-
32	-	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-
34	-	-	-	-	-	-
35	-	-	-	-	-	-
36	-	-	-	-	-	-
37	-	-	-	-	-	-
38	-	-	-	-	-	-
39	-	-	-	-	-	-
40	-	-	-	-	-	-
41	-	-	-	-	-	-
42	-	-	-	-	-	-

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
43	-	-	-	-	-	-
44	-	-	-	-	-	-
45	-	-	-	-	-	-
46	-	-	-	-	-	-
47	-	-	-	-	-	-
48	-	-	-	-	-	-
49	-	-	-	-	-	-
50	-	-	-	-	-	-

Mengetahui :
Kepala SMA Negeri 11 Yogyakarta

SMA N 11 Yogyakarta, 18 November 201
Guru Mata Pelajaran

Rudy Rumanto, S.Pd.
NIP 19650312 199412 1 003

Ruswidaryanto, S.Pd.
NIP 197307252008011003

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 11 Yogyakarta
Nama Tes : Ulangan Harian 1 KODE B
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Program : X IPS 2
Tanggal Tes : 13 November 2017
Pokok Bahasan/Sub : Keseimbangan Harga dan Struktur Pasar

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0,590	Baik	0,688	Sedang	ADE	Revisi Pengecoh
2	0,441	Baik	0,688	Sedang	AE	Revisi Pengecoh
3	0,303	Baik	0,813	Mudah	ABC	Revisi Pengecoh
4	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
5	0,184	Tidak Baik	0,813	Mudah	ABD	Tidak Baik
6	0,491	Baik	0,688	Sedang	CD	Revisi Pengecoh
7	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABCD	Tidak Baik
8	0,075	Tidak Baik	0,563	Sedang	C	Tidak Baik
9	0,610	Baik	0,875	Mudah	AC	Revisi Pengecoh
10	0,362	Baik	0,813	Mudah	AD	Revisi Pengecoh
11	0,610	Baik	0,875	Mudah	BC	Revisi Pengecoh
12	0,052	Tidak Baik	0,875	Mudah	BC	Tidak Baik
13	-0,017	Tidak Baik	0,875	Mudah	CD	Tidak Baik
14	0,036	Tidak Baik	0,938	Mudah	ABD	Tidak Baik
15	-0,186	Tidak Baik	0,750	Mudah	ABD	Tidak Baik
16	0,819	Baik	0,875	Mudah	AC	Revisi Pengecoh
17	0,819	Baik	0,875	Mudah	AC	Revisi Pengecoh
18	0,535	Baik	0,625	Sedang	AD	Revisi Pengecoh
19	0,775	Baik	0,813	Mudah	AE	Revisi Pengecoh
20	0,797	Baik	0,938	Mudah	CDE	Revisi Pengecoh
21	-	-	-	-	-	-
22	-	-	-	-	-	-
23	-	-	-	-	-	-
24	-	-	-	-	-	-
25	-	-	-	-	-	-
26	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-
28	-	-	-	-	-	-
29	-	-	-	-	-	-
30	-	-	-	-	-	-
31	-	-	-	-	-	-
32	-	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-
34	-	-	-	-	-	-
35	-	-	-	-	-	-
36	-	-	-	-	-	-
37	-	-	-	-	-	-
38	-	-	-	-	-	-
39	-	-	-	-	-	-
40	-	-	-	-	-	-
41	-	-	-	-	-	-
42	-	-	-	-	-	-

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
43	-	-	-	-	-	-
44	-	-	-	-	-	-
45	-	-	-	-	-	-
46	-	-	-	-	-	-
47	-	-	-	-	-	-
48	-	-	-	-	-	-
49	-	-	-	-	-	-
50	-	-	-	-	-	-

Mengetahui :
Kepala SMA Negeri 11 Yogyakarta

SMA N 11 Yogyakarta, 18 November 201
Guru Mata Pelajaran

Rudy Rumanto, S.Pd.
NIP 19650312 199412 1 003

Ruswidaryanto, S.Pd.
NIP 197307252008011003

**MATRIKS
HARIAN**

MATRIKS MINGGUAN



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2017

NOMOR LOKASI :
NAMA LOKASI : SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA
ALAMAT LOKASI : JL. AM. SANGAJI NO. 50, YOGYAKARTA

NAMA : HANIFAH RACHMAWATI
NIM : 14804241036
PRODI : PENDIDIKAN EKONOMI

No	Program/Kegiatan PPL	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	Jml Jam
1	Pembuatan Program PLT											12,5
	a. observasi	11	1,5									8
	b. Menyusun matrik program PLT	8									2	4
	c. Penerjunan dan Penarikan		2									
2	Administrasi Pembelajaran/ Guru											9
	a. Buku induk, Buku legor			9								
	b. silabus, prota, prosem											
3	Pembelajaran Kokurikuer (Kegiatan Mengajar Terbimbing)											
	a. persiapan		3		2	2	2	1	2	1		13
	1) Konsultasi				6	4	4	2	4			20
	2) Mengumpulkan Materi				6	3,5	3	6	6	2,5		27
	3) Membuat RPP				4,5	4,5	2	2	4	1		18
	4) Menyiapkan/ membuat media				1,5	2	1		1	1		6,5
	5) Menyusun materi/ Lab sheet											
	b. Mengajar Mandiri dan Terbimbing				2	6	4	6	6	6	2	32
	1) Praktik mengajar di kelas									3	2	5
	2) Penilaian dan evaluasi											
4	Kegiatan Sekolah											
	1) Pembentukan jadwal piket		2									2
	2) Persiapan PIS		3									3
	3) Entry data buku		2	8	8	8	8	11	10,5	15	5	81,5
	4) Piket KBM		1	1	1	1	1	1	1	1		8
	5) Piket 3S		7									7
	6) Mengecap buku perpustakaan		1,5									1,5
	7) Menjaga utangan harian			8								8
	8) Entry data kelas X			3								3
	9) Mengecap Kaidik			4								4
	10) Mengentry kuesioner			2								2
	11) Upacara Hari Kesaktian Pancasila					3						3
	12) Bantu guru pembina							2				2
	13) Upacara Hari Sumpah Pemuda									1,5		1,5
	14) Upacara Hari Pahlawan											
5	Penyusunan Laporan PPL											
	a. Laporan BAB 1									3		3
	b. Lamplan										2	2
	c. Laporan BAB 2 & BAB 3											
	Jumlah Jam											202,5

Mengetahui/Menyetujui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Daru Wahyuni, M.Si.
NIP. 196811091994032001

Yogyakarta,
Mahasiswa PLT

Hanifah Rachmawati
NIM.14804241036



KARTU
BIMBINGAN

DOKUMENTASI

DOKUMENTASI PLT

1. Praktik Mengajar di Kelas





2. Kegiatan Non Mengajar

